Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LAP-01778/PW.06.2/97 26/05/1997 BAGPRO PERGURAIS TINGKAT DASAR KABUPATEN BENGKULU UTARA	1 TERDAPAT KEKURANGAN PEKERJAAN PEMBANGUNAN GEDUNG MTSN PENARIK OLEH CV.COLOMBUS SENILAI RP 4.062.669 DAN RABAT BETON DAN DINDING RETAK KEKURANGAN KURSI MURID SEBANYAK 18 BH OLEH CV.KARYA PUTRA DAN DENDA KETERLAMBATAN SENILAI RP 10.920.850 < 0101 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **14,983,519.00**	1 LAPORAN KEMAJUAN PEKERJAAN TIDAK SESUAI DENGAN PRESTASI PEKERJAAN YANG DICANTUMKAN DALAM BERITA ACARA PEMBAYARAN < 0501 >	1 MENARIK KEMBALI KELEBIHAN PEMBAYARAN KEPADA CV. COLOMBUS SENILAI RP 4.062.669,DENDA KETERLAMBATAN KPD CV.COLOMBUS SENILAI RP 9.570.850 DAN CV.PUTRA KARYA SENILAI RP 1.350.000 < 0203 > **14,983,519.00**	1 Tidak dapat ditindaklanjuti karena rekanan sudah bubar dan alamat sudah tidak dapat ditelusuri lagi sesuai surat keterangan KADIN Bengkulu Utara No. SKET.01.10602.5.06 tanggal Mei 2006 serta surat keterangan Kepala Desa Karang Suci Nomor 40/SK/KS/04/2006 tanggal 9 April 2006 dan Kepala Desa Karang Anyar I No.93/KR.I/AM/2006 tgl 12/4/2006 16-06-2006 < 0305 > **03** **14,983,519.00**
Lap-2019/PW.06.4/2000 02/08/2000 Proyek Pergurais Tk. Menengah Bengkulu	1 Terdapat kelebihan pembayaran atas pekerjaan Pembangunan Gedung PSBB MAN Kodya Bengkulu atas pekerjaan lantai tk. II, rabat beton, pekerjaan plapond. < 0101 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **10,331,350.00**	1 Kelalaian Panitia Lelang pada saat mengevaluasi setiap penawaran yang masuk serta lemahnya pengawasan pengawasan Pimpro atas aktivitas konsultan pengawas. < 0308 >	1 Agar Pemimpin Proyek Pergurais Tk. Menengah Bengkulu menyetor ke Kas Negara atas kelebihan pembayaran pembangunan gedung PSBB MAN Bengkulu sebesar Rp 10.331.350,00 < 0203 > **10,331,350.00**	1 Telah disetor sesuai SSBP tgl 8 Februari 2005 dan BA pemutakhiran tgl. 9 Mei 2006 20-07-2006 < 0105 > **03** **500,000.00** 2 Telah disetor sesuai bukti SSBP tgl 11 Mei 2005 dan BA Pemutakhiran tgl. 9 Mei 2006 20-07-2006 < 0105 > **03** **1,500,000.00** 3 Telah disetor sesuai bukti SSBP tgl 6 Desember 2005 dan BA Pemutakhiran tgl. 9 Mei 2006 20-07-2006 < 0105 > **03** **8,331,350.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
Lap-2019/PW.06.4/2000 02/08/2000 Proyek Pergurais Tk. Menengah Bengkulu	2 Terdapat kemahalan harga atas pengadaan meubelair gedung PSBB MAN Bengkulu sebesar Rp 7.220.000,00 < 0101 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **7,220,000.00**	1 Adanya unsur kelalaian pihak proyek tidak mencantumkan Spesikasi Teknis setiap barang yang akan ditawar ke rekanan. < 0307 >	1 Agar Pemimpin Proyek Pergurais Tk. Menengah Bengkulu mempertanggung jawabkan kemahalan harga dengan mengganti/melengkapi 7 set kursi dan alat kebersihan masing-masing senilai Rp 5.250.000,00 dan Rp 1.970.00,00 atau menyetorkan kembali ke Kas Negara sebesar Rp 7.220.000,00 < 0203 > **7,220,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti sesuai bukti terlampir. 05-10-2006 < 0101 > **03** **7,220,000.00**
LHA-045/PW06/2/2004 03/11/2004 PKPS BBM Bidang Pendidikan Agama pada Dept.Agama Kota Bengkulu	1 Jumlah BKM yang diterima murid tidak sesuai plafon: 2 BKM sebesar Rp. 480.000,00 dipergunakan untuk membeli seragam 7 murid dan 3 guru. < 0503 >	1 Kelemahan dalam pengawasan intern yaitu satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab menguji sisdur tidak berfungsi < 0104 >	1 Menegur Kepala Sekolah MTs Al Muhajirin yang tidak melaksanakan penyaluran BKM sesuai dengan ketentuan dalam petunjuk pelaksanaan < 0504 >	1 Telah dilakukan teguran kepada Kepala MTs Al Muhajirin (KTL Banten 2006). 05-10-2006 < 0501 > **03**
	2 "Jumlah BKG yang diterima guru dibagi rata ke guru honor lainnya: RA:honor 1 BKG sebesar Rp. 1.200.000,00 untuk 6 guru ; MI : honor 7 BKG sebesar Rp. 8.400.000,00 untuk 12 guru; MTs : honor 2 BKG sebesar Rp. 1.200.000,00 untuk 6 guru, sehingga honor BKG yang diterima tidak tepat jumlah" < 0503 >	1 Kelemahan dalam pengawasan intern yaitu satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab menguji sisdur tidak berfungsi < 0104 >	1 Menegur Kepala Sekolah RA/TK, MI dan MTs Al.Muhajirin yang tidak melaksanakan penyaluran BKG sesuai dengan ketentuan dalam petunjuk pelaksanaan < 0504 >	1 Telah dilakukan teguran kepada Kepala RA/TK, MI & MTs dimaksud sesuai dengan Surat Kandepag No. Kd.07.04/1/Kp.01.2/749/ /2005 tanggal 15 September 2005 05-10-2006 < 0501 > **03**
	3 Terdapat 2 guru penerima BKG pensiunan PNS pada MA Muhammadiyah, seharusnya dana BKG deberikan untuk guru tidak tetap yang tidak memiliki pendapatan tetap < 0503 >	1 Kelemahan dalam pengawasan intern (review internal) yaitu satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab menguji sisdur tidak berfungsi < 0104 >	1 Menegur Kepala MA Muhammadiyah yang tidak menyalurkan dana BKG sesuai sasaran < 0504 >	1 Telah dilakukan teguran kepada kepala madrasah Aliyah Muhammadiyah dengan surat no. Kd.07.04/PP.01.2/3410/2005 tanggal 13 September 2005 05-10-2006 < 0501 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-800/PW06/2/2006 07/03/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. KEPAHIYANG.	1 Penerima BKM pada MIS Guppi No 16 Bumi Sari tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan < 1006 >	1 Madrasah tersebut juga menerima BKM Diknas yang terlebih dahulu turun, dan banyaknya murid tidak mampu. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Komite/Kepala Sekolah atas permasalahan tersebut di atas. < 0306 >	1 Telah ditindaklanjuti berdasarkan surat No. S-4179/PW 06/2/2008 tanggal 26 Agustus 2008.(KTL 2008 Makassar) 29-08-2008 < 0503 > **03**
	2 Penerima BKM pada MTsN 03 Kepahiang tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan sebesar Rp 50.954.000,00. < 1006 >	1 Sekolah juga menerima BKM Diknas yang terlebih dahulu cair, dan banyaknya murid tidak mampu di sekolah tersebut. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Komite/Kepala MTsN 03 Kepahiang atas permasalahan tersebut sebesar Rp 50.954.000. < 0306 >	1 Telah ditindaklanjuti berdasarkan surat No. S-4179/PW 06/2/2008 tanggal 26 Agustus 2008.(KTL 2008 Makassar) 29-08-2008 < 0503 > **03**
	3 Penerima BKM pada MAN Kepahiang tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan < 1006 >	1 Madrasah juga menerima BKM Diknas yang terlebih dahulu turun, dan banyaknya murid tidak mampu. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Komite/Kepala MAN Kepahiang atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah ditindaklanjuti berdasarkan surat No. S-4179/PW 06/2/2008 tanggal 26 Agustus 2008.(KTL 2008 Makassar) 29-08-2008 < 0503 > **03**
	4 Penerima BKG pada RA Ummatan Wahidah tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan sebesar Rp 5.851.000,00 < 1006 >	1 Kepala Sekolah beranggapan bahwa yang penting yang benar-benar menerima bukan guru yang CPNS. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Kepala Sekolah atas kelalaiannya. < 0306 >	1 Telah ditindaklanjuti berdasarkan surat No. S-4179/PW 06/2/2008 tanggal 26 Agustus 2008.(KTL 2008 Makassar) 29-08-2008 < 0503 > **03**
	5 Penerima BKG pada RA Al-Qur'an Al-Ikhlas tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan sebesar Rp 27.181.585,00 < 1006 >	1 Kepala Sekolah beranggapan bahwayang penting yang menerima BKG yang sebenarnya bukan guru yang CPNS. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Kepala Sekolah atas kelalaiannya. < 0306 >	1 Telah ditindaklanjuti berdasarkan surat No. S-4179/PW 06/2/2008 tanggal 26 Agustus 2008.(KTL 2008 Makassar) 29-08-2008 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-807/PW 06/2/2006 07/03/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. SELUMA.	1 1 murid penerima BKM masih duduk di kelas IV pada MIN Lawang Agung. < 1006 >	1 Kebijakan Madrasah memberikan kepada yang membutuhkan. < 0205 >	1 Menegur Kepala Sekolah/Madrasah yang menetapkan murid penerima BKM tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No.Kd 07.6/4/PP.00/156/2007 tgl 8 Maret 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	2 3 murid penerima BKM belum kelas II pada MTsN Tais. < 1006 >	1 Kebijakan sekolah diberikan kepada murid yang membutuhkan. < 0205 >	1 Menegur Kepala Sekolah yang telah menetapkan murid penerima BKM tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	3 3 murid penerima BKM belum kelas II pada Miftahul Hidayah. < 1006 >	1 Kebijakan sekolah memberikan kepada murid yang membutuhkan. < 0205 >	1 Menegur Kepala Sekolah/Madrasah yang telah menetapkan murid penerima BKM tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	4 3 murid penerima BKM belum kelas II pada MTsN Sukaraja. < 1006 >	1 Kebijakan sekolah diberikan kepada murid yang membutuhkan. < 0205 >	1 Menegur Kepala Sekolah yang telah menetapkan penerima BKM tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No.Kd 07.6/4/PP.00/156/2007 tgl 8 Maret 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	5 3 murid penerima BKM belum kelas II pada MA Ar-Raudah < 1006 >	1 Kebijakan sekolah diberikan kepada yang lebih membutuhkan. < 0205 >	1 Menegur Kepala Sekolah yang telah menetapkan penerima BKM tidak sesuai Juklak < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-807/PW 06/2/2006 07/03/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. SELUMA.	6 3 murid penerima BKM masih duduk di bawah kelas V pada MIN Napal Melintang. < 1006 >	1 Kebijakan Sekolah diberikan kepada murid yang membutuhkan. < 0205 >	1 Menegur Kepala Sekolah yang telah menetapkan penerima BKM tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	7 3 murid bpenerima BKM pada MIS Batu Tugu masih duduk dibawah kelas V < 1006 >	1 Kebijakan sekolah diberikan kepada murid yang membutuhkan. < 0205 >	1 Menegur Kepala Sekolah yang telah menetapkan murid penerima BKM tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	8 3 murid penerima BKM pada MIS Talang Kebun masih duduk di bawah kelas V < 1006 >	1 Kebijakan sekolah diberikan kepada murid yang membutuhkan. < 0205 >	1 Menegur kepala sekolah yang telah menetapkqan murid penerima BKM tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No.Kd 07.6/4/PP.00/156/2007 tgl 8 Maret 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	9 2 guru penerima BKG pada TK Kartini belum genap satu tahun mengajar. < 1006 >	1 Lemahnya pengawasan oleh Komite Kabupaten. < 0105 >	1 Menegur Kepala Sekolah yang telah menetapkan penerima BKG tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	10 4 guru penerima BKG pada MI Miftahussalam belum genap satu tahun mengajar. < 1006 >	1 Lemahnya pengawasan komite kabupaten. < 0105 >	1 Menegur kepala sekolah yang telah menetapkan penerima BKG yang tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-807/PW 06/2/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. SELUMA.	07/03/2006			
	11 1 orang guru juga menerima dana BKG pada MTs Ar-Raudah dan 1 orang guru belum genap mengajar 1 tahun pada MTsN Tais. < 1006 >	1 Kelemahan pengawasan oleh komite kabupaten. < 0205 >	1 Menegur Kepala Sekolah yang telah menetapkan penerima BKG tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	12 4 guru penerima BKG pada MA Tumbuan belum genap 1 tahun mengajar. < 1006 >	1 Kelemahan pengawasan oleh Komite Kabupaten. < 0105 >	1 Menegur Kepala Sekolah yang telah menetapkan penerima BKG tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	13 Dana BKG sebesar Rp 600.000,00 pada MIM Air Teras digunakan untuk operasional sekolah. < 0108 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **600,000.00** NILAI POTENSI KERUGIAN (Rp.) **600,000.00**	1 Kebijakan sekolah untuk menggunakan dana tersebut karena guru yang bersangkutan telah berhenti mengajar. < 0205 >	1 Kepala sekolah mengembalikan dana BKG tersebut ke kas negara. < 0101 > **600,000.00**	1 Telah disetor melalui Bank Mandiri Bengkulu A yani tgl 13 Maret 2006 20-02-2007 < 0101 > **03** **600,000.00**
			2 Menegur Kepala Sekolah tersebut. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	14 1 orang guru pada MIS Lubuk gadis juga menerima BKG pada MIN Napal Melintang. < 1006 >	1 Kelemahan pengawasan oleh Komite Kabupaten. < 0105 >	1 Menegur Kepala Sekolah yang telah menetapkan penerima BKG tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-807/PW 06/2/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. SELUMA.	07/03/2006 15 3 murid penerima BKM pada MIS Lubuk Lagan masih duduk dibawah kelas V < 1006 >	1 Kebijakan sekolah memberikan kepada yang membutuhkan. < 0205 >	1 Menegur Kepala Sekolah/Komite yang telah menetapkan penerima BKM tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
	16 1 guru penerima BKG pada MIN Kembang Tanjung masa kerja belum genap 1 tahun. < 1006 >	1 Kelemahan pengawasasn oleh Komite Kabupaten < 0205 >	1 Menegur Kepala Sekolah/Komite yang menetapkan penerima BKG tidak sesuai Juklak. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No. Kd.07.6/PP.00/56/2007 tgl 30 Januari 2007 12-09-2007 < 0503 > **03**
LHA-829/PW 06/2/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG.	08/03/2006 1 Penerima BKG tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, yaitu penerima BKG atas nama Hen In menerima BKG 2 kali, yaitu di MIS Tarbiyah Islamiyah dan MTs Tarbiyah Islamiyah. Kelebihan pembayaran kepada Hen In sebesar Rp 1.200.000,00 < 0108 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,200,000.00**	1 Kurangnya pemantauan dari Komite Kabupaten dan kurangnya kejujuran dari Sdr. Hen In yang menerima BKG dobel. < 0104 >	1 Komite Kabupaten agar memerintahkan Hen In, GTT pada MI Tarbiyah Islamiyah dan MTs Tarbiyah Islamiyah untuk menyetorkan ke Kas Negara kelebihan dana BKG yang diterimanya sebesar Rp 1.200.000,00. < 0101 > **1,200,000.00**	1 Setoran melalui BRI Curup sesuai dg SSBP tgl 20 Juni 2006 Rp 350.000,00 dan SSBP tgl 11 Mei 2006 Rp 500.000,00. 20-02-2007 < 0305 > **02** **850,000.00** 2 Telah di TL dalam pertemuan regional wil barat 2008 10-06-2008 < 0102 > **03** **350,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-829/PW 06/2/2006 08/03/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. REJANG LEBONG.	2 Terdapat dana BKM dan BKG yang tidak sepenuhnya disalurkan kepada penerima BKM dan BKG oleh Kepala MTs Nurul Fatah Kepala Curup sebesar Rp 6.680.000,00 < 0108 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **6,680,000.00**	1 Kesengajaan dari Kepala MTs Nurul Fatah Kepala Curup dan kurangnya pengawasan dari Komite Kabupaten. < 0104 >	1 Komite Kabupaten agar memerintahkan Kepala MTs Nurul Fatah Kepala Curup untuk menyetorkan ka Kas Negara dana BKM dan BKG sebesar Rp 6.680.000,00 < 0101 > **6,680,000.00**	1 Setor melalui BRI Curup sesuai dg SSBP tgl 16 Maret 2006 an. M Saleh. 20-02-2007 < 0305 > **02** **4,040,000.00**
				2 Telah di TL dalam pertemuan regional wil barat 2008 10-06-2008 < 0102 > **03** **2,640,000.00**
		2 Kesengajaan Kepala MTs Nurul Fatah Kepala Curup. < 0104 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan sanksi sesuai PP 30 tahun 1980. < 0301 >	1 Surat Kandepag Curup No Kd.07.3/4/PW02.2/860/2006 tgl 3 Maret 2006. 20-02-2007 < 0505 > **03**
LHA-846/PW06/2/2006 09/03/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA.	1 Penerima BKM pada MA Al-Ma'arif tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. < 1006 >	1 Karena bantuan diprioritaskan kepada murid-murid yang benar-benar tidak mampu, tanpa melihat kelasnya. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Komite/Kepala MA Al-Ma'arif atas masalah tersebut diatas. < 0306 >	1 Telah di TL dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 07-06-2007 < 0502 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-846/PW06/2/2006 09/03/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA.	2 Penerima BKG tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, yaitu di MTsN Taba Penanjung yang diberikan kepada guru yang baru mengajar bulan Juli 2005 dan berhenti bulan Desember 2005 sebesar Rp 600.000,00. < 0108 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **600,000.00**	1 Kurangnya pemantauan dari Komite Kabupaten dan kurangnya perhatian Komite/Kepala Sekolah terhadap pesyaratan penerima BKG. < 0205 >	1 Memerintahkan Kepala MTsN Taba Penanjung untuk menyetorkan BKG yang diberikan kepada guru yang mengajar belum 1 tahun sebesar Rp 600.000,00 ke Kas Negara. < 0101 > **600,000.00**	1 Telah disetor melalui Kantor Pos Giro Bengkulu Utara tgl 4-4-2007 07-06-2007 < 0104 > **03** **600,000.00**
		2 Kurangnya perhatian Komite/Kepala Sekolah terhadap persyaratan penerima BKM. < 0205 >	1 Memberikan teguran kepada Komite/Kepala Sekolah atas kelalaiannya. < 0306 >	1 Telah di TL dengan surat No : 22/1/2007 Nomor Kp-07.2/4/PP.00/81/2007 tgl 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**
	3 Penerima BKG pada RA Asy-Syifa' tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, yaitu masa kerja penerima BKG belum 1 tahun < 1006 >	1 Kurangnya pemantauan dari Komite Kabupaten dan kurangnya perhatian Komite/Kepala Sekolah terhadap persyaratan penerima BKG. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Kepala RA Asy-Syifa' atas kelalaiannya. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor : 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 07-06-2007 < 0502 > **03**
	4 Penerima BKG pada TK Aisyiyah II tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, yaitu 1 orang penerima BKG masa kerja belum 1 tahun. < 1006 >	1 Kurangnya pemantauan dari Komite Kabupaten dan kurangnya perhatian Komite/Kepala Sekolah terhadap persyaratan penerima BKG. < 0205 >	1 Memberikan teguran kepada Komite/Kepala TK Aisyiyah II atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TL dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 07-06-2007 < 0502 > **03**
	5 Penerima BKG pada RA Depag tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, yaitu 1 orang penerima masa kerja belum 1 tahun. < 1006 >	1 Kurangnya pemantauan dari komite kabupaten dan kurangnya perhatian Komite/Kepala Sekolah terhadap persyaratan penerima BKG. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Komite/Kepala RA Depag atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 07-06-2007 < 0502 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-846/PW06/2/2006 09/03/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA.	6 Penerima BKG pada MTsN Kertapati tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, yaitu 4 orang penerima BKG masa kerjanya belum 1 tahun. < 1006 >	1 Kurangnya pemantauan dari Komite Kabupaten dan kurangnya perhatian dari Komite/Kepala Sekolah terhadap persyaratan penerima BKG. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Komite/Kepala Sekolah MTsN Kertapati atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 07-06-2007 < 0502 > **03**
	7 Penerima BKG pada MTsN Karang Anyar tidak sesuai dengan ketentuan, yaitu 2 orang penerima BKG masa kerjanya belum 1 tahun. < 1006 >	1 Kurangnya pemantauan dari Komite Kabupaten dan kurangnya perhatian Komite/Kepala Sekolah terhadap persyaratan penerima BKG. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Komite/Kepala Sekolah MTsN Kertapati atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 07-06-2007 < 0502 > **03**
	8 Penerima BKG pada MTs Darul Ulum tidak sesuai dengan ketentuan, yaitu 1 orang penerima BKG masa kerjanya belum 1 tahun. < 1006 >	1 Kurang telitinya Komite Kabupaten dan Komite/Kepala Sekolah dalam memeriksa persyaratan calon penerima BKG. < 0205 >	1 Kepala Kandepag agar memberikan teguran kepada Komite Kabupaten dan Komite/Kepala MTs Darul Ulum atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 07-06-2007 < 0502 > **03**
	9 Jumlah dana yang diterima oleh murid pada MIS Darul Hikmah besarnya tidak sesuai dengan plafon yang ditentukan, yaitu BKM langsung digunakan untuk membayar uang sekolah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada murid. < 1006 >	1 Kekhawatiran Kepala Sekolah dana BKM akan digunakan oleh murid untuk keperluan lain yang tidak berkaitan dengan sekolah. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Komite/Kepala MIS Darul Hikmah atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**
	10 Jumlah dana yang diterima murid pada MIS Darun Najah tidak sesuai dengan plafon yang ditentukan, yaitu dana BKM langsung digunakan untuk membayar BP3. < 1006 >	1 Kekhawatiran pihak sekolah apabila dana diberikan langsung kepada murid akan digunakan untuk keperluan yang tidak berkaitan dengan sekolah. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Komite/Kepala MIS Darun Najah. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-846/PW06/2/2006 09/03/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA.	11 Jumlah dana yang diterima murid pada MI Tarbiyah Islamiyah tidak sesuai dengan plafon yang ditentukan, yaitu dana BKM langsung digunakan untuk membeli perangko, membayar BP3 beli sepatu, dan buku. < 1006 >	1 Kekhawatiran pihak sekolah apabila dana diberikan kepada murid akan digunakan untuk keperluan yang tidak berkaitan dengan sekolah. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Komite/Kepala MI Tarbiyah Islamiyah. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**
	12 Dana BKM pada MI Guppi Sawang Lebar tidak diberikan kepada murid penerima BKM,tetapi dikelola oleh sekolah dan diberikan kepada murid lain, dan masih terdapat sisa sebesar Rp 130.000,00 < 0108 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **130,000.00**	1 Banyaknya murid tidak mampu di sekolah tersebut. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memerintahkan Kepala Sekolah MI Guppi Sawang Lebar untuk menyalurkan kembali sisa dana BKM sebesar Rp 130.000,00 kepada murid. < 0203 > **130,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti denganmenyerahkan kembali sisa dana Rp 130.000,00 dengan membelikan seragam sekolah dan sepatu kepada 5 orang murid pada tgl 10 Maret 2006. 20-02-2007 < 0203 > **03** **130,000.00**
		2 Banyaknya murid tidak mampu disekolah tersebut. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Kepala Sekolah atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**
	13 Jumlah dana yang diterima guru BKG pada MAN Arga Makmur tidak sesuai dengan plafon yang ditentukan, yaitu dibagi rata kepada semua guru GTT di sekolah tersebut berdasarkan lama masa kerja. < 1006 >	1 Karena guru GTT yang mendapat BKG hanya 1 orang sedangkan jumlah GTT di MAN Arga Makmur jumlahnya lebih dari 1 orang. < 0205 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Kepala Sekolah atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**
	14 Terdapat potongan atas dana BKM untuk pembelian prangko/amplop/kartu pos pada MIS Darul Hikmah. < 1006 >	1 Kelalaian Kepala MIS Darul Hikmah yang telah memotong BKM untuk pembelian prangko, amplop, kartu pos. < 0104 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Kepala MI Darul Hikmah atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-846/PW06/2/2006 09/03/2006 PKPS BBM BIDANG PENDIDIKAN AGAMA KAB. BENGKULU UTARA.	15 Terdapat potongan atas dana BKM untuk pembelian prangko/amplop/kartu pos pada MI Tarbiyah Islamiyah. < 1006 >	1 Kelalaian Kepala MI Tarbiyah Islamiyah yang telah memotong BKM untuk pembelian prangko,amplop,kartu pos. < 0104 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Kepala MI Tarbiyah Islamiyah atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**
	16 Terdapat potongan atas dana BKM untuk pembelian prangko/amplop/kartu pos pada MIN Harapan Makmur. < 1006 >	1 Kelalaian Kepala MIN Harapan Makmur yang telah memotong BKM untuk membeli prangko, amplop, kartu pos. < 0104 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Kepala MIN Harapan Makmur atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**
	17 Terdapat potongan atas dana BKM untuk pembelian prangko/amplop/kartu pos pada MTs Darul Ulum. < 1006 >	1 Kelalaian Kepala MTs Darul Ulum yang telah memotong BKM untuk pembelian prangko,amplop,kartu pos. < 0104 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan teguran kepada Kepala MTs Darul Ulum atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**
	18 Terdapat potongan atas dana BKM untuk pembelian prangko/amplop/kartu pos pad MA Al-Ma'arif. < 1006 >	1 Kelalaian Kepala MA Al-Ma'arif yang telah memotong BKM untuk pembelian prangko,amplop,kartu pos. < 0104 >	1 Komite Kabupaten agar memberikan tegeran kepada Kepala MA Al-Ma'arif atas permasalahan tersebut. < 0306 >	1 Telah di TI dengan surat Nomor: 22/1/2007 Nomor KP-07.2/4/PP.00/81/2007 tanggal 22 Januari 2007 12-09-2007 < 0502 > **03**
LHA-4560/PW06/2/2006 18/12/2006 AUDIT PNBP PADA KANDEPAG KAB.REJANG LEBONG	1 Terdapat penerimaan biayan nikah rujuk yang belum disetor ke kas negara melalui rekening penampungan. < 0101 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,350,000.00**	1 Kelalaian mantan Kepala KUA Kota Padang dan Kepala KUA Lebong Atas. < 0104 >	1 Kepala Kandepag agar memerintahkan Mantan Kepala KUA Kota Padang dan Kepala KUA Lebong Atas menyetor ke Kas Negara melalui rekening penampungan Kanwil Depag Prov. Bengkulu masing-masing sebesar Rp 1.200.000,00 dan Rp 150.000,00 < 0101 > **1,350,000.00**	1 Penyetoran ke rekening penampungan oleh Kepala KUA Lebong Atas. 21-02-2007 < 0101 > **02** **150,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4560/PW06/2/2006 18/12/2006 AUDIT PNBP PADA KANDEPAG KAB.REJANG LEBONG				2 Telah disetor ke Kas Negara tgl 15 Januari 2007 sebanyak 17 peristiwa Nikah Nomor Akta 01/01/I/2005 s/d 06/17/11/2005 dan tgl 26 Maret 2007 sebanyak 23 Peristiwa Nikah Nomor Akta 07/18/11/2005 s/d 17/40/III/2005 07-06-2007 < 0104 > **03** **1,200,000.00**
LHA-4561/PW06/2/2006 18/12/2006 AUDIT OPERASIONAL PNBP KANDEPAG BENGKULU SELATAN	1 Terdapat keterlambatan penyetoran PNBP antara 1 s.d 90 hari sebesar Rp 40.590.000,00 < 0503 >	1 Jarak lokasi pernikahan dengan Kantor Pos sangat jauh dan keterbatasan alat transportas, keterlambatan Blanko GIR 6 sebagai bukti setoran PNBP di Kantor Pos, Perubahan No. rek penyetoran PNBP sebelum Januari 2005 kepada masing-masing rek penerima sesuai persentase ditetapkan menjadi penyetoran ke rekening kas negara di KPPN No. 016 terhitung sejak Mei 2006. < 0404 >	1 Menginstruksikan seluruh Kepala KUA dilingkungan Kandepag Bengkulu Selatan agar menyetorkan penerimaan PNBP selambat-lambatnya 1 minggu setelah realisasi penerimaan. < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti berdasarkan surat BPKP Perwakilan No. S00824/PW06/2/2007 tanggal 26 Februari 2007 19-08-2008 < 0804 > **03**
	2 Terdapat pungutan NR yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. < 0503 >	1 Pungutan sebesar Rp 20.000,00/peristiwa sebagai pengganti biaya transpot tidak cukup menunjang tugas-tugas operasional KUA. < 0202 >	1 Mengusulkan kenaikan tarif pungutan bedolan kepada Kepala Kanwil Depag Prov Bengkulu untuk disetujui dengan membuat rincian biaya operasional yang sebenarnya sesuai jasa yang diberikan KUA < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti berdasarkan surat BPKP Perwakilan No. S00824/PW06/2/2007 tanggal 26 Februari 2007 - 19/08/2008 19-08-2008 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4677/PW06/2/2007 05/11/2007 PNBP Pada Kanwil Depag Provinsi Bengkulu	1 Terdapat bagian PNBP dari hasil penyewaan asset tahun 2006 yang belum disetor ke kas negara namun digunakan langsung untuk operasional sebesar Rp 186.829.596 < 0811 >	1 Hal ini disebabkan adanya keraguan dari Kakanwil Depag Provinsi Bengkulu untuk menyetorkan PNBP, karena PP no. 47 tahun 2004 tentang tarif atas PNBP yang berlaku pada Depag umum, mengatur secara khusus mengenai penerimaan da penggunaan PNBP atas penyewaan asset milik negara < 0205 >	1 Direkomendasikan kepada Kakanwil Depag Provinsi Bengkulu agar menginformasikan kepada Depag di Jakarta Cq. Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji mengenai belum diaturnya penerimaan yang berasal dari penyewaan asset negara sebesar Rp. 186.829.596 < 0701 >	1 Telah di TL dengan surat Kanwil Agama Bengkulu no. KW.07.1/8/k.4/01/3517/2007 tgl 22 Oktober 2007 dan No. KW.07/1/3/KU.00.1/3517A/2007 tgl 22 Oktober 2007 03-04-2008 < 0804 > **03**
	2 Terdapat keterlambatan penyetoran penerimaan biaya pencatatan nikah dan rujuk antara 1 hari sampai 90 hari terhitung tanggal pelaksanaan akad nikah < 0811 >	1 Hal ini disebabkan biaya pencatatan nikah tersebut tidak disetorkan oleh calon pengantin, keterbatasan dan keterlambatan droping blanko surat setoran bukan pajak (SSBP) dari Kanwil Depag, keterbatasan pegawai yang ada di KUA < 0105 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Depag Kota Bengkulu agar menegur Kepala KUA yang terlambat menyetorkan penerimaan biaya pencatatan nikah dan rujuk < 0306 >	1 Telah di TL dengan dari Kepala Depag Kota Bengkulu Nomor : Kd.07.4/1/KU.00.3/609/2007 tgl 7 November 2007 - 19/08/2008 31-12-2008 < 0503 > **03**
LHE-6229/PW06/2/2008 23/12/2008 LHE Kinerja BOS Tunai pada Program Wajar Dikdas Sembilan Tahun Dep. Agama Provinsi Bengkulu Th 2007	1 Penyaluran dana BOS belum mengacu kepada jadwal yang ditentukan dalam ketentuan < 0701 >	1 Lambatnya proses kegiatan baik mulai pembuatan SK alokasi yang baru dimulai bulan Maret 2007 < 0309 >	1 Kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu kami merekomendasikan agar memerintahkan Tim Manajemen BOS Kanwi Depag untuk mempercepat proses penyaluran dana BOSl < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Kakanwil Depag (an. Kabid Mapenda) Prov. Bengkulu Nomor : Kw.074/2/PP.00/3378/2009 tanggal 20 Mei 2009 26-06-2009 < 0804 > **03**
		2 Pihak PT. Bank Bengkulu tidak mentaati kesepakatan yang telah dibuat bersama < 1006 >	1 Kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu kami merekomendasikan agar memberi teguran kepada PT. Bank Bengkulu atas keterlambatan penyaluran dana BOS ke rekening masing-masing sekolah penerima bantuan < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Kepala Kanwil Depag (an. Kabid Mapenda) Prov. Bengkulu Nomor Kw.07.4/2/PP.00/3379/2009 tanggal 29 Mei 2009 26-06-2009 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHE-6229/PW06/2/2008 LHE Kinerja BOS Tunai pada Program Wajar Dikdas Sembilan Tahun Dep. Agama Provinsi Bengkulu Th 2007	23/12/2008			
	2 Terdapat kekurangan jumlah dalam pengiriman Dana BOS sebesar Rp189.746,00 < 0502 >	1 Kurangnya monitoring dan evaluasi dari Tim Manajemen BOS ke sekolah/madrasah < 0802 >	1 Kantor Wilayah Kandepag Provinsi Bengkulu untuk memerintahkan Kepala Kandepag Kabupaten Bengkulu Selatan agar menegur Tim Manajemen BOS supaya lebih efektif dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Madrasah < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Kepala Kanwil Depag (an. Kabid Mapenda) Prov. Bengkulu Nomor Kw.07.4/2/PP.00/3380/2009 tanggal 29 Mei 2009 26-06-2009 < 0804 > **03**
	3 Terdapat sekolah yang belum membebaskan siswa tidak mampu setelah mendapat dana BOS dengan mengenakan iuran sekolah < 0503 >	1 Kebutuhan yang cukup tinggi untuk biaya operasional sekolah yang tidak bisa ditutupi dengan dana BOS < 1006 >	1 Kepada Kepala Kantor Wilayah Depag Provinsi Bengkulu kami merekomendasikan agar memerintahkan Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota selanjutnya meminta ke 2 Kepala Madrasah tersebut untuk meminimalkan iuran sekolah dan membuat rencana biaya murid setahun sebagai dasar perhitungan pengenaan iuran sekolah pada murid < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Kepala Kanwil Depag (an. Kabid Mapenda) Prov. Bengkulu Nomor Kw.07.4/2/PP.00/3381/2009 tanggal 29 Mei 2009 26-06-2009 < 0804 > **03**
	4 Terdapat 10 Madrasah di 5 Kabupaten/Kota yang menggunakan dana BOS untuk pengadaan sarana prasarana sekolah < 0503 >	1 Kurangnya sosialisasi terhadap ketentuan penggunaan dana BOS oleh Tim PKPS BBM Kabupaten/Kota < 0403 >	1 Kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu kami merekomendasikan agar memerintahkan Kepala Kandepag Kabupaten/Kota supaya memberikan tegoran kepada 10 Kepala Sekolah/Madrasah < 0306 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Kepala Kanwil Depag (an. Kabid Mapenda) Prov. Bengkulu Nomor Kw.07.4/2/PP.00/3382/2009 tanggal 29 Mei 2009 26-06-2009 < 0804 > **03**
			2 Kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu kami kerekomendasikan agar memerintahkan Kepala Kandepag Kabupaten/Kota supaya mencatat pengadaan barang tersebut ke dalam daftar inventaris sekolah < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Kepala Kanwil Depag (an. Kabid Mapenda) Prov. Bengkulu Nomor Kw.07.4/2/PP.00/3379/2009 tanggal 29 Mei 2009 26-06-2009 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHE-6229/PW06/2/2008 23/12/2008 LHE Kinerja BOS Tunai pada Program Wajar Dikdas Sembilan Tahun Dep. Agama Provinsi Bengkulu Th 2007	5 Terdapat Alokasi dana BOS kepada 16 sekolah di 6 Kabupaten/Kota yang melebihi jumlah murid yang ada sebesar Rp21.429.000,00 < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **21,429,000.00**	1 Kurang cermatnya verifikasi yang dilakukan oleh Tim Manajemen Kabupaten/Kota terhadap data siswa < 0703 >	1 Kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu kami merekomendasikan untuk menginstruksikan Kepala Kandepag Kabupaten/Kota agar memerintahkan sekolah-sekolah tersebut untuk menyetorkan kelebihan dana BOS yang diterimanya ke kas Negara < 0101 > **21,429,000.00**	1 Telah diinstruksikan dan disetor ke Kas Negara sebesar Rp.21.302.000,00 pada bulan Desember 2008 dan Januari 2009 oleh 15 sekolah 26-06-2009 < 0105 > **02** **21,302,000.00** 2 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp127.000,00 pada tanggal 13 Januari 2009 (Berdasarkan Rekap dari BPKP Perw.) 22-10-2009 < 0103 > **03** **127,000.00**
		2 Perencanaan penetapan alokasi dari Kanwil Depag Provinsi Bengkulu dan KAndepag Kabupaten/Kota kurang akurat < 0309 >	1 Kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu kami merekomendasikan untuk menginstruksikan Kepala Kandepag/Kota agar melakukan pendataan dari penetapan alokasi yang lebih akurat < 0504 >	1 Sudah ditindaklanjuti dengan surat Kepala Kanwil Depag (an. Kabid Mapenda) Prov. Bengkulu Nomor : Kw.07.4/2/PP.00/3384/2009 tanggal 29 Mei 2009 26-06-2009 < 0804 > **03**
	6 Pengalokasian Dana BOS tahun 2007 oleh Kanwil Depag belum akurat < 0503 >	1 Masih kurangnya koordinasi antara pihak Kanwil Depag dengan pihak Kandepag Kabupaten/Kota mengenai data jumlah murid Madrasah < 0309 >	1 Kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Bengkulu kami merekomendasikan kepada pihak Manajer BOS Kandepag Tingkat Provinsi untuk lebih meningkatkan koordinasi kepada Kandepag Kabupaten/Kota < 0813 >	1 Telah dibuat surat kepada pihak Manajer BOS Kandepag Tk I Provinsi Bengkulu dengan surat No:Kw.074/2/PP.00/2589/2009 tanggal 23 Juni 2009 ke Kandepag Kab/Kota 22-10-2009 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHE-6229/PW06/2/2008 23/12/2008 LHE Kinerja BOS Tunai pada Program Wajar Dikdas Sembilan Tahun Dep. Agama Provinsi Bengkulu Th 2007	7 Terdapat pajak yang belum dipungut oleh Bendaharawan Sekolah Rp6.830.726,00 < 0203 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **6,830,726.00**	1 Kelalaian Bendaharawan dalam melaksanakan tugas < 0103 >	1 Kami merekomendasikan kepada KAnwil Depag Provinsi Bengkulu untuk memerintahkan Tim MAnajemen BOS 3 Kabupaten/Kota untuk selanjutnya memerintahkan ke 14 sekolah/madrasah tersebut menyetor PPN dan PPh yang belum dipungut tersebut ke kas negara < 0101 > **6,830,726.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp.6.560.726,00 pada bulan Januari 2009 oleh 8 sekolah di Kab. Rajang Lebong, 1 sekolah di Kab. Lebong dan 3 sekolah di kota Bengkulu 26-06-2009 < 0105 > **02** **6,560,726.00** 2 Telah disetor ke Kas Negara Rp270.000,00 pada bulan Januari dan Juni 2009 22-10-2009 < 0103 > **03** **270,000.00**
	8 Terdapat pengembalian dana BOS yang disetor bukan rekening Satker BOS Provinsi sebesar RP9.682.000,00 < 0503 >	1 Ketidaktahuan pihak Madrasah dan masih lemahnya evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh pihak Tim Manajemen BOS Kanwil Depag dan Kabupaten/Kota < 0502 >	1 Kami rekomendasikan kepada Kanwil Depag untuk menginstruksikan kepada Tim Manajer Program BOS Kandepag Kabupaten/Kota untuk melakukan pengecekan bukti penyetoran tersebut dan keberadaan dana tersebut dan selanjutnya menyetorkannya ke kas negara < 0504 >	1 Sudah dilakukan pengecekan, untuk Kab. Bengkulu Selatan dan Kab. Seluma dan telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp.4.724.900,00 26-06-2009 < 0305 > **02** 2 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp4.957.100,00 via Bank Bengkulu tanggal 26 Maret 2009 22-10-2009 < 0804 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHE-6229/PW06/2/2008 23/12/2008 LHE Kinerja BOS Tunai pada Program Wajar Dikdas Sembilan Tahun Dep. Agama Provinsi Bengkulu Th 2007	9 Terdapat kelebihan pembayaran honor Tim Manajemen Kabupaten senilai Rp2.422.500,00 < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **2,422,500.00**	1 Adanya kelalaian Tim Manajemen Kabupaten dalam pembayaran honor pengelola < 0104 >	1 Kepada Kanwil Depag kami merekomendasikan untuk memerintahkan Tim Manajemen BOS Kabupaten Kepahiang untuk menyetor kembali honor tersebut sebesar Rp2.422.500,00 (netto setelah pajak) < 0101 > **2,422,500.00**	1 Telah disetor kelebihan pembayaran honor ke kas negara sebesar Rp.2.422.500 melalui BRI Cabang Curup tanggal 27 Januari 2009 26-06-2009 < 0104 > **03** **2,422,500.00**
	10 Terdapat pajak yang belum dipungut oleh Bendaharawan BOS Kandepag senilai Rp1.191.260,00 < 0203 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,191,260.00**	1 Kelalaian Bendaharawan dalam melaksanakan tugas < 0104 >	1 Kepada Kanwil Depag kami merekomendasikan untuk memerintahkan Tim Manajemen BOS Kab. Rejang Lebong untuk menyetorkan PPN dan PPh yang belum dipungut tersebut ke kas negara < 0102 > **1,191,260.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp.1.191.260,00 pada bulan Desember 2008 dan Januari 2009 26-06-2009 < 0104 > **03** **1,191,260.00**
	11 Terdapat biaya transport yang dibayarkan dua kali pada orang yang sama sebesar Rp400.000,00 < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **400,000.00**	1 Kelalaian pihak Bendaharawan BOS Kabupaten/Kota < 0104 >	1 Kepada Kanwil Depag kami merekomendasikan untuk memerintahkan Tim Manajemen BOS Kab Rejang Lebong dan Kota Bengkulu untuk menagih biaya transport atas kegiatan narasumber dan moderator kepada 4 orang tersebut dan menyetorkannya ke kas negara < 0101 > **400,000.00**	1 Telah disetor ke kas negara oleh Tim Manajemen Bos Kab. Rejang Lebong sebesar Rp. 200.000,00 melalui BRI Cabang Curup tanggal 30 Januari 2009 dan Tim Manajemen Bos Kota Bengkulu sebesar Rp 200.000,00 melalui Kantor Pos Bengkulu tanggal 18 Desember 2008 26-06-2009 < 0104 > **03** **400,000.00**
	12 Terdapat kegiatan rapat yang dilaksanakan di kantor namun dibayarkan biaya transportnya sebesar Rp400.000,00 < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **400,000.00**	1 Kelalaian pihak Bendaharawan BOS Kabupaten < 0104 >	1 Kepada Kepala Kantor Wilayah Depag Provinsi Bengkulu kami merekomendasikan untuk memerintahkan kepada Manajer Program BOS Kabupaten Rejang Lebong untuk menagih biaya transpor atas kegiatan rapat tersebut kepada 8 orang tersebut dan menyetorkannya ke kas negara < 0101 > **400,000.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara melalui BRI Cabang Curup sebesar Rp.400.000,00 tanggal 30 Januari 2009 26-06-2009 < 0104 > **03** **400,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHE-6229/PW06/2/2008 23/12/2008 LHE Kinerja BOS Tunai pada Program Wajar Dikdas Sembilan Tahun Dep. Agama Provinsi Bengkulu Th 2007	13 Penyusunan laporan monitoring dan evaluasi dana BOS oleh Tim Manajemen Kabupaten Lebong belum mengacu kepada Buku Panduan BOS < 0814 >	1 Kelemahan pemahaman penerapan ketentuan < 0604 >	1 Kepada Kepala Kantor Wilayah Depag Provinsi Bengkulu kami merekomendasikan agar memerintahkan kepada Manajer Program BOS Kabupaten Lebong untuk menyusun Laporan Monev sesuai dengan buku panduan < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti sesuai surat Kakanwil Depag (an. Kabid Mapenda) Prov. Bengkulu dengan surat No. Kw.07.4/2/PP.00/3388/2009 tanggal 20 Mei 2009 26-06-2009 < 0804 > **03**
LHE-6232/PW06/2/2008 23/12/2008 LHE Program BKM Dep. Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2007	1 Terdapat dana BKM periode Juli-Desember 2007 yang tidak disalurkan dan masih tersimpan di buku tabungan sekolah sebesar Rp37.830.000 terjadi di sekolah-sekolah sbb: MAS Darussalam Kepahiang Rp4.290.000, MAN Argamakmur Rp22.620.000, MAS Darussalam Kepahiang Rp5.850.000 dan MAN Talang Leak Rp5.070.000 < 0105 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **37,830,000.00**	1 Hal ini disebabkan pihak sekolah kurang memahami buku panduan BKM dan materi sosialisasi sehingga tidak mengetahui bahwa ada penyaluran dana BKM untuk periode Juli-Desember 2007 dan pihak Kanwil Dep. Agama Prov. Bengkulu dan Kandepag Kab/Kota tidak mengkoordinasikan penyaluran dana BKM dengan baik kepada sekolah penerima BKM < 0403 >	1 Agar pihak sekolah mengembalikan dana BKM di rekening sekolah yang tidak tersalurkan tersebut ke Kas Negara sebesar Rp37.830.000 < 0101 > **37,830,000.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp37.830.000 pada bulan Januari 2009 30-09-2009 < 0103 > **03** **37,830,000.00**
	2 Terdapat penyaluran dana BKM di MA Ketahun periode Juli-Desember 2007 tidak sesuai jumlah murid di SK alokasi sebanyak 16 murid sebesar Rp6.240.000 namun dana tersebut disalurkan untuk 17 siswa sebesar Rp6.120.000 (Rp360.000/siswa) sehingga terdapat sisa dana yang tidak disalurkan sebesar Rp120.000 < 0105 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **120,000.00**	1 Pihak sekolah kurang memahami mekanisme alokasi dan seleksi penerimaan dana BKM < 0403 >	1 Menginstruksikan Kepala Sekolah MA Ketahun untuk mengembalikan sisa dana tersebut ke Kas Negara sebesar Rp120.000 < 0101 > **120,000.00**	1 Telah disetor melalui Bank Bengkulu tanggal 15 Desember 2008 sebesar Rp120.000 30-09-2009 < 0101 > **03** **120,000.00**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6288/PW06/2/2008 30/12/2008 Audit Operasional PNBP pada Kanwil Depag Provinsi Bengkulu	1 Ketentuan PNBP atas Sewa Asrama Haji Prov. Bengkulu dan PSBB MAN I Bengkulu tidak diterapkan < 0401 >	1 Kurangnya sosialisasi kebijakan PNBP di lingkungan Kanwil Depag Prov. Bengkulu secara lisan maupun tertulis kepada pihak-pihak yang berkepentingan. < 0203 >	1 Kepada Kakanwil Dep. Agama Prov. Bengkulu kami merekomendasikan agar menegaskan kembali berlakunya SK Kakanwil Depag Prov. Bengkulu No:Kw.07.1/2/KU.01.1/1788/2006 tanggal 28 April 2006 serta mencabut SK Kakanwil Dep. Agama Prov. Bengkulu No:Kw.07.3/2/Ks.01.1/470/2007 tanggal 21 Pebruari 2007 < 0504 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
		2 Kurangnya sosialisasi kebijakan PNBP di lingkungan Kanwil Depag Prov. Bengkulu secara lisan maupun tertulis kepada pihak-pihak yang berkepentingan. < 0203 >	1 Kepada Kakanwil Depag Prov. Bengkulu kami merekomendasikan agar menginstruksikan kepada pengurus BPAH Asrama Haji Provinsi Bengkulu agar melaksanakan Keputusan Kakanwil Depag Prov. Bengkulu No:Kw.07.1/2/KU.01.1/1788/2006 tanggal 28 April 2006 serta menyetorkan biaya jasa yang merupakan PNBP ke Kas Negara. < 0502 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
	2 Terdapat penggunaan dana asrama haji yang tidak sesuai peruntukan < 0401 >	1 Kelalaian pengurus BPAH yang menggunakan dana asrama haji untuk pengeluaran yang tidak semestinya dan lemahnya pengawasan pengelolaan keuangan BPAH. < 0104 >	1 Kakanwil Depag Prov. Bengkulu agar memerintahkan Ketua BPAH Prov. Bengkulu menarik sisa dana sebesar Rp249.194 dari Siskohat dan menyetorkannya ke Kas BPAH < 0706 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3901/PW06/2/2009 13/08/2009 LHA Kinerja BOS Tunai Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Rejang Lebong	1 Siswa miskin belum seluruhnya mendapatkan bantuan transportasi dan belum dibebaskan dari segala macam iuran, terjadi di 3 Madrasah yaitu MTs Muhammadiyah Curup, MTs Ar Rahman Air Meles atas Curup, MTs Baitul Makmur Curup, sehingga tujuan dari program BOS belum sepenuhnya tercapai < 0503 >	1 Kurang pemahaman pihak Madrasah dalam menterjemahkan Pedoman BOS tahun 2008 < 0309 >	1 Kepala Kandepag Kabupaten Rejang Lebong agar menegur ke 3 Madrasah tersebut < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur manajer BOS Depag Kab. Rejang Lebong tentang keterlambatan pengembalian kelebihan alokasi dana BOS surat No: Kd.07.03/4/PP.00/1897/2009 tanggal 29 Juli 2009 dan menegur pengelola BOS MIS Guppi II Talang Rimbo surat No:Kd.07.3/4/PP.00/1909/2009 tanggal 29 Juli 2009 24-02-2011 < 0803 > **03**
	2 Terlambat menyetorkan kelebihan penyaluran alokasi dana BOS semester II sebesar Rp 15.875.000,00 di MIS GUPI 11 Talang Rimbo dan kelebihan tersebut baru disetor tanggal 18 Desember 2008, sehingga Madrasah yang kurang alokasi dananya tidak dapat menerima haknya sesuai dengan jumlah siswanya. < 0402 >	1 Kurang pahamnya pihak Madrasah cara pengendalian kelebihan tersebut dan lemahnya Monev BOS Kabupaten < 0105 >	1 Kepala Kandepag Kabupaten Rejang Lebong agar menegur Madrasah tersebut dari Manejer BOS Kabupaten Rejang Lebong < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur manajer BOS Depag Kab. Rejang Lebong surat No:Kd.07.3/4/PP.03/1896/2009 tanggal 29 Juli 2009 24-02-2011 < 0803 > **03**
	3 Kekurangan penyaluran alokasi dana BOS semester II sebesar Rp 37.211.000,00 terjadi di 4 Madrasah yaitu MIN Deranti Kota Padang, MIN 10 Karang Anyar, MIN 01 Curup dan MIN 02 Curup, sehingga biaya operasional alam mendukung proses belajar mengajar menjadi terganggu < 0503 >	1 Kelalaian Manejer BOS Provinsi dan lemahnya monitoring dan evaluasi oleh manajer BOS Kabupaten yang tidak mengusulkan kembali kekurangan dana alokasi ke Tim Manajemen Provinsi < 0105 >	1 Kepala Kandepag Kabupaten Rejang Lebong agar menegur Manajemen BOS Kabupaten Rejang Lebong atas kelalaiannya tidak mengusulkan kembali kekurangan tersebut < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur 8 madrasah penerima dana BOS surat No:Kd.07.03/4/PP.00/1911/2009 tanggal 29 Juli 2009 dan menegur manajer BOS Kandepag Kab. Rejang Lebong surat No:Kd.07.3/4/PP.00/1894/2009 tanggal 29 Juli 2009 24-02-2011 < 0803 > **03**
	4 Dana Bos yang disalurkan Tim Manajemen BOS Provinsi ke seluruh Madrasah tidak tepat waktu yang telah ditetapkan yaitu bulan Maret 2008 (triw.I), 30 Oktober 2008 (triw.II) bulan September 2008 (triw.III), 30 Oktober 2008 (triw.IV) sehingga dana yang diterima oleh Madrasah juga terlambat < 0503 >	1 Lambatnya proses penerbitan SPM dan SP2D dari Tim Manajemen BOS Provinsi Bengkulu < 0310 >	1 Kepala Kandepag Kabupaten Rejang Lebong agar menginformasikan kepada Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu atas keterlambatan tersebut < 0901 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menginformasikan kepada Kanwil Depag Provinsi tentang keterlambatan penyaluran alokasi dana BOS pada Madrasah surat No:Kd.07.3/4/PP.00/2104/2010 tanggal 23 Agustus 2010 24-02-2011 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3901/PW06/2/2009 13/08/2009 LHA Kinerja BOS Tunai Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Rejang Lebong	5 Laporan yang dibuat dan dikirimkan yang berupa laporan triwulan/semester/tahunan belum seluruhnya tepat waktu yang telah ditetapkan < 0402 >	1 Kurangnya pemahaman pihak Madrasah tentang pembukuan dan pelaporan < 0105 >	1 Kepala Kandepag Kabupaten Rejang Lebong agar memerintahkan Tim Manajemen BOS Kabupaten supaya dalam melakukan Monev memberikan pengarahan penyusunan laporan BOS < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur 3 Madrasah pengelola dana BOS Depag Kab. Rejang Lebong surat No:Kd.07.03/4/PP.00/1910/2009 tanggal 29 Juli 2009 24-02-2011 < 0803 > **03**
LHA-3904/PW06/2/2009 13/08/2009 LHA Kinerja BOS Buku Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Rejang Lebong	1 Dana diterima di rekening Madrasah dari Tim Manajemen BOS Provinsi Bengkulu rata-rata bulan Juni 2008, sehingga mengakibatkan dana BOS tidak dapat segera digunakan oleh Madrasah untuk kegiatan operasional sekolah < 0601 >	1 Lambatnya proses penerbitan SPM dan SP2D oleh Tim Manajemen BOS Provinsi, sehingga transfer dari Tim Manajemen Provinsi Bengkulu ke sekolah ikut terlambat < 0401 >	1 Menginformasikan kepada Kanwil Depag Provinsi Bengkulu tentang keterlambatan penyaluran dana < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menginformasikan kepada Kanwil Depag Provinsi tentang keterlambatan penyaluran alokasi dana BOS pada Madrasah dengan surat Nomor:Kd.07.3/4/PP.00/2104/2010 tanggal 23/08/2010 10-11-2012 < 0804 > **03**
	2 Buku yang dibeli tidak sesuai dengan Pedoman BOS tahun 2008 terjadi pada 10 Madrasah dengan nilai rp 15.594.500,00 < 0402 >	1 Madrasah belum sepenuhnya melaksanakan pembelian buku sesuai pedoman BOS tahun 2008 < 0601 >	1 Menegur 10 Kepala Madrasah agar mematuhi Buku Pedoman BOS < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat teguran sesuai surat Kepala Depag Kab. Rejang Lebong No:Kd.07.03/4/PP.00/1898/2009 tanggal 29 Juli 2009 dan surat Kasi Mapenda selaku Manajer BOS No:Kd.07.3/4/PP.00/1908/2009 tanggal 29 Juli 2009 24-02-2011 < 0803 > **03**
LHA-3919/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Tunai Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Kaur	1 Seluruh Madrasah/Pondok Pesantren yang diaudit belum membuat daftar siswa miskin yang dibebaskan dari segala biaya (Format BOS-0) < 0401 >	1 Kelalaian para Kepala Madrasah/Pondok Pesanteren < 0604 >	1 Kepala Departemen Agama Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada para Kepala Madrasah dan Pimpinan Pondok Pesanteren untuk membuat daftar siswa niskin yang dibebaskan dari segala biaya (Format BOS-08) < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3919/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Tunai Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Kaur	2 MTsN Bintuhan telah melakukan pungutan kepada 75 siswa kelas III tahun ajaran 2007/2008 sebesar Rp 75.000,00 per siswa pungutan tersebut digunakan untuk kegiatan try out dan persiapan ujian akhir < 0401 >	1 Kelalaian Kepala MTsN Bintuhan yang melakukan pungutan/iuran kepada seluruh siswa kelas III sehingga mengakibatkan penyelenggaraan pendidikan gratis terbatas tidak tercapai < 0604 >	1 Kepala Departemen Agama Kabupaten Kaur agar memberi teguran kepada Kepala MTsN Bintuhan atas kelalaiannya yang melakukan pungutan/iuran untuk kegiatan try out dan persiapan ujian akhir < 1002 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0503 > **03**
	3 Terdapat kelebihan alokasi dana pada MIS Nurul Huda sebesar Rp 635.000,00, MIN Tanjung Beringin sebesar Rp 508.000,00 dan MTsN sebesar Rp 531.000,00 < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,674,000.00**	1 Kelalaian Kepala MIS Nurul Huda, MIN Tanjung Beringin dan MTsN Bintuhan yang tidak melakukan verifikasi jumlah dana yang diterima dengan data siswa yang ada < 0604 >	1 Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada Kepala MIS Nurul Huda, MIN Tanjung Beringin dan MTsN Bintuhan untuk segera menyetorkan kelebihan alokasi dana BOS masing-masing sebesar Rp 635.000,00, Rp 508.000,00 dan Rp 531.000,00 ke Kas Negara < 0105 > **1,674,000.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara: 1. Sebesar Rp635.000,00 tanggal 25 Januari 2010 melalui Bank Bengkulu; 2. Sebesar Rp508.000,00 tanggal 19 Agustus 2009 NTPN 1305150314000011; 3. Sebesar Rp531.000,00 tanggal 21 Januari 2010 melalui Bank Bengkulu 06-05-2010 < 0101 > **03** **1,674,000.00**
	4 Penyetoran dana ke rekening Madrasah/Pondok Pesanteren yang diaudit pada awal bulan pada tiap periode tiga bulan < 0401 >	1 Keterlambatan Tim Manajemen BOS Provinsi dalam penyaluran dana BOS < 0604 >	1 Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kaur agar menginformasikan kepada Tim Manajemen Bos Kanwil Departemen Agama Provinsi Bengkulu mengenai keterlambatan penyaluran dana < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
	5 Pada saat pencairan dana ke Bank, Madrasah/PPS harus melengkapi surat keterangan yang diterbitkan oleh Manajer BOS Kabupaten Kaur < 0401 >	1 Kebijakan Manajer BOS kabupaten yang menerapkan penerbitan surat keterangan untuk Madrasah/PPS pada saat Madrasah/PPS akan melakukan pencairan ke Lembaga Penyalur < 0601 >	1 Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kaur agar memberikan teguran kepada Manajer BOS Kabupaten atas kebijakannya dalam penerbitan surat keterangan untuk Madrasah/PPS pada saat akan mencairkan ke Lembaga Penyalur < 1002 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3919/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Tunai Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Kaur	6 Laporan triwulan yang disusun oleh seluruh Madrasah/Pondok Pesanteren yang diaudit tidak melampirkan Form BOS-08,Form BOS-09 dan Form BOS-10 < 0401 >	1 Kelalaian para pengelola dana BOS Madrasah/Pondok Pesanteren yang tidak menyertakan kelengkapan laporan sesuai ketentuan < 0604 >	1 Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada Kepala Madrasah/Pimpinan Pondok Pesanteren untuk menerbitkan penyusunan dan penyampaian laporan sesuai ketentuan < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
	7 Seluruh Madrasah/Pondok Pesanteren yang diaudit belum menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan periode semesteran dan tahunan pelaksanaan BOS < 0401 >	1 Kelalaian pengelola Dana BOS Madrasah/Pondok Pesanteren yang tidak menyusun dan menyampaikan laporan sesuai ketentuan < 0604 >	1 Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada Kepala Madrasah dan Pimpinan Pondok Pesanteren untuk menerbitkan penyusunan dan penyampaian laporan sesuai ketentuan < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
	8 Terdapat penggunaan dana BOS tidak sesuai buku pedoman BOS, yaitu sebesar Rp 1.000.000,00 pada MIN Tanjung Beringin untuk dana pendamping pembangunan kamar mandi, dan sebesar Rp 2.840.000,00 pada MTsN Padang Leban untuk honor guru piket dan guru wali kelas < 0401 >	1 Kelalaian pengelola dana BOS MIN Tanjung Beringin dan MTsN Padang Leban < 0604 >	1 Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada Kepala MIN Tanjung Beringin dan MTsN Padang Leban agar mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS yang tidak sesuai pedoman dengan menyetor ke rekening sekolah masing-masing sebesar Rp 1.000.000,00 dan Rp 2.840.000,00 < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan penyetoran MTsN Padang Lebong ke rekening sekolah Rp 2.840.000,00 pada tanggal 31 Juli 2009 11-03-2010 < 0305 > **02** 2 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3919/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Tunai Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Kaur	9 Seluruh Pengelola Dana BOS Madrasah/Pondok Pesanteren yang diaudit melakukan pengambilan dana BOS dari bank tanpa diketahui oleh Ketua Komite Sekolah < 0401 >	1 Kelalaian para pengelola dana BOS Madrasah/Pondok Pesanteren dalam pencaiaran dana BOS yang tidak melibatkan komite < 0604 >	1 Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada para Kepala Madrasah/Pondok Pesanteren yang diaudit untuk menertibkan pencairan dana BOS dari bank dengan cara diketahui oleh Ketua Komite Sekolah < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
	10 Seluruh Madrasah/Pondok Pesanteren yang diaudit belum mengumumkan daftar komponen yang boleh dan yang tidak boleh dibiayai oleh dana BOS, serta penggunaan dana BOS di papan pengumuman Madrasah < 0401 >	1 Kelalaian para pengelola dana BOS Madrasah/Pondok Pesanteren yang tidak mengumumkan daftar komponen yang tidak boleh dan boleh dibiayai dana BOS serta penggunaan dana BOS di sekolah menurut komponen dan besar dananya di sekolah, sehingga mengakibatkan pengelolaan dana tidak akuntabel dan transparan < 0604 >	1 Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada Madrasah/Pondok Pesanteren untuk mengumumkan daftar komponen yang boleh dan yang tidak boleh diabiayai oleh dana BOS serta penggunaan dana BOS di sekolah menurut besar dananya di papan pengumuman sekolah < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
	11 Penggunaan dana pada MIS Nurul Huda, MIN Pasar Bintuhan tidak didukung bukti memadai masing-masing Rp 1.905.000,00 dan Rp 650.000,00 dan tanpa kuitansi Rp 644.000,00 dan Rp 650.000,00 tidak didukung bukti memadai < 0503 >	1 Kelalaian pengelola dana BOS MIS Nurul Huda dan MIN Pasar Bintuhan dalam pengelola keuangan < 0604 >	1 Kepala Kandepag Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada Kepala MIS Nurul Huda dan MIS Pasar Bintuhan untuk melengkapi pertanggungjawaban pengeluaran masing-masing sebesar Rp 1.905.000,00 dan Rp 650.000,00 serta untuk MIS Nurul Huda untuk mempertanggungjawabkan pengeluaran yang tidak didukung dengan bukti kuitansi dengan menyetorkannya ke rekening MS Nurul Huda sebesar Rp 644.000,00 < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti oleh MIN Pasar Bintuhan dengan melengkapi pertanggungjawaban pengeluaran sebesar Rp 650.000,00 sesuai surat Kepala MIN Pasar Baru Bintuhan Nomor : MI.07.02/KP.00/182/2009 tanggal 1 September 2009 11-03-2010 < 0305 > **02**
				2 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3919/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Tunai Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Kaur	12 Terdapat pembayaran penggandaan soal ujian pelajaran agama kelas VI MIN Pasar Bintuhan sebesar Rp 460.000,00 kepada anggota Tim Manajer BOS Kabupaten Kaur dengan cap/stempel Kandepag Kabupaten Kaur < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **460,000.00**	1 Kelalaian Tim Manajer BOS Kabupaten Kaur yang melakukan pungutan biaya ujian Madrasah kepada Madrasah < 0604 >	1 Menyetor hasil penggandaan soal ke Kas Negara sebesar Rp 460.000,00 < 0105 > **460,000.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp460.000,00 tanggal 27 Januari 2010 melalui Bank Bengkulu Manna 06-05-2010 < 0101 > **03** **460,000.00**
			2 Melakukan teguran kepada Tim Manajer BOS Kabupaten Kaur atas kesengajaannya dalam memungut biaya ujian < 1002 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0503 > **03**
LHA-3922/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Tunai Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Seluma	1 Adanya alokasi dana BOS kepada 3 Madrasah yang tidak sesuai dengan jumlah murid yang ada (alokasi dana lebih kecil dari jumlah siswa riil di Madrasah) sebesar Rp 6.233.000,00 yaitu NTsN Tais, MTsN Penago II, PPS Wustha < 0305 >	1 1). Perencanaan penetapan alokasi dari Tim Manajemen BOS Provinsi dan Tim Manajemen BOS Kabupaten kurang akurat. 2). Sekolah/Madrasah tidak melaporkan jumlah siswa riil yang berhak menerima bantuan. 3). Monitoring dan evaluasi oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten belum efektif < 0301 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kakandepag Kabupaten Seluma selaku penanggungjawab Tim Manajemen Kabupaten agar : 1). Melakukan pendataan dan penetapan aloksi yang lebih akurat. 2). Melakukan monitoring kegiatan BOS lebih efektif < 0807 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan melakukan pendataan dan monitoring kegiatan BOS berdasarkan laporan monev yang dilengkapi matrik data, sesuai surat pengantar Kakandepag Kab. Seluma No: Ket. 07.6/1/OT.01.2/263/2010 tanggal 2 Maret 2010 28-07-2010 < 0803 > **03**
	2 Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tunai diterima oleh Madrasah atau masuk ke rekening masing-masing Madrasah belum mengacu kepada jadwal yang ditentukan dalam pedoman, dengan rincian sebagai berikut : Triwulan I terlambat 1 bulan, Triwulan II terlambat 1 bulan Triwulan III terlambat 2 bulan dan Triwulan IV terlambat 2 bulan < 0701 >	1 Lambatnya proses perencanaan oleh Tim Manajemen Kabupaten maupun Provinsi sejak mulai pembuatan SK Alokasi, maupun pengajuan dana ke pihak KPPN < 0309 >	1 Direkomendasikan kepada Kakandepag Kabupaten Seluma selaku penanggungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten agar menginformasikan kepada Tim Manajemen BOS Provinsi untuk mempercepat proses penyaluran dana BOS dan mengupayakan percepatan proses perencanaan di tingkat Manajemen Kabupaten sendiri < 0805 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Kepala/Penanggung Jawab BOS Kabupaten Seluma Nomor : Kd.07.6/4/PP.00/824.A/2009 tanggal 10 Agustus 2009 kepada Tim Manajemen BOS Provinsi Kanwil Depag Provinsi Bengkulu untuk menyalurkan dana BOS tepat waktu 11-03-2010 < 0803 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3922/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Tunai Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Seluma	3 Terdapat penggunaan dana BOS diluar ketentuan dalam Pedoman. Terdapat 2 Madrasah yang menggunakan dana belum diutamakan atau prioritas penggunaannya sesuai dengan ketentuan, yaitu untuk pembelian printer, komputer senilai Rp 4.790.000,00 dengan rincian sebagai berikut : MIN penago II dan MTs Ar-Raudhah < 0401 >	1 Hal ini disebabkan masih kurangnya materi sosialisasi terhadap ketentuan penggunaan dana BOS oleh Tim Manajemen Kabupaten < 0105 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Seluma selaku penanggungjawab Tim Manajemen Kabupaten agar : 1). Memberikan tegoran kepada 2 penanggungjawab BOS di tingkat Madrasah tersebut. 2). Menginstruksikan kepada 2 penanggungjawab BOS tersebut untuk mencatatat pengadaan barang tersebut dalam Buku Inventaris dan memberikan identitas barang < 1001 >	1 Tuntas, telah dibuat surat teguran kepada Tim Manajemen BOS Provinsi Kanwil Depag Prov. Bengkulu untuk menyalurkan dana BOS tepat waktu. 28-07-2010 < 0503 > **03**
	4 Penggunaan dana BOS tidak transparan, dari hasil audit ke Madrasah-Madrasah ternyata pihak penanggungjawab BOS ditingkat Madrasah tidak mengumumkan besarnya dan penggunaan dana BOS (Format BOS-11) di papan pengumuman sekolah, yaitu terdapat pada 14 Madrasah yang sample < 0402 >	1 1). Kelalaian Pengelola BOS Tingkat Madrasah. 2). Kepala Madrasah tidak memberitahukan pengambilan dana BOS kepada komite sekolah < 0604 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Seluma selaku Penanggungjawab Tim Manajemen Kabupaten untuk memerintahkan Kepala Madrasah : 1). Mengumumkan penerimaan dan penggunaan dana BOS di papan pengumuman di sekolah. 2). Pengambilan dana BOS agar diketahui oleh Ketua Komite Sekolah < 0807 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Kepala Kandepag Kabupaten Seluma Nomor : Kd.07.6/4/PP.00/821.A/2009 tanggal 10 Agustus 2009 kepada Kepala MIN/MIS dan MTsN/MTsS se Kabupaten Seluma untuk mengumumkan penerimaan dan penggunaan dana BOS di papan pengumuman di sekolah 11-03-2010 < 0803 > **03**
	5 Penyusunan laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ana BOS tahun 2008 oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten belum sesuai dengan Buku Panduan BOS, yaitu : 1). Laporan yang disusun belum menggambarkan kegiatan BOS secara keseluruhan. 2). Laporan yang dibuat hanya garis besarnya saja. < 0814 >	1 Hal tersebut disebabkan pihak Manajemen BOS Kabupaten belum memahami ketentuan penyusunan laporan < 0602 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Seluma selaku penanggungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten untuk menyusun laporan Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan buku panduan < 0807 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan melakukan pendataan dan monitoring kegiatan BOS berdasarkan laporan monev yang dilengkapi matrik data, sesuai surat pengantar Kakandepag Kab. Seluma No: Ket. 07.6/1/OT.01.2/263/2010 tanggal 2 Maret 2010 - 28/07/2010 28-07-2010 < 0803 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3922/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Tunai Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Seluma	6 Laporan yang disusun dan disampaikan Pengelola BOS tingkat Madrasah belum sesuai ketentuan. Laporan pertanggungjawaban pengelola BOS tahun 2008 oleh Madrasah disusun dan disampaikan belum mengacu pada ketentuan yang ada, antara lain : 1). Madrasah tidak membuat laporan (Fprmat BOS-1080. 2). Madrasah tidak membuat laporan hasil kegiatan setiap melaksanakan kegiatan. 3). Madrasah tidak membuat laporan semesteran dan tahunan. 4). Madrasah tidak membuat lembar pertanyaan, pengaduan. 5). Penyampaian laporan oleh Madrasah tidak tepat waktu < 0814 >	1 Hal tersebut disebabkan kekurangpahaman pihak pengelola BOS di tingkat Madrasah terhadap ketentuan pelaporan dan kurangnya sosialisasi dari pihak Manajemen BOS kabupaten < 0601 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Seluma selaku penanggungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten agar memerintahkan : 1). Penanggungjawab BOS tingkat Madrasah menyampaikan laporan tepat waktu. 2). Memberikan teguran kepada penanggungjawab BOS tingkat Madrasah < 1001 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Kepala Kandepag Kabupaten Seluma Nomor : Kd.07.6/4/PP.00/890.A/2009 tanggal 10 Agustus 2009 kepada Kepala MIN/MIS dan MTsN/MTsS se Kabupaten Seluma untuk melampirkan data-data sesuai format laporan pertanggungjawaban BOS pada buku panduan 11-03-2010 < 0803 > **03**
	7 Terdapat PPh 21 yang belum dipungut. Terdapat pajak yang belum dipungut oleh Bendaharawan Madrasah dalam pengelolaan dana BOS atas pembayaran honorarium dan imbalan jasa untuk guru PNS pada 4 Madrasah yaitu MTsN Tais, MTsN Penago II, MIN Penago II dan MIN Lawang Agung. < 0202 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **3,131,013.00**	1 Hal tersebut disebabkan karena : 1). Kurang pahamnya pihak Bendaharawan terhadap ketentuan perpajakan. 2). Masih kurangnya materi sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Manajemen BOS Kabupaten < 0604 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Seluma selaku penanggungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten untuk memerintahkan ke 4 penanggungjawab BOS Madrasah tersebut menyetorkan PPh pasal 21 yang belum dipungut tersebut ke Kas Negara dan melakukan sosialisasi mengenai ketentuan perpajakan. < 0103 > **3,131,013.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetorkan PPh pasal 21 ke Kas Negara, yaitu : MIN Lawang Agung Rp 135.000,00 tanggal 30 September 2009, MTsN Penago II Rp 679.500,00 tanggal 3 September 2009, MIN Penaga II Rp 402.600,00 tanggal 16 September 2009 dan MTsN Tais Rp 1.913.950,00 tanggal 19 Agustus 2009 11-03-2010 < 0803 > **03** **3,131,013.00**
LHA-3925/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Buku Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Seluma	1 Terdapat Buku Teks Pelajaran yang belum dimanfaatkan. Dari Hasil audit ke Madrasah-Madrasah dijumpai adanya buku teks pelajaran yang dibeli oleh pihak Madrasah tahun 2008 belum dimanfaatkan oleh siswa yaitu terdapat pada MIN Penago II dan MIN Bunut Tinggi serta MIN Lawang Agung dan MIN Kembang Tanjung < 1004 >	1 Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman pihak pengelola BOS di tingkat Madrasah atas ketentuan yang ada. < 0105 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Seluma selaku Penanggungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten agar memberikan teguran kepada Penangungjawab BOS Sekolah dan memerintahkan untuk memanfaatkan buku pelajaran dengan meminjamkan kepada siswa yang membutuhkan < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti berdasarkan surat Kakandepag Kabupaten Seluma Nomor : Kd.07.6/4/PP.00/822.A/2009 tanggal 10 Agustus 2009 kepada Kepala MIN Penago II, MIS Bunut Tinggi, MIN Lawang Agung dan MIN Kembang Tanjung untuk memanfaatkan buku pelayaran dengan meminjamkan buku kepada siswa yang membutuhkan 11-03-2010 < 0803 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3925/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Buku Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Seluma	2 Terdapat buku yang belum diserahkan oleh penjual kepada pihak Madrasah. Buku teks pelajaran yang dibeli oleh pihak MTs Negeri Tais tahun 2008 kepada CV. Pertelon Media Cipta sebanyak 16 judul buku (169 eksamplar) senilai Rp 770.000,00 belum diterima oleh pihak Madrasah sampai saat audit < 1003 >	1 Hal tersebut disebabkan kelalaian pihak Madrasah karena tidak teliti dan menerima barang yang diserahkan oleh pihak penjual < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Seluma selaku Penanggungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten untuk memerintahkan kepada MTsN Tais untuk menagih buku yang belum diserahkan tersebut kepada CV. Pertelon Media Cipta dan selanjutnya mencatat dalam buku inventaris serta meminjamkan kepada siswa yang membutuhkan < 0706 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan penerimaan kekurangan buku tahun 2008 sebanyak 8 judul (40 eksemplar) sesuai surat Keterangan Bendahara BOS tahun 2008 tanggal 10 Agustus 2008 11-03-2010 < 0307 > **02** 2 Telah ditindaklanjuti dengan mencatat dalam buku inventaris dan meminjamkan kepada siswa 10-11-2012 < 0804 > **03**
	3 Penyaluran dana BOS belum mengacu kepada jadwal yang ditentukan. Penyaluran dana dari bank penyalur dana BOS Buku Kabupaten Seluma yang kami sampel diterima oleh Madrasah atau masuk ke rekening-rekenig Madrasah belum mengacu kepada jadwal yang ditentukan dalam pedoman yaitu pada tanggal 6 Juni 2008 < 0701 >	1 Hal tersebut disebabkan lambatnya proses perencanaan oleh Tim Manajemen Kabupaten maupun Provinsi sejak mulai SK Alokasi, maupun pengajuan dana ke pihak KPPN < 0105 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten seluma selaku Penanggungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten agar menginformasikan kepada Tim Manajemen BOS Provinsi untuk mempercepat proses penyaluran dana BOS dan mengupayakan percepatan proses perencanaan di tingkat Manajemen Kabupaten sendiri. < 0608 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Kepala/Penanggungjawab BOS Kabupaten Seluma Nomor : Kd.07.6/4/DP.00/824.A/2009 tanggal 10 Agustus 2009 kepada Tim Managemen Provinsi Kanwil Depag Provinsi Bengkulu untuk menyalurkan dana BOS tepat waktu 11-03-2010 < 0803 > **03**
	4 Terdapat Pengadaan Buku Pelajaran yang tidak sesuai buku Panduan Program BOS. < 0503 >	1 Hal tersebut disebabkan kelemahan pemahaman penerapan ketentuan < 0105 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala kantor Departemen Agama kabupaten Seluma selaku Penanggungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten untuk memberikan teguran kepada Penangungjawab BOS Sekolah dan memerintahkan setiap sekolah dalam melaksanakan pengadaan buku pelajaran sesuai dengan ketentuan < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti berdasarkan surat Kepala Kandepag Kabupaten Seluma Nomor : Kd.07.6/4/PP.00/823.A/2009 tanggal 10 Agustus 2009 agar pembeliam buku pelajaran berpedoman kepada Buku Pentunjuk yang ada 11-03-2010 < 0803 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3925/PW06/2/2009 14/08/2009 LHA Kinerja BOS Buku Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Depag RI pada Kab. Seluma	5 Pengelolaan dana BOS oleh Penangungjawab Tingkat Sekolah belum Transparan. Madrasah tidak mengumumkan besar dan penggunaan dana BOS (Format BOS-11) di papan pengumuman sekolah, terdapat pada 14 sekolah yang disample < 0402 >	1 Hal ini disebabkan : 1). Kelalaian Manajemen BOS ditingkat sekolah. 2). Kepala madrasah tidak memberitahukan pengambilan dana BOS kepada komite sekolah < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Seluma selaku Penangungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten untuk memerintahkan Kepala Sekolah : 1). Mengumumkan penerimaan dan penggunaan dana BOS di papan pengumuman sekolah. 2). Pengambilan dana BOS agar diketahui oleh Komite Sekolah. < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti berdasarkan surat Kepala Kandepag Kabupaten Seluma Nomor : Ket.07.6/4/PP.00/821.A/2009 tangga 10 Agustus 2009, agar penggunaan Dana BOS dan Bos Buku ditempelkan pada papan pengumuman secara transparan 11-03-2010 < 0803 > **03**
	6 Laporan Monitoring dan Evaluasi tahun 2008 yang dibuat yang oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten belum sesuai dengan Pedoman. Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi dana BOS tahun 2008 oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten belum sesuai dengan buku Pedoman BOS yaitu : 1). Laporan belum menggambarkan kegiatan BOS secara keseluruhan. 2). Laporan dibuat hanya garis besarnya saja. < 0814 >	1 Hal tersebut disebabkan pihak Manajemen BOS Kabupaten belum memahami ketentuan penyusunan laporan < 0604 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Seluma selaku Penangungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten untuk menyusun laporan nonitoring dan evaluasi sesuai dengan buku pedoman < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyusun laporan monitoring dan evaluasi sesuai buku pedoman 10-11-2012 < 0804 > **03**
LHA-3951/PW06/2/2009 18/08/2009 LHA Kinerja BOS Buku Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Departemen Agama RI pada Kab. Kaur	1 Buku pengadaan BOS buku pada Ula dan Wustho Langgar tarbiyah yang dipinjamkan kepada siswa tidak dikembalikan < 0401 >	1 Kelalaian pengelolaan Dana BOS Ula dan Wustho Langgar Tarbiyah dalam pengelolaan pengadaan buku yang berasal dari dana BOS Buku < 0604 >	1 Pimpinan Ula dan Wustho Langgar Tarbiyah untuk mempertanggungjawabkan dengan mengganti buku-buku yang telah dibawa pulang siswa dan diserahkan ke Perpustakaan Langgar Tarbiyah. < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3951/PW06/2/2009 18/08/2009 LHA Kinerja BOS Buku Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Departemen Agama RI pada Kab. Kaur	2 Pada saat madrasah/PPS akan melakukan pencairan dana BOS ke bank harus melengkapi surat keterangan yang diterbitkan oleh Manajer Bos Kabupaten Kaur < 0401 >	1 Kebijakan Manejer BOS Kabupaten yang menerapkan penerbitan surat keterangan untuk Madrasah/PPS akan melakukan pencaiaran ke Lembaga Penyalur. < 0604 >	1 Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kaur agar memberikan teguran kepada Manejer BOS Kabupaten atas kebijakannya dalam penerbitan surat keterangan untuk Madrasah/PPS pada saat akan melakukan pencaiaran ke Lembaga Penyalur < 1002 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0503 > **03**
	3 Penyaluran dan BOS Buku ke rekening Madrasah/Ponpes dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2008 dan tanggal 13 Juni 2008 < 0401 >	1 Keterlambatan Tim Manajemen BOS Provinsi dalam penyaluran dana BOS sehingga mengakibatkan ketidak lancaran pelaksanaan BOS di Kabupaten Kaur < 0604 >	1 Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kaur agar menginformasikan kepada Tim Manajemen BOS Kanwil Depag Provinsi Bengkulu mengenai keterlambatan penyaluran dana < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
	4 terdapat hasil pengadaan buku BOS Madrasah/Ponpes tidak sesuai ketentuan yaitu buku-buku agama, ekonomi, teknologi informasi, pendidikan jasmani, geografi, sejarah dan keterampilan < 0401 >	1 Kelalaian para pengelola BOS madrasah < 0604 >	1 Kepala Kantor Depag Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada para Kepala Madarasah/Ponpes untuk menertibkan pembelian buku sesuai ketentuan < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
	5 Seluruh pengelolaan dana BOS melakukan pengambilan dana BOS Buku dari rekening bank tanpa diketahui oleh Komite Sekolah. < 0401 >	1 Kelalaian para pengelola Dana BOS Madrasah/Ponpes dalam pencairan dana BOS yang tidak melibatkan komite. < 0604 >	1 Kepala Kantor Depag Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada para Kepala Madrasah/Ponpes untuk menertibkan pencairan dana BOS dari bank dengan cara diketahui oleh Komite Sekolah < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
	6 Penetapan judul buku yang dibeli oleh seluruh Madrasah/Ponpes yang diaudit belum berdasarkan atas hasul rapat dengan komite Madrasah < 0401 >	1 Kelalaian para pengelola dana BOS Madrasah/Ponpes dalam penetapan judul yang dibeli. < 0604 >	1 Kepala Kandepag Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada para Kepala Madrasah/Ponpes untuk mengikutsertakan Komite Madrasah/Ponpes dalam penetapan judul buku yang akan dibeli < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3951/PW06/2/2009 18/08/2009 LHA Kinerja BOS Buku Program Wajar Dikdas 9 Tahun TA. 2008 Departemen Agama RI pada Kab. Kaur	7 Pengadaan buku BOS senilai Rp 1.210.000,00 pada MIS Nurul Huda belum dilaksanakan. < 0401 >	1 Kelalaian pengelola Dana BOS MIS Nurul Huda yang tidak tertib dalam pengelolaan pengadaan buku, sehingga pengelolaan keuangan BOS Buku tidak akuntabel. < 0604 >	1 Kepala Kandepag Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada Kepala MIS Nurul Huda untuk mempertanggungjawabkan pengadaan buku BOS tahun 2008 dan menyerahkan bukti pengadaan ke Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
	8 Seluruh Madrasah/Ponpes yang diaudit belum menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan periode semesteran dan tahunan BOS < 0401 >	1 Kelalaian pengelolaan dana BOS Madrasah/Ponpes yang tidak menyusun dan menyampaikan laporan sesuai ketentuan < 0604 >	1 Kepala Kandepag Kabupaten Kaur agar menginstruksikan kepada Kepala Madrasah/Ponpes untuk menertibkan penyusunan dan penyampaian laporan sesuai ketentuan < 0501 >	1 Tuntas, sesuai Laporan Triwulan III Tahun 2010 04-02-2011 < 0804 > **03**
LHA-6356/PW06/2/2009 22/12/2009 Audit Operasional atas PNBP pada Kantor Wilayah Departemen Agama Prov.Bengkulu TA.2008	1 1 Terdapat pajak-pajak yang tidak dipungut dan disetor atas penggunaan gedung pusat sumber belajar bersama (PSBB) MAN I Bengkulu untuk TA 2008 sebesar Rp. 4,512,175,00 < 0203 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **4,512,175.00**	1 Pengurus PSBB MAN I Kota Bengkulu belum memahami mengenai peraturan yang berlaku < 0205 >	1 Kepada Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar mengintruksikan kepada Bendahara PSBB MAN I Bengkulu untuk memungut dan menyetorkan pajak ke Kas Negara sebesar Rp. 4,512,175,00 < 0101 > **4,512,175.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara (4SSBP) tanggal 27 Januari 2010 sebesar Rp3.709.050,00, Rp375.000,00, Rp50.625,00 dan Rp377.500,00. 10-05-2010 < 0102 > **03** **4,512,175.00**
	2 Terdapat penerimaan jasa penggunaan aula, ruang belajar dan asrama/ruang tidur oada PSBB MAN I Bengkulu TA.2008 yang tidak disetorkan ke Negara sebesar Rp. 11.292.534,00 < 0202 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **11,292,534.00**	1 Pengurus PSBB MAN I Bengkulu tidak mematuhi peraturan yang berlaku < 0205 >	1 Kepada Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar mengintruksikan kepada Bendahara PSBB MAN I Bengkulu untuk memungut dan menyetorkan PNBP ke Kas Negara sebesar Rp. 11.292.534,00 < 0101 > **11,292,534.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp11.292.534 tanggal 14 April 2010 10-05-2010 < 0102 > **03** **11,292,534.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6356/PW06/2/2009 Audit Operasional atas PNBP pada Kantor Wilayah Departemen Agama Prov.Bengkulu TA.2008	22/12/2009 3 Terdapat biaya perjalanan dinas yang tidak didukung dengan bukti sebesar Rp. 2,000,000,00 < 0109 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **2,000,000.00**	1 Karena kelalaian dari bendahara dan kurangnya pengawasan dari atasan langsung < 0104 >	1 Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar memerintahkan Ketua BPAH untuk menyetor ke Kas BPAH sebesar Rp. 2,000,000,00 < 0102 > **2,000,000.00**	1 Telah disetor ke rekening BPAH sebesar Rp2.000.000,00 sesuai berita acara pengembalian uang ditandatangani oleh Ketua BPAH Prov. Bengkulu 28-07-2010 < 0105 > **03** **2,000,000.00**
LHA-6381/PW06/2/2009 LHA Operasional Kegiatan Program Wajar Pendidikan 9 Th Dep. Agama Pada Prov. Bengkulu TA 2008	22/12/2009 1 Kelebihan pembayaran atas tumpang tindih pelaksanaan kegiatan KKG dan pendalaman PAI di Taba Penanjung Bengkulu Utara, MGMP dan PAI di Pondok Kelapa dengan nilai Rp1.340.000,00 < 0105 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,340,000.00**	1 Lemahnya pengendalian dari Pejabat Pembuat Komitmen < 0801 >	1 Kepala Kandepag Kabupaten Bengkulu Utara agar menegur Pejabat Pembuat Komitmen dan mempertanggungjawabkan kelebihan tersebut dengan menyetorkan ke Kas Negara sebesar Rp1.340.000,00 < 0102 > **1,340,000.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp900.000,00 Tanggal 9 Desember 2009 NTPN 0011141406081304 dan Rp440.000,00 tanggal 16 Desember 2009. 06-05-2010 < 0101 > **03** **1,340,000.00**
	2 Kontrak pekerjaan rehabilitasi ruang perpustakaan tahun 2008 berupa pintu panil multiplek 9 m, digunakan lagi unyuk pekerjaan rehabilitasi tambahan di ruang yang sama untuk tahun 2009 di MTsN Ipuh Mukomuko dengan nilai Rp813.708,00 < 0105 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **813,708.00**	1 Lemahnya survey lapangan pada saat perencanaan < 0801 >	1 Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar menginstruksikan kepada Pejabat Pembuat Komitemen supaya tidak membayar item pekerjaan pintu panil multiplek 9 m di tahun 2009 sebesar RP813.708,00 < 0120 > **813,708.00**	1 Telah dibuat instruksi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama No: Kw.07.1/2/PS.00/0161/2010 tanggal 12/1/2010 28-07-2010 < 0107 > **03** **813,708.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6381/PW06/2/2009 22/12/2009 LHA Operasional Kegiatan Program Wajar Pendidikan 9 Th Dep. Agama Pada Prov. Bengkulu TA 2008	3 Kelebihan pembayaran atas pekerjaan rehabilitasi ruang kelas dan pembangunan ruang kelas baru dari prestasi yang dikerjakan oleh rekanan dengan nilai sebesar Rp 12.400.410,00 terjadi di MTsN 1 Kota Bengkulu sebesar Rp 12.400.410,00 terjadi di MTsN 1 Kota Bengkulu sebesar Rp 9.720.338,00 MTsN 1 Argamakmur sebesar Rp 1.000.000,00 MTsN Penarik Mukomuko Rp 1.850.000,00 MIN Air Hitam Mukomuko sebesar Rp 500.000.000,00 MIN Tunggang Mukomuko sebesar Rp 430.072,00 dan MTsN Penarik Mukomuko sebesar Rp 750.000,00 < 0107 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **12,400,410.00**	1 Lemahnya pengawasan lapangan < 0801 >	1 Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar mwenegur secara tertulis pejabat pembuat komitmen dan mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran tersebut dengan menyetorkan ke Kas Negara sebesar Rp 12.400.410,00 menginstruksikan kepada pejabat pembuat komitmen supaya segera merealisasikan terpasangnya api Istrik di MIN Tunggang Mukomuko < 0101 > **12,400,410.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar: 1. Rp9.720.338,00 tanggal 31 Desember 2009 NTPN 0106070507020415; 2. Rp1.000.000,00 Tanggal 31 Desember 2009 NTPN 1414010107000305; 3. Rp500.000,00 Tanggal 31 Desember 2009 NTPN 1100120306030608 ; 4. Rp750.000,00 Tanggal 31 Desember 2009 NTPN 1310000613061101 5. Rp430.072,00 Tanggal 31 Desember 2009 NTPN 0504141510060909 06-05-2010 < 0101 > **03** **12,400,410.00**
	4 Kontrak pengadaan jasa konsultan pengawasan yang ditandatangani sebesar Rp 17.000.000,00 nilainya melebihi RAB yang dibuat panitia pengadaan yaitu sebesar Rp 15.975.000,00 terjadi MIN Batu Bandung Kepahiang sebesar Rp 1.025.000,00 < 0109 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,025,000.00**	1 Kewlalaian panitia pengadaan dalam evaluasi penawaran < 0104 >	1 Kepala Kantor Depag Kabupaten Kepahiang agar menegur panitia pengadaan atas kelalaian dan mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran sebesar Rp 1.025.000,00 dengan menyetorkan ke Kas Negara < 0101 > **1,025,000.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp1.025.000,00 tanggal 18 Nopember 2009 10-05-2010 < 0101 > **03** **1,025,000.00**
	5 Perencanaan dan penyusunan anggaran atas pengadaan alat pengolahan data berupa laptop dan komputer PC yang diadakan di Kanwil Depag Provinsi Bengkulu untuk menghindari proses lelang dan pemilhan langsung yaitu pengadaan laptop sebanyak 67 buah dipecah menjadi 9 kali pengadaan, pengadaan PC 16 buah dipecah nebjadi 2 kali pengadaan < 0501 >	1 Kelalaian bagian perencanaan dalam penyusunan anggaran < 0104 >	1 Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis bagian perencanaan atas kelalainnya < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur secara tertulis Bagian Perencanaan berdasarkan surat Kakanwil Prov. Bengkulu No:Kw.07.1/2/PS.00/0165/2010 tanggal 12 Januari 2010 24-02-2011 < 0803 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6381/PW06/2/2009 22/12/2009 LHA Operasional Kegiatan Program Wajar Pendidikan 9 Th Dep. Agama Pada Prov. Bengkulu TA 2008	6 Bantuan Peningkatan Mutu Madrasah (BPMM) tahun 2008 yang berasal dari DIPA Pusat sebesar Rp 60.000.000,00 yang diterima Pondok Pesanteren Munawaroh Tebat Monok Kepahiang belum dipertanggungjawabkan kepada Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama. Dana tersebut digunakan tahun 2009 < 0702 >	1 Pengelolaan pontren Al Munawaroh baru pertama kali menerima bantuan dan tidak berkoordinasi dengan Kandepag Kepahiang < 0302 >	1 Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis Pesantren Al Munawaroh Tebat Monok Kepahiang supaya mempertanggungjawabkan penggunaan dana tersebut < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur Pesantren Almunawaroh Tebat Monok Kepahiang sesuai No:Kw.07.1/2/PS.04.1/3809/2010 tanggal 8 Juli 2010 24-02-2011 < 0306 > **02**
	7 Bantuan diterima lebih dari satu kali sumber dana yang berbeda yaitu dari Ditjen Pendidikan Islam dan DIPA Kanwil Depag Provinsi bengkulu, berupa insentif guru dengan tunjangan fungsional bagi guru honor, bea siswa prestasi, bea siswa miskin dengan bea siswa prestasi terjadi 17 orang penerima bantuan < 0702 >	1 Lemahnya koordinasi antara pihak Dirjen Pendidikan Islam dengan Kanwil Depag Provinsi Bengkulu < 0801 >	1 Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis kepada pejabat pembuat komitmen karena memberikan bantuan lebih dari satu kepada penerima bantuan yang sama < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur secara tertulis Bagian Perencanaan berdasarkan surat Kakanwil Prov. Bengkulu No:Kw.07.1/2/PS.00/0165/2010 tanggal 12 Januari 2010 24-02-2011 < 0803 > **03**
	8 Kelengkapan pengadaan laboratorium komputer dan bahasa berbasis multimedia yang berupa keping CD Master Sofwere Base Classroom Controlling System sebanyak 3 set belum diterima pihak Madrasah yaitu MTsN 1 Argamakmur Bengkulu Utara, MTsN 2 Kepahiang, MTsN Ipuh Mukomuko < 0702 >	1 Kurang telitinya panitia penerima barang < 0104 >	1 Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis panitia penerima barang dan pejabat pembuat komitmen serta mempertanggungjawabkan kelengkapan berupa 3 set kepin CD Master Softwere Based Classroom Controlling System tersebut < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur secara tertulis panitia penerimaan barang dan surat Kakanwil No:Kw.07.1/2/PS.00/0163/2010 tanggal 12 januari 2010 24-02-2011 < 0305 > **02**
	9 Terdapat penggunaan dana sebesar Rp 5.000.000,00 dalam kegiatan Pendalamam Agama Islam (PAI) yang tidak sesuai dengan proposal yang diajukan, terjadi MIS Nuroniyah Mukomuko yang digunakan untuk pembiayaan UASBN tahun 2008 < 0702 >	1 Kelalaian penanggungjawab kegiatan PAI < 0104 >	1 Kepala Kantor Depag Kabupaten Mukomuko agar menegur secara tertulis MIS Nuroniyah Mukomuko supaya melengkapi laporan pertanggungjawabkan dengan SPJ yang sebenarnya < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur Kakankemenag Kab. Mukomuko surat No:Kw.07.1/2/PS.04.1/3806/2010 tanggal 18 Juli 2010 24-02-2011 < 0305 > **02**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6381/PW06/2/2009 22/12/2009 LHA Operasional Kegiatan Program Wajar Pendidikan 9 Th Dep. Agama Pada Prov. Bengkulu TA 2008	10 Terdapat kekurangan fisik atas pengadaan buku pelajaran yang bersumber DIPA MTsN 1 Kota Bengkulu sebanyak 30 buah dari yang dipesan 75 buah, hanya 45 buah yang dikirim oleh penyedia jasa < 0702 >	1 Kelalaian pihak Madrasah dalam penerimaan barang < 0104 >	1 Kepala Kantor Depag Kota Bengkulu agar menegur secara tertulis kepada Kepala MTsN 1 Kota Bengkulu dan mempertanggungjawabkan kekurangan 30 buku < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan melengkapi kekurangan 30 buku sesuai surat Kakankemenag Kota Bengkulu No:MTs.07.13/PP.00/502/2010 tanggal 5 Januari 2010 24-02-2011 < 0803 > **03**
	11 Laporan pertanggungjawaban kegiatan Pokja PPS dan Pokjawas Tingkat MI/SD belum dibuat dan kegiatan MGMP KTSP belum didukung bukti yang memadai di Kabupaten Mukomuko < 0824 >	1 Kelalaian dari penanggung jawab kegiatan < 0104 >	1 Kepala Kantor Depag Kabupaten Mukomuko agar menegur secara tertulis kepada pengelola kegiatan Pokja PPS, Pokjawas MI/SD, MIS Mifbahulhudha, MTs Al Fatah Pondok Baru Teramang Jaya Mukomuko dengan melangkapi laporan pertanggungjawabkan dan bukti-bukti pendukung yang memadai < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur Kakankemenag kab. Mukomuko surat No:Kw.07.1/2/PS.00/4555/2010 tanggal 24 Agustus 2010 24-02-2011 < 0305 > **02**
	12 Peralatan laboratorium komputer dan bahasa Berbasis Multimedia tidak berfungsi secara optimal di MTsN 1 Argamakmur yang berupa : 1 paket komputer guru sebagai controlling ke komputer siswa tidak berfungsi 5 adaptor siswa terbakar. < 1004 >	1 Kurang pahamnya guru yang mengoperasikan komputer tersebut < 0604 >	1 Kepala Kantor Depag Kabupaten Bengkulu Utara agar : menegur secara tertulis kepada Kepala MTsN 1 Argamakmur supaya supaya membuat surat pemberitahuan tentang komputer guru yang rusak dan 5 buah adaptor yang rusak je Kanwil Depag Provinsi Bengkulu melalui Kantor Depag Kabupaten Bengkulu Utara untuk meminta dilakukan perbaikan < 1002 > 2 Mengusulkan kepada Kanwil Depag Provinsi Bengkulu supaya diadakan pelatihan cara pengoperasian peralatan laboratorium komputer minimal 2 orang < 0807 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur Kakankemenag Kab. Bengkulu Utara surat No:Kw.07.1/2/PS.04.1/3807/2010 tanggal 8 Juli 2010 24-02-2011 < 0305 > **02**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6409/PW06/2/2009 29/12/2009 Evaluasi atas Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2009 pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Bengkulu	1 Terdapat pembebanan biaya tambahan diluar BPIH bagi calon jemaah haji untuk keperluan pengurusan paspor hijau. Dari evaluasi yang dilakukan atas pelayanan pembuatan paspor hijau di Kabupaten Kepahiang sebanyak 35 orang dan Kota Bengkulu sebanyak 133 prang, ditemukan adanya biaya tambahan diluar BPIH sebesar Rp 270.000,00 atas pengurusan paspor hijau di Kantor Imigrasi Bengkulu yang dibebankan kepada calon jemaah. < 0503 >	1 Lambatnya Koordinasi antara Kanwil Depag Provinsi Bengkulu dengan Kanwil Depkumham Bengkulu terkait dengan kebijakan pengurusan paspor hijau gratis tersebut < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkuku untuk menginstruksikan kepada Kepala KAndepag untuk mengembalikan biaya tambahan untuk pengurusan paspor yang telah dipungut tersebut kepada jemaah haji yang bersangkutan < 0813 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/Hj.00/1050/2010 tanggal 3 Maret 2010 tentang pengembalian biaya pasport 10-11-2012 < 0803 > **03**
	2 Terdapat pengeluaran biaya yang tidak benar pada kegiatan pelatihan petugas KUA dan penyuluh agama islam sebesar Rp 27.262.457,00. Hasil konfirmasi atas pelaksanaan pelatihan petugas KUA dan Penyuluh agama islam menunjukkan pelatihan berlangsung 1 angkatan dari yang seharusnya dijadwalkan sebanyak 3 angkatan. Sedangkan peserta yang dijadwalkan akan dilatih pada angkatan berikutnya digabung ke dalam 1 angkatan saja. < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **27,262,457.00**	1 Masih lemahnya pengendalian Kuasa Pengguna Anggaran terhadap pengeluaran BPIH yang dilakukan < 0601 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu untuk menginstruksikan Pejabat Pembuat Komitmen menyetorkan kembali pengeluaran yang tidak benar sebesar Rp 27.262.457,00 ke rekening BPIH Pusat < 0107 > **27,262,457.00**	1 Telah disetor ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp5.000.000,00 tanggal 18 Januari 2010, Rp10.000.000,00 tanggal 25 Februari 2010 dan Rp12.262.457,00 tanggal 13 April 2010 total sebesar Rp27.262.457,00. 10-05-2010 < 0101 > **03** **27,262,457.00**
	3 Kegiatan pembinaan dan pemantapan tugas ketua rombongan dan ketua regu di KAbupaten/Kota tidak dilaksanakan sebesar Rp 9.078.750,00 < 0503 >	1 Hal tersebut disebabkan karena kelalaian dari Pejabat Pembuat Komitmen dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembinaan dan pemantapan tugas ketua rombongan dan ketua regu tersebut. < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis kepada Pejabat Pembuat Komitmen karena tidak merealisasikan anggaran untuk kegiatan pembinaan ketua rombongan dan ketua regu tersebut. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur PK atas kegiatan yang tidak dilaksanakan sesuai surat Nomor: Kw.07/1/PS.00/0529/2010 tanggal 10 Februari 2010 16-11-2010 < 0803 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6409/PW06/2/2009 29/12/2009 Evaluasi atas Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2009 pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Bengkulu	4 Data calon jemaah haji di SISKOHAT tidak didukung dengan laporan manual data calon jemaah haji dari Kanwil Depag Provinsi Bengkulu ke Dirjen PHU. Dari Evaluasi atas pengelolaan SISKOHAT di Kanwil Depag Provinsi Bengkulu ditemukan bahwa calon jemaah haji yang tersedia di Kanwil hanya data elektronik yang dihasilkan oleh SISKOHAT, sedangkan laporan manual data calon jemaah haji yang seharusnya dikirim oleh Kanwil Depag Provinsi Bengkulu ke Dirjen PHU yidak pernah dibuat < 0824 >	1 Permasalahan tersebut disebabkan kelalaian dari Kepala Bidang Teknis terkait dalam membuat laporan manual data calon jemaah haji tersebut. < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu untuk menegur secara tertulis kepada Kepala Bidang Teknis terkait penyelenggaraan haji untuk secara rutin mengirim laporan manual data calon jemaah haji ke Dirjen PHU sesuai dengan peraturan yang ada. < 0807 >	1 Telah diinstruksikan untuk membuat laporan manual data calon jamaah haji surat nomor: Kw.07/1/PS.00/0529/2010 tanggal 10 Februari 2010 16-11-2010 < 0307 > **02** 2 Telah ditindaklanjuti dengan membuat laporan manual data calon jenazah haji sesuai dengan peraturan yang ada sesuai surat Nomor:Kw.07.3/KU.00/6.300/2010 tanggal 27 Oktober 2010 10-11-2012 < 0801 > **03**
	5 Masih terdapat KUA yang belum mengirim laporan atas penggunaan dana untuk pembinaan haji. Dari Evaluasi atas pengelolaan dana manasik di KUA ditemukan bahwa sebagian KUA belum membuat laporan atas penggunaan dana pembinaan haji yang dilaksanakan oleh KUA kepada calon jemaah haji yang akan berangkat. Seharusnya sesuai dengan Petunjuk Operasional BPIH dinyatakan bahwa Kepala KUA harus sudah melaporkan pertanggungjawaban yang telah disusun rapi dengan bukti-bukti pengeluaran, dan PO penggunaan kepada Kandepag paling lambat pada tanggal penerbangan kloter pertama dari embarkasi Padang ke Saudi Arabia < 0824 >	1 Permasalahan tersebut disebabkan karena kelalaian dari pihak KUA dalam melaporkan pengelolaan dana pembinaan haji tersebut. < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Depag Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis kepada Kepala KUA untuk segera melaporkan penggunaan dana manasik haji yang dikelolanya secara tepat waktu sesuai dengan petunjuk teknis yang ada < 0807 >	1 Telah diinstruksikan untuk menegur KUA yang membuat laporan pengguanaan dana haji surat nomor: Kw.07/1/PS.00/0529/2010 tanggal 10 Februari 2010 dan Kw.07.03/3/Hj.00/0513/2010 tanggal 10 Februari 2010 16-11-2010 < 0307 > **02**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut

Provinsi Bengkulu

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
LHA-6409/PW06/2/2009 29/12/2009 Evaluasi atas Pelaksanaan Ibadah Haji Tahun 2009 pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Bengkulu				2 Telah ditindaklanjuti oleh Kankemenag Kab. Kepahiang dan Kota Bengkulu kepada Kepala KUA agar segera membuat laporan penggunaan dana haji dengan surat Nomor:Kd.07.08/3/HJ.00/226/2009 tanggal 21/12/2009 dan Nomor:Kd.07.04/3/HJ.00/31/2009 tanggal 21/12/2009 10-11-2012 < 0804 > **03**
LHA-4355/PW06/2/2010 03/09/2010 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Kanwil Bengkulu TA 2009	1 Penerima Bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS tidak tepat sasaran karena memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun. Terdapat 156 penerima bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS di 47 RA/Madrasah senilai Rp 444.000.000,00 yang tidak tepat sasaran karena memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun. Akibatnya realisasi pembayaran STF-GNP membengkak dari yang seharusnya. < 0503 >	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala Madrasah yang masih mengusulkan guru yang memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur Kepala Madrasah yang terkait melalui Kepala Kantor Kementerian Agama karena mengusulkan guru yang tidak memenuhi syarat masa kerja 1 tahun < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Madrasah yang mengusulkan guru yang tidak memenuhi syarat masa kerja 1 tahun sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02** 2 Telah ditindaklanjuti dengan menegur Kepala Madrasah yang terkait pada Kabupaten Seluma sesuai surat Kakankemenag Seluma Nomor:Kd.07.6/4/PP.00/977/2010 tanggal 22/11/2010 10-11-2012 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4355/PW06/2/2010 03/09/2010 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Kanwil Bengkulu TA 2009		2 Hal ini disebabkan Seksi Mapenda Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota kurang teliti dalam melakukan verifikasi terhadap usulan yang diajukan Kepala RA/Madrasah yaitu tidak meneliti Daftar Urut Kepegawaian (DUK) dan laporan bulanan yang mencantumkan TMT sebagai guru di RA/Madrasah yang mengusulkan < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis melalui Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota kepada Kepala seksi Mapenda Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Seluma karena kurang teliti dalam melakukan verifikasi tanpa memperharikan Daftar Urut Kepegawaian (DUK) dan laporan Bulanan yang mencantumkan TMT sebagai guru di RA/Madrasah yang mengusulkan. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Seksi Mapenda karena kurang teliti dalam melakukan verifikasi sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**
	2 Penerima bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS sudah tidak aktif sejak Juli tahun 2009. Terdapat 15 penerima bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS senilai Rp 22.500.000,00 yang sudah tidak aktif sejak Juli tahun 2009. Akibatnya terjadi pemborosan keuangan negara sebesar Rp 25.500.000,00 dan tujuan pemberian STF-GNP untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar dan prestasi belajar peserta didik di RA/Madrasah serta untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya menjadi tidak tercapai < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **22,500,000.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala Madrasah yang masih mengusulkan guru yang tidak aktif dan tidak segera melaporkannya kepada Kantor Kemenag Kabupaten/Kota untuk dihentikan pembayaran tunjangan fungsionalnya. < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis Kepala Madrasah yang terkait melalui Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota karena mengusulkan guru yang tidak aktif dan tidak dan tidak segera melaporkan penghentian pembayaran tunjangan fungsionalnya. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Madrasah yang mengusulkan guru yang tidak aktif sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02** 2 Telah ditindaklanjuti dengan menegur Kepala Madrasah yang terkait pada Kabupaten Seluma sesuai surat Kakankemenag Seluma Nomor:Kd.07.6/4/PP.00/976/2010 tanggal 22/11/2010 10-11-2012 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4355/PW06/2/2010 03/09/2010 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Kanwil Bengkulu TA 2009		2 Hal ini disebabkan Seksi Mapenda Kemenag Kabupaten/Kota kurang teliti dalam melakukan verifikasi terhadap usulan yang diajukan Kepala RA/Madrasah yaitu tidak meneliti SK Kepala Madrasah tentang Pembangian Tugas sebagai guru yang dikeluarkan tiap semester khususnya semester genap 2008/2009 dan semester ganjil 2009/2010 di RA/Madrasah yang mengusulkan < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis melalui Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota kepada Kepala Seksi Mapenda Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Seluma karena kurang teliti dalam melakukan verifikasi tanpa memperhatikan daftar guru yang aktif di dalam SK Kepala Madrasah tentang Pembagian Tugas sebagai guru yang dikeluarkan tiap semester di RA/Madrasah yang mengusulkan. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Seksi Mapenda yang kurang teliti dalam proses verifikasi sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**
			2 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memerintahkan Pejabat Pembuat Komitmen untuk mempertanggungjawabkan dan menyetorkan ke Kas Negara pembayaran tunjangan fungsional guru yang tidak aktif sejumlah Rp 22.500.000,00 < 0101 > **22,500,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetorkan ke Kas Negara atas pembayaran tunjangan fungsional guru yang tidak aktif sebesar Rp 22.500.000,00 melalui kantor Pos bengkulu tanggal 20 Oktober 2010 01-03-2011 < 0103 > **03** **22,500,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4355/PW06/2/2010 03/09/2010 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Kanwil Bengkulu TA 2009	3 Penerima bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS tidak tepat sasaran karena bukan guru yang menjar bidang studi. Terdapat 8 penerima Bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS senilai Rp 24.000.000,00 yang tugas pokoknya bukan guru yang mengajar bidang studi yaitu pegawai perpustakaan, satpam, staf TU,. Akibatnya terjadi pemborosan keuangan negara sebesar Rp 24.000.000,00 dan tujuan pemberian STF-GNP untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar dan prestasi belajar peserta didik di RA/Madrasah serta untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya menjadi tidak tercapai < 0103 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **24,000,000.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala madrasah yang masih mengusulkan pegawai bukan guru untuk mendapatkan tunjangan fungsional < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis Kepala Madrasah yang terkait melalui Kepala kantor Kemenag Kabupaten/Kota karena mengusulkan pegawai yang bukan guru < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Madrasah yang mengusulkan pegawai yang bukan guru sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**
		2 Hal ini disebabkan Seksi Mapenda Kemenag Kabupaten/Kota kurang teliti dalam melakukan verifikasi terhadap usulan yang diajukan Kepala RA/Madrasah yaitu tidak meneliti laporan bulanan dan Daftar Urut Kepegawaian (DUK) di RA/Madrasah yang mengusulkan. < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis melalui Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota kepada Kepala Seksi Mapenda Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kepahiang karena kurang teliti dalam melakukan verifikasi tanpa memperhatikan daftar guru dan bukan guru di dalam Daftar Urut Kepegawaian (DUK) dan laporan Bulanan di RA/Madrasah yang mengusulkan < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Seksi Mapenda yang kurang teliti dalam verifikasi sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4355/PW06/2/2010 03/09/2010 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Kanwil Bengkulu TA 2009			2 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memerintahkan Pejabat Pembuat Komitmen mempertanggungjawabkan dan menyetorkan ke Kas negara pembayaran fungsional kepada bukan guru sejumlah Rp 24.000.000,00 < 0101 > **24,000,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetorkan ke Kas Negara atas pembayaran tunjangan kepada bukan guru sebesar Rp 24.000.000,00 melalui Kantor Pos Bengkulu tanggal 20 Oktober 2010 01-03-2011 < 0103 > **03** **24,000,000.00**
	4 Penerima bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS berstatus PNS/CPNS pada tahun 2009. Terdapat 8 penerima bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS senilai Rp 15.000.000,00 yang berstatus PNS/CPNS pada periode 2009. Akibatnya terjadi pemborosan keuangan negara sebesar Rp15.000.000,00 dan tujuan pemberian STF-GNP untuk meningkatkan kesejahteraan guru RA dan Madrasah Non PNS menjadi tidak tercapai < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **15,000,000.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala madrasah yang tidak segera melaporkan status pegawainya dalam rangka penghentian tunjangan fungsionalnya dan Seksi Mapenda Kemenag Kabupaten/Kota kurang teliti dalam melakukan verifikasi dan up-date pendataan status pegawai di RA/Madrasah. < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis Kepala Madrasah yang terkait melalui Kepala Kantor Kementerian Kabupaten/Kota karena tidak segera melaporkan status pegawai yang sudah menjadi PNS/CPNS. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Madrasah yang tidak melaporkan status pegawai yang sudah CPNS/PNS sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**
				2 Telah ditindaklanjuti dengan menegur Kepala Madrasah yang terkait pada Kabupaten Seluma sesuai surat Kakankemenag Seluma Nomor:Kd.07.6/4/PP.00/976/2010 tanggal 22/11/2010 10-11-2012 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4355/PW06/2/2010 03/09/2010 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Kanwil Bengkulu TA 2009			2 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis melalui Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota kepada Kepala Seksi Mapenda Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Seluma karena kurang teliti dalam melakukan verifikasi dan up-date pendataan status pegawai RA/Madrasah. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Seksi mapenda yang kurang teliti dalam melakukan verifikasi dan up date pendataan sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**
			3 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memerintahkan Pejabat Pembuat Komitmen mempertanggungjawabkan dan menyetorkan ke Kas negara pembayaran tunjangan fungsi < 0101 > **15,000,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetorkan ke Kas Negara atas pembayaran tunjangan fungsional guru yang sudah PNS/CPNS sebesar Rp 15.000.000,00 melalui Kantor Pos Bengkulu tanggal 20 Oktober 2010 01-03-2011 < 0103 > **03** **15,000,000.00**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut

Provinsi Bengkulu

LHA-4355/PW06/2/2010 03/09/2010 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Kanwil Bengkulu TA 2009	5 Penerima bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS tidak terdaftar dalam SK Kepala Madrasah selama tahun 2009. Terdapat 10 penerima bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS senilai Rp 27.000.000,00 yang tidak terdaftar sebagai pegawai/guru dalam SK Kepala madrasah tentang pembagian tugas selama tahun 2009 dan sudah tidak aktif sejak Januari 2009 di RA/Madrasah. Akibatnya terjadi pemborosan keuangan negara sebesar Rp 27.000.000,00 dan tujuan pemberian STF-GNP untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar dan prestasi belajar peserta didik di RA/Madrasah serta untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya menjadi tidak tercapai karena para penerima bantuan tersebut tidak aktif selama tahun 2009 < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **27,000,000.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala madrasah yang mengusulkan guru yang tidak terdaftar untuk memperolah tunjangan fungsional. < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis Kepala Madrasah yang terkait melalui Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota karena mengusulkan yang bukan pegawai untuk mendapatkan tunjangan fungsional < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Madrasah yang mengusulkan bukan pegawai untuk menerima tunjangan fungsional sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**
		2 Seksi Mapenda Kemenag Kabupaten/Kota kurang teliti dalam melakukan verifikasi yaitu tidak meneliti SK Kepala Madrasah tentang Pembagian Tugas sebagai guru yang dikeluarkan tiap semester khususnya semester genap 2008/2009 dan semester ganjil 2009/2010 di RA/Madrasah yang mengusulkan < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis melalui Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota kepada Kepala Seksi Mapenda Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kepahiang karena kurang teliti dalam melakukan verifikasi tanpa memperhatikan daftar pegawai di dalam SK Kepala Madrasah tentang pembagian tugas dii RA/Madrasah yang mengusulkan. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Seksi Mapenda yang kurang teliti dalam melakukan verfikasi tanpa memperhatikan daftar pegawai sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4355/PW06/2/2010 03/09/2010 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Kanwil Bengkulu TA 2009			2 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memerintahkan kepada Pejabat Pembuat Komitmen mempertanggungjawabkan dan menyetorkan ke Kas Negara pembayaran tunjangan fungsional guru yang tidak terdaftar sejumlah Rp 27.000.000,00 < 0101 > **27,000,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetorkan ke Kas negara atas pembayaran tunjangan fungsional guru yang tidak terdaftar sebesar Rp 27.000.000,00 melalui Kantor Pos Bengkulu pada tanggal 20 Oktober 2010 01-03-2011 < 0103 > **03** **27,000,000.00**
	6 Penerima bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS tidak tepat jumlah karena mendapatkan pembayaran dobel atau melebihi ketentuan. Terdapat 12 penerima bantuan Tunjangan Fungsional Guru MI/MTs dan MA Non PNS senilai Rp 27.000.000,00 yang mendapatkan pembayaran dobel atau melebihi ketentuan karena penerima S1 yang masuk juga ke dalam kelompok Non S1 dan penerima yang sama terdaftar di dua Madrasah yang berbeda. Akibatnya terjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp 27.000.000,00 < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **27,000,000.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian pengelola atau pokja di bidang Mapenda pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi yang melakukan kesalahan pengelolaan dabase sasaran/penerima pada tingkat Provinsi. < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis Pengelola atau Pokja di Bidang Mapenda karena kurang teliti dalam pengelolaan database sasaran/penerima dan segera memeriksa serta memperbaiki kesalahan yang terjadi < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati PPK Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan untuk menegur pengelola/Pokja di bidang Mapenda yang kurang teliti dalam pengelolaan data base sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6050/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**
			2 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memerintahkan kepada Pejabat Pembuat Komitmen mempertanggungjawabkan dan menyetor ke Kas negara kelebihan pembayaran sebesar Rp 27.000.000,00 < 0101 > **27,000,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetorkan ke Kas Negara atas pembayaran kelebihan sebesar Rp 27.000.000,00 melalui Kantor Pos Bengkulu pada tanggal 20 Oktober 2010 01-03-2011 < 0103 > **03** **27,000,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4355/PW06/2/2010 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Kanwil Bengkulu TA 2009	03/09/2010 7 Penerima Tunjangan Khusus Guru Madrasah Non PNS bukan Guru Tetap dan memiliki masa kerja kurang dari 2 tahun. Terdapat 6 penerima Tunjangan Khusus guru Madrasah Non PNS senilai Rp 97.200.000,00 yang tidak tepat sasaran karena memiliki masa kerja kurang dari 2 tahun. Akibatnya realisasi pembayaran Bantuan Tunjangan Khusus membengkak dari yang seharusnya. < 0503 >	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala madrasah yang masih mengusulkan guru yang memiliki masa kerja kurang dari 2 tahun untuk memperoleh Tunjangan Khusus. < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur Kepala Madrasah yang terkait melalui Kepala kantor Kemenag Kabupaten/Kota karena mengusulkan guru yang tidak memenuhi syarat masa kerja 2 (dua) tahun untuk memperoleh Tunjangan Khusus. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Madrasah yang mengusulkan guru yang tidak memenuhim syarat sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**
		2 Hal ini disebabkan Seksi Mapenda Kemenag Kabupaten/Kota kurang teliti dalam melakukan verifikasi tehadap usulan yang diajukan Kepala RA/Madrasah yaitu tidak memperhitungkan kriteria masa kerja dalam menetapkan penerima bantuan < 0304 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis melalui Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota kepada Kepala Seksi Mapenda Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Seluma karena kurang teliti dalam melakukan verifikasi tanpa memperhitungkan kriteria masa kerja dalam menetaapkan penerima bantuan < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Seksi mapenda yang kurang teliti dalam melakukan verifikasi sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**
	8 Penerima Bea Siswa bagi Guru Program S1 bukan guru yang mengajar bidang studi di RA/Madrasah. Terdapat 6 orang penerima Bea Siswa bagi Guru Program S1 senilai Rp 10.200.000,00 yang tidak tepat sasaran karena bukan guru yang mengajar bidang studi di RA/Madrasah. Akibatnya terjadi pemborosan keuangan negara sebesar Rp 10.200.000,00 dan tujuan pemberian bantuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan RA/Madrasah serta kesejahteraan guru RA/Madrasah menjadi tidak tercapai. < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **10,200,000.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala Madrasah yang masih mengusulkan pegawai bukan guru untuk mendapatkan bea siswa < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis kepada Kepala Madrasah yang terkait melalui Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota karena mengusulkan yang bukan guru tetap untuk mendapatkan Bantuan Kualifikasi Akademik. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Madrasah yang mengusulkan bukan guru sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4355/PW06/2/2010 03/09/2010 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Kanwil Bengkulu TA 2009		2 Hal ini disebabkan Seksi Mapenda Kemenag Kabupaten/Kota kurang teliti dalam melakukan verifikasi terhadap usulan yang diajukan Kepala RA/Madrasah yaitu tidak memperhatikan tugas/jabatan calon penerima Bantuan Kualifikasi Akademik. < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis melalui Kepala Kantor Kemenag Kota Bengkulu, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Rejang Lebong kepada Kepala Seksi Mapenda yang terkait karena kurang teliti dalam melakukan verifikasi tanpa memperhatikan tugas/jabatan pegawai di dalam SK Kepala madrasah tentang pembagian tugas di RA/Madrasah yang mengusulkan. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyurati Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menegur Kepala Seksi Mapenda yang kurang teliti dalam melakukan verifikasi sesuai surat Nomor : Kw.07.1/2/Ps.00/6049/2010 tanggal 11 Oktober 2010 01-03-2011 < 0305 > **02** 2 Telah ditindaklanjuti dengan menegur Kepala Madrasah yang terkait pada Kabupaten Seluma sesuai surat Kakankemenag Seluma Nomor:Kd.07.6/4/PP.00/976/2010 tanggal 22/11/2010 10-11-2012 < 0503 > **03**
		3 Hal ini disebabkan Bidang Mapenda pada kanwil Kementerian Agama Provinsi kurang seksama dalam memeriksa usulan dari Kemenag Kabupaten/Kota dalam menetapkan penerima bantuan berdasarkan kriteria dan persyaratan yang berlaku < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu memerintahkan kepada Pejabat Pembuat Komitmen mempertanggungjawabkan dan menyetorkan ke Kas Negara pembayaran Bantuan Kulifikasi Akedemik sejumlah Rp 10.200.000,00 sesuai dengan Surat Pernyataan kinerja yang diisi dan ditandatangani penerima bantuan bahwa penerima bantuan bersedia menyetorkan ke Kas Negara bantuan yang diterima seandainya menyimpang dari Pedoman yang berlaku. < 0101 > **10,200,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke Kas Negara atas pembayaran pemberian bantuan yang tidak sesuai/menyimpang dari pedoman sebesar Rp 10.200.000,00 melalui Kantor Pos Bengkulu pada tanggal 20 Oktober 201 01-03-2011 < 0103 > **03** **10,200,000.00**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6373/PW06/2/2010 28/12/2010 Pengelolaan Aset dan Pengelolaan PNBP Asrama Haji Bengkulu pd Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov.	1 kelebihan pembayaran atas pengadaan barang/jasa di BPAH sebesar Rp. 1.722.060,00 < 0203 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,722,060.00**	1 kelalaian panitai pengadaan dan penanggung jawab kegiatan (ketua BPAH) < 0305 >	1 kepada kepla kantor wilayah kementerian agama agar memerintahkan kepada ketua BPAH untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran tersebut dengan menyetorkan ke kantor pusat direktorat jenderal penyelenggaraan haji dan umrah sebesar Rp. 1.722.060,00 < 0203 > **1,722,060.00**	1 Telah disetor ke Kantor Pusat Ditjen PHU sebesar Rp1.722.060,00 tanggal 7 Maret 2011 28-06-2011 < 0105 > **03** **1,722,060.00**
			2 kepada kepala kantor wilayah kementerian agama provinsi bengkulu agar menegur secara tertulis kepada panitia pengadaan dan ketua BPAH dalam menghitung harga kontrak < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/7021/2012 tanggal 30/07/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
	2 Terdapat kekurangan fisik dari yang dikerjakan di lapangan dibandingkan volume kontrak senilai Rp. 1.760.951,00 mengakibatkan kelebihan pembayaran sebesar Rp. 1.760.951,0 < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,760,951.00**	1 kelalaian penanggung jawab kegiatan dan panitia penerima pekerjaan hasil opname. < 0305 >	1 kepada kepala kantor wilayah kementerian agama propinsi bengkulu agar memerintahkan kepada ketua BPAH untuk mempertanggungjawabkan kelebihan tersebut dengan menyetorkan ke kantor pusat direktorat jenderal penyelenggaraan haji dan umrah sebesar Rp. 1.760.951,00 < 0203 > **1,760,951.00**	1 Telah disetor ke Kantor Pusat Ditjen PHU sebesar Rp768.000,00 tanggal 7 Maret 2011 28-06-2011 < 0305 > **03** **768,000.00**
				2 Telah disetor ke Kantor Pusat Ditjen PHU sebesar Rp992.951,00 tanggal 18 Mei 2011 28-06-2011 < 0101 > **03** **992,951.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6373/PW06/2/2010 28/12/2010 Pengelolaan Aset dan Pengelolaan PNBP Asrama Haji Bengkulu pd Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov.			2 kepada kepala kantor wilayah kementerian agama propinsi bengkulu agar menegur secara tertulis kepada panitia penerima pekerjaan dan ketua BPAH atas kelalaian dalam pemeriksaan fisik pekerjaan < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/7022/2012 tanggal 30/07/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
	3 kesalahan perhitungan aritmatika senilai Rp. 1.550.000,00 mengakibatkan kelebihan pembayaran sebesar Rp. 1.550.000,00 < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,550,000.00**	1 kelalaian penanggung jawab kegiatan dan panitia pengadaan dalam menghitung harga kontrak < 0305 >	1 kepada kepala kantor wilayah kementerian agama propinsi bengkulu agar memerintahkan kepada ketua BPAH untuk mempertanggungjawabkan kelebihan tersebut dengan menyetorkan ke kantor pusat direktorat jenderal penyelenggaraan haji dan umrah sebesar Rp. 1.550.000,00 < 0203 > **1,550,000.00**	1 Telah disetor ke Kantor Pusat Ditjen PHU sebesar Rp1.550.000,00 tanggal 7 Maret 2011 28-06-2011 < 0105 > **03** **1,550,000.00**
			2 kepada kepala kantor wilayah kementerian agama propinsi bengkulu agar menegur secara tertulis kepada panitia pengadaan dan ketua BPAH atas kelalaian dalam penghitungan aritmatik harga kontrak < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/7023/2012 tanggal 30/07/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
	4 kelabihan pembayaran atas jasa konsultan senilai Rp. 17.400.000,00 < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **17,400,000.00**	1 kelalaian panitia pengadaan dalam evaluasi dokumen penawaran < 0305 >	1 kepada kepala kantor wilayah kementerian agama propinsi bengkulu agar memerintahkan kepada ketua BPAH dan panitia pengadaan untuk mempertanggungjawabkan kelebihan tersebut dengan menyetorkan ke kantor pusat direktorat jenderal penyelenggaraan haji dan umrah sebesar Rp. 17.400.000,00. < 0203 > **17,400,000.00**	1 Telah disetor ke Kantor Pusat Ditjen PHU sebesar Rp12.000.000,00 tanggal 6 April 2011 28-06-2011 < 0305 > **03** **12,000,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6373/PW06/2/2010 Pengelolaan Aset dan Pengelolaan PNBP Asrama Haji Bengkulu pd Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov.	28/12/2010			2 Telah disetor ke Kantor Pusat Ditjen PHU sebesar Rp5.400.000,00 tanggal 18 Mei 2011 28-06-2011 < 0101 > **03** **5,400,000.00**
			2 kepada kepala kantor wilayah kementerian agama propinsi bengkulu agar menegur secara tertulis kepada panitia pengadaan dan ketua BPAH atas kelalaian dalam evaluasi harga penawaran. < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/7024/2012 tanggal 30/07/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
	5 pekerjaan sumur bor tidak dibuat SPK dan Spesifikasinya < 0503 >	1 kelalaian bagian pengadaan dalam pembuatan SPK < 0305 >	1 kepada kepala kantor wilayah kementerian agama propinsi bengkulu agar menegur secara tertulis bagian pengadaan dan ketua BPAH atas kelalaian dalam pembuatan SPK dan spesifikasiny < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/7025/2012 tanggal 30/07/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
LHA-3674/PW06/2/2011 LHA Kinerja BOS atas Program Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun Kemenag RI pd Kab.Bengkulu Selatan TA.2010	21/07/2011			
	1 Tepat Sasaran (Siswa miskin masih dipungut iuran) Berdasarkan hasil audit, siswa miskin MTsS Al Quraniyah dan Madrasyah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Quraniyah masih dipungut iuran sekolah masing-masing sebesar Rp 25.000,00 dan Rp 20.000,00. < 0402 >	1 Hal tersebut disebabkan kelalaian Tim Manajer BOS MTsS Al Quraniyah dan MIS Al Quraniyah, yang masih memungut iuran bagi siswa miskin. < 0604 >	1 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Tim Manajemen BOS Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan agar memberikan teguran secara tertulis kepada Tim Manajemen BOS MTsS Al Quraniyah, dan MIS Al Quraniyah yang masih memungut iuran kepada siswa miskin. < 1001 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat nomor:kd.07.01/4/KP.00/742/2011 tanggal 20 Juni 2011 14-06-2012 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3674/PW06/2/2011 21/07/2011 LHA Kinerja BOS atas Program Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun Kemenag RI pd Kab.Bengkulu Selatan TA.2010	2 Tepat Jumlah (Kekurangan alokasi Dana BOS) Terdapat jumlah riil siswa lebih besar dari pada alokasi dana BOS yang terjadi pada MTsN Manna II dan MIS Pematang Bangau < 0402 >	1 Hal tersebut disebabkan kelalaian Tim Manajer BOS Sekolah yang tidak mengusulkan perubahan jumlah siswa di semester II. < 0604 >	1 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Tim Manajemen BOS Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan agar menginformasikan secara tertulis kepada Tim Manajemen BOS Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mengenai kekurangan alokasi dan BOS pada MTsN Manna II dan MIN Pematang Bangau. < 1001 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat nomor:kd.07.01/4/KP.00/742.a/2011 tanggal 20 Juni 2011 14-06-2012 < 0503 > **03**
	3 Tepat Waktu (Dana BOS Terlambat) Dana BOS terlambat diterima di masing-masing triwulan pada MTsS dan MIS Al-Quraniah < 0402 >	1 Hal tersebut disebabkan kelemahan perencanaan Tim Manajemen BOS Provinsi Bengkulu < 0604 >	1 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Tim Manajemen BOS Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan agar menginformasikan secara tertulis kepada Tim Manajemen BOS Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mengenai keterlambatan penyaluran dana BOS pada MTsS Al Quraniyah dan MIS Al Quraniyah. < 1001 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat nomor:kd.07.01/4/KP.00/742.1/2011 tanggal 20 Juni 2011 14-06-2012 < 0503 > **03**
	4 Tepat Guna (Penggunaan dana BOS KITA tidak sesuai dengan pedoman) Dalam penggunaan dana BOS di MI Talang Tinggi Kecamatan Ulu Manna ditemukan penggunaan dana BOS yang tidak sesuai dengan pedoman, yaitu pengeluaran biaya yang dilarang menggunakan dana BOS berupa tranportasi secara rutin untuk guru sebesar Rp 12.906.000,00 < 0402 >	1 Hal tersebut disebabkan kekuranganpahaman Tim Manajemen BOS MIS Talang Tinggi Kecamatan Ulu Manna terhadapa ketentuan penggunaan dana BOS. < 0604 >	1 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Ketua Tim Manajemen BOS Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan agar memerintahkan penanggungjawab BOS di MIS Talang Tinggi Kecamatan Ulu Manna untuk menyetorkan kembali penggunaan dana BOS yg tidak sesuai pedoman Rp 12.906.000,00 ke Kas Bendaharawan BOS di sekolah MIS Talang Tinggi dan memantau pelaksanaannya. < 1001 >	1 Telah dietor ke rekening bendahara BOS MIN Talang Tinggi sebesar Rp12.906.000,00 tanggal 2 Januari 2012 14-06-2012 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3674/PW06/2/2011 21/07/2011 LHA Kinerja BOS atas Program Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun Kemenag RI pd Kab.Bengkulu Selatan TA.2010	5 Tepat Administrasi (Pengelolaan dana BOS belum transparan) Madrasah penerima BOS yaitu MTsN Manna II, MTsS Al Quraniyah, MIS Talang Tinggi, dan MIN Pematang Bangau belum mengumumkan Laporan Penggunaan Dana BOS secara Triwulan dan hasil pembelian barang di papan pengumuman madrasah. < 0402 >	1 Permasalahan tersebut disebabkan kelalaian Tim Manajer BOS MTsN Manna II, MTsS Al Quraniyah, MIS Talang Tinggi, dan MIN Pematang Bangau dalam pengelolaan dana sehingga menyebabkan pengelolaan dana tidak transparan. < 0604 >	1 Direkomendasikan kepada Ketua Tim Manajemen BOS Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan agar memberikan teguran secara tertulis kepada Tim Manajer BOS MTsN Manna II, MTsS Al Quraniyah, MIS Talang Tinggi, dan MIN Pematang Bangau atas kelalaiannya dalam pengelolaan dana BOS. < 1001 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat nomor:kd.07.01/4/KP.00/740/2011 tanggal 20 Juni 2011 14-06-2012 < 0503 > **03**
	6 Tepat Administrasi (Hasil kegiatan tidak disusun laporan) Berdasarkan hasil audit, MTsN Manna II tidak menyusun laporan hasil Kegiatan Try Out, Ujian Mid Semester, Pembinaan/Ekstrakurikuler, dan Penerimaan Siswa Baru/MOS. < 0402 >	1 Permasalahan tersebut disebabkan kelalaian Tim Manajer BOS MTsN Manna II dalam pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari dana Bos namun tidak disusun laporan hasil kegiatan. < 0604 >	1 Direkomendasikan kepada Ketua Tim Manajemen BOS Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan agar memberikan teguran secara tertulis kepada Tim Manajer BOS MTsN Manna II yang tidak menyelenggarakan laporan pelaksanaan kegiatan. < 1001 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat nomor:kd.07.01/4/KP.00/743/2011 tanggal 20 Juni 2011 14-06-2012 < 0503 > **03**
	7 Lainnya (Non 5 Tepat) Pelanggaran terhadap Ketentuan Perpajakan Dalam penggunaan dana BOS di MI Pematang Bangau, MI Talang Tinggi, dan MTsN Manna II terdapat pembayaran honor yang belum dipungut dan disetor PPh 21 sebesar Rp 1.467.075,00 < 0201 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,467,075.00**	1 Permasalahan tersebut disebabkan karena kelalaian bendahara dalam memungut pajak. < 0604 >	1 Direkomendasikan kepada Ketua Tim Manajemen BOS Kabupaten Bengkulu Selatan agar memerintahkan penanggung jawab BOS MI Pematang Bangau, MI Talang Tinggi, dan MTsN Manna II untuk memungut dan menyetor PPh pasal 21 ke kas negara masing-masing sebesar Rp 973.250,00, Rp 112.500,00, dan Rp 381.325,00 atau keseluruhan sebesar Rp 1.467.075,00.dan memantau pelaksanaannya. < 0120 > **1,467,075.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan penyetoran ke Kas Negara dengan rincian: 1. MTs Manna II SSP tanggal 21 Juni 2011 Rp381.325,00 2. MIN Pematang Bangau SSP Tanggal 21 Juni 2011 Rp973.250,00 14-06-2012 < 0102 > **03** **1,354,575.00** 2 Telah ditindaklanjuti dengan setor ke Kas Negara oleh MIN Talang Tinggi tanggal 20 Juni 2011 sebesar Rp112.500,00 14-06-2012 < 0101 > **03** **112,500.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3677/PW06/2/2011 21/07/2011 LHA Kinerja BOS atas Program Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun Kemenag RI pada Kab. Kepahiang TA.2010	1 Dana BOS untuk 4 (empat) Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Triwulan IV Tidak Dapat Ditarik dari Bank Penyalur Sebesar Rp 34.042.750,00, dengan rincian; 1)MIS 01 Kepahiang Rp 6.749.000,00 2)MIS 02 Kepahiang Rp 7.443.750,00 3)MIS 03 Kepahiang Rp 14.192.750,00 4)MIS 04 Kepahiang Rp. 5.657.250,00 JumlahRp 34.042.750,00 Akibatnya dana BOS Triwulan IV sebesar Rp 34.042.750,00 tidak dapat digunakan untuk membiayai keperluan operasional sekolah bagi 343 (tiga ratus empat puluh tiga) siswa di 4 (empat) sekolah MIS. < 0401 >	1 kelalaian atu kurang optimalnya pihak manajemen BOS Kabupaten Kepahiang Tahun 2010 dalam melakukan koordinasi dengan Tim Manajemen BOS Provinsi dan lembaga penyalur dana BOS guna mengatasi permasalahan yang terjadi. < 0104 >	1 Memberikan teguran tertulis kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten Kepahiang karena lalai dan kurang optimal dalam melakukan koordinasi dengan Tim Manajemen BOS Provinsi dan lembaga penyalur dana BOS, sehingga dana BOS tidak masuk kedalam rekening dana BOS milik ke-4 (empat) Madrasah. (MIS 01, MIS 02, MIS 03 dan MIS 04 Kepahiang). < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat teguran Nomor:Kd.07.08/1/Kp.04/958/2011 tanggal 18/08/2011 10-11-2012 < 0502 > **03**
	2 Dana BOS Digunakan untuk Membiayai Kegiatan yang tidak Menjadi Prioritas Sekolah Senilai Rp 3.235.000,00, dengan rincian; 1)MIS 01 Kepahiang untuk biaya Hari Ultah Kantor Kemen. Agama Kab. Kepahiang dan Kegiatan HUT RI masing-masing sebesar Rp 610.000 dan Rp 860.000,00 2)MIN 02 Batu Bandung, Biaya Kegiatan HUT - RI Rp 2.375.000,00. Akibatnya penggunaan dana BOS di 2 (dua) sekolah madrasah yang bersangkutan sebesar Rp 3.235.000,00, belum memberikan manfaat yang optimal kepada para siswanya. < 0503 >	1 Kelalaian pihak manajemen BOS sekolah yang bersangkutan dalam hal ketaatan terhadap pedoman pelaksanaan BOS < 0104 >	1 Memberikan teguran tertulis kepada Kepala madarasah MIS 01 Kepahiang dan MIN 02 Batu Bandung karena kurang mentaati pedoman pengelolaan dana BOS di sekolahnya. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat teguran Nomor:Kd.07.08/1/Kp.04/958/2011 tanggal 18/08/2011 10-11-2012 < 0503 > **03**
		2 Kurang intensif atau kurang optimalnya kegiatan sosialisasi dan pelatihan serta kegiatan monitoring dan evaluasi oleh tim manajemen BOS Kabupaten Kepahiang kepada kepala sekolah/madrasah < 0104 >	1 Memberikan teguran tertulis kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten Kepahiang, karena kurang optimal atau kurang intensif dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan dana BOS di MIS 02 Kepahiang dan MIN 02 Batu Bandung. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat teguran Nomor:Kd.07.08/1/Kp.04/958/2011 tanggal 18/08/2011 10-11-2012 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3677/PW06/2/2011 LHA Kinerja BOS atas Program Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun Kemenag RI pada Kab. Kepahiang TA.2010	21/07/2011			
	3 Pembelian barang dan jasa pada MIN 04 Daspeta berupa buku pelajaran Senilai Rp 9.532.600,00 belum sesuai dengan Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa dalam Panduan Penggunaan Dana BOS. < 0401 >	1 Kelalaian pihak manajemen BOS MIN 04 Daspeta dalam hal ketaatan terhadap pedoman pelaksanaan BOS. < 0104 >	1 Memberikan teguran tertulis kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 04 Daspeta karena kurang mentaati pedoman pengadaan barang dan jasa seperti yang diatur pada pedoman pengelolaan dana BOS. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat teguran Nomor:Kd.07.08/1/Kp.04/958/2011 tanggal 18/08/2011 10-11-2012 < 0503 > **03**
		2 Kurang intensif atau kurang optimalnya kegiatan sosialisasi dan pelatihan serta kegiatan monitoring dan evaluasi oleh tim manajemen BOS Kabupaten Kepahiang kepada kepala sekolah/madrasah. < 0104 >	1 Memberikan teguran tertulis kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten Kepahiang, karena kurang optimal atau kurang intensif dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi serta kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan dana BOS di MIN 04 Daspeta < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat teguran Nomor:Kd.07.08/1/Kp.04/958/2011 tanggal 18/08/2011 10-11-2012 < 0503 > **03**
	4 4 Penyaluran Dana BOS dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu ke Rekening MI dan MTs Swasta Tidak Tepat Waktu, Terlambat antara 1 sampai dengan 3 bulan. Yaitu pada MI dan MTS ; 1)MIS 01 Kepahiang, terlambat 3 bulan 2)MIS 02 Kepahiang, terlambat 3 bulan 3)MIS 03 Kepahiang, terlambat 3 bulan 4)MTs Bt. Bandung, terlambat 1 bulan. Akibatnya dana BOS pada ke-4 (empat) Madrasah swasta yang bersangkutan tidak dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional madrasah sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. < 0402 >	1 lemahnya perencanaan pengelolaan program dana BOS oleh Tim Manajemen BOS Provinsi Bengkulu. < 0309 >	1 Menginformasikan secara tertulis tentang keterlambatan penyaluran dana BOS di MIS 01, MIS 02, MIS 03 Kepahiang dan MTS Batu Bandung kepada Tim Manajemen BOS Provinsi Bengkulu di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat teguran Nomor:Kd.07.08/1/Kp.04/958/2011 tanggal 18/08/2011 10-11-2012 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3815/PW06/2/2011 LHA atas Dana Safeguarding BOS Program Dikdas 9 Tahun pd Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu TA.2010	01/08/2011			
	1 Terdapat Biaya Perjalanan Dinas untuk Monitoring dan Evaluasi dana BOS Kementerian Agama tahun 2010 yang tidak ada laporan hasil monitoring dan evaluasinya < 0503 >	1 Hal ini disebabkan dari kelalaian Tim Monitoring dan Evaluasi Provinsi Bengkulu dalam menjalankan tugas serta kurangnya pengawasan dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) < 1001 >	1 direkomendasikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur Tim Monitoring dan Evaluasi Dana BOS Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, karena tidak membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi Dana BOS Kementerian Agama ke penanggungjawab BOS Tingkat Provinsi Bengkulu < 1002 >	1 terlampir surat teguran No Kw.07.4/02/PP.00/08691/2015 tanggal 27 November 2015 10-12-2015 < 0307 > **02**
	2 Terdapat 4 (empat) MIS Kabupaten Kepahiang pada triwulan ke-IV yang dananya tidak dapat dicairkan, sebesar Rp 34.042.750,00 dan telah dikembalikan ke Kas Negara < 1001 >	1 Tidak adanya rekonsilisasi antara Lembaga Penyalur (PT. Bank Bengkulu) dengan Tim Monitoring dan Evaluasi BOS Provinsi Bengkulu atas setiap realisasi pencairan dana BOSdan tidak adanya monitoring dan laporan monitoring dari Tim Monitoring dan Evaluasi Provinsi Bengkulu dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas setiap realisasi penyaluran dana BOS Agama dari lembaga penyalur (Bank Bengkulu). < 0501 >	1 1. Menegur secara tertulis kepada Tim Monitoring dan Evaluase dan PPK BOS Agama Provinsi Bengkulu, karena tidak melakukan rekonsiliasi dan kurang optimalnya dalam melakukan monitoring terhadap setiap realisasi Penyaluran dana BOS Agama dari Lembaga Penyalur 2. Menginstruksikan Kepala Kantor Kabupaten Kepahiyang agar menegur secara tertulis kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten Kepahiyang, karena kurang optimalnya dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi. < 1001 >	1 terlampir surat teguran No Kw.07.4/02/PP.00/08692/2015 tanggal 27 November 2015 10-12-2015 < 0307 > **02**
	3 Terdapat beberapa jenis laporan kegiatan sesuai dengan Buku Pedoman BOS Agama 2010 yang menjadi tanggungjawab Tim Manajemen Bos Agama Provinsi Bengkulu yang tidak dibuat < 1001 >	1 Disebabkan tidak adanya koordinasi yang baik di antara Tim Manajemen BOS Agama Tingkat Provinsi < 0501 >	1 Disarankan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu di masa yang akan datang agar setiap pegawai yang melaksanakan perjalanan dinas diharuskan membuat laporan hasil perjalanan dinasnya. < 1001 >	1 terlampir surat teguran No Kw.07.4/02/PP.00/08694/2015 tanggal 27 November 2015 10-12-2015 < 0307 > **02**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3858/PW06/2/2011 02/08/2011 LHA Kinerja BOS atas Program Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun Kemenag RI pd Kab.Bengkulu Tengah TA.2010	1 Penentuan siswa miskin yang tidak sesuai dengan pedoman Bos tahun 2010 < 0502 >	1 Hal ini disebabkan kurang pahamnya Tim Manajemen BOS Tingkat madrasah. < 0403 >	1 Atas permasalahan tersebut kami sarankan untuk menegur secara tertulis kepada 6 Kepala Madrasah karena tidak menetapkan siswa miskin berdasarkan pada kriteria yang sudah ditentukan dalam Buku Pedoman BOS. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat teguran Nomor:Kd.07.2/Kp.02.2-4/PP-00/0505/2012 tanggal 09/07/2012 kepada Kepala Madrasah : - MTs Mambauu Ulum - MTs Qoryatul Jihad - MIS Sekayun - MTsN Kertapati - MIN Layang Lekat - MIN Harapan Makmur 10-11-2012 < 0503 > **03**
	2 Alokasi dana BOS pada 2 (dua) sekolah tidak sesuai dengan realisasi jumlah siswa < 0503 >	1 Sekolah/madrasah tidak melaporkan jumlah siswa riil yang berhak menerima bantuan. Monitoring dan Evaluasi oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten < 0403 >	1 direkomendasikan kepada penanggungjawab Program BOS Kabupaten Bengkulu Tengah agar menginformasikan secara tertulis kekurangan alokasi dana BOS kepada Penanggungjawab Program BOS Provinsi Bengkulu pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Kantor Kemenag Kabupaten Bengkulu Utara Nomor:Kd.07.2/I/Kp.02.2/154/2012 tanggal 5 Maret 2012 10-11-2012 < 0801 > **03**
	3 Penyaluran dana BOS belum mengacu kepada jadwal yang ditentukan dalam Pedoman BOS 2010. < 0501 >	1 Hal tersebut disebabkan lambatnya proses perencanaan oleh Tim Manajemen Kabupaten maupun Provinsi sejak mulai pembuatan SK Alokasi, maupun pengajuan dana ke pihak KPPN. < 0403 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara selaku Penanggungjawab Tim Manajemen BOS Kabupaten Bengkulu Tengah agar menginformasikan secara tertulis kepada Tim Manajemen BOS Provinsi Bengkulu pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu untuk mempercepat proses penyaluran dana BOS < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara Nomor:Kd.07.02/I/Kp.02.2/170/2012 tanggal 20 Maret 2012 10-11-2012 < 0801 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3858/PW06/2/2011 02/08/2011 LHA Kinerja BOS atas Program Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun Kemenag RI pd Kab.Bengkulu Tengah TA.2010	4 Rincian Perencanaan dan penggunaan dana tidak sesuai dengan Pedoman BOS. < 0401 >	1 Sekolah/madrasah tidak melaporkan jumlah siswa riil yang berhak menerima bantuan, dan kurangnya Monitoring dan Evaluasi oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten. < 0403 >	1 direkomendasikan kepada Penanggungjawab Program BOS Kabupaten Bengkulu Tengah agar menegur secara tertulis kepada 7 (tujuh) Kepala Madrasah tersebut karena tidak membuat rincian perencanaan dan penggunaan dana BOS sesuai dengan Pedoman BOS < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat teguran Nomor:Kd.07.2/I/Kp.02.2-4/PP.00/0505/2012 tanggal 09/07/2012 kepada Kepala Madrasah: - MTs Mambaul Ulum - MTs Qoryatul Jihad - MIS Sekayun - MTsN Kertapati - MIN Layang Lekat - MIN Harapan Makmur - MIN Pondok Kubang 10-11-2012 < 0503 > **03**
	5 Terdapat pembayaran biaya transport yang dibayarkan secara rutin sebesar Rp.500.000,00 < 0503 >	1 Hal tersebut disebabkan karena : a. Kurang pahamnya pihak tim manajemen BOS Sekolah b. Kurangnya sosialisasi dan monitoring atas ketentuan kegiatan-kegiatan yang boleh dibiayai dari dana BOS oleh Tim Manajemen BOS Provinsi/Kabupaten. < 0502 >	1 Atas permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Penanggungjawab BOS Sekolah MIS Sekayun agar mengembalikan dana sebesar Rp 5.000.000,00 ke Kas Sekolah dan memantau tindak lanjutnya < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan setoran kepada Kas Sekolah di Bank Bengkulu dengan rincian: Nomor Rekening 407-02-0100856.3 tanggal 22/06/2012 senilai Rp5.000.000,00 pemilik rekening MIS Sekayun 10-11-2012 < 0801 > **03**
	6 Terdapat Penggunaan dana BOS untuk kegiatan yang tidak sesuai Pedoman BOS sebesar Rp 500.000.00 < 0503 >	1 Hal tersebut disebabkan karena : Kurang pahamnya pihak tim manajemen BOS Sekolah Kurangnya sosialisasi dan monitoring atas ketentuan kegiatan-kegiatan yang boleh dibiayai dari dana BOS oleh Tim Manajemen BOS Provinsi/Kabupaten < 0601 >	1 Atas permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Penanggungjawab BOS Sekolah MTs Qaryatul Jihad agar mengembalikan dana sebesar Rp 500.000,00 ke Kas Sekolah dan memantau tindaklanjutnya < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan pengembalian dana sebesar Rp. 500.000 ke Kas Sekolah di bank Bengkulu pada tanggal 28 Juli 2011 13-12-2011 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-3858/PW06/2/2011 02/08/2011 LHA Kinerja BOS atas Program Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun Kemenag RI pd Kab.Bengkulu Tengah TA.2010	7 Pengelolaan dana BOS oleh Penanggungjawab Tingkat Madrasah belum Transparan. < 0503 >	1 disebabkan kelalaian Kepala Sekolah selaku penanggung jawab BOS yang tidak melaksanakan penerimaan, pengambilan dan penggunaan dana BOS sesuai Buku Panduan BOS 2010 < 0402 >	1 Permasalahan tersebut kami rekomendasikan kepada penanggungjawab Program BOS Kabupaten Bengkulu Tengah menegur secara tertulis kepada 6 sekolah yaitu : MIN Harapan Makmur, MIN layang Lekat, MTsn Kertapati, MIS Sekayun, MTs Qaryatul Jihad, dan MTs Mambaul'ulum Harapan Makmur agar di masa datang, sekolah karena tidak mematuhi pedoman administrasi BOS Agama dalam pengelolaan dananya < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Kepala Kantor Kemenag Kab. Bengkulu Utara 10-11-2012 < 0503 > **03**
	8 Terdapat PPh pasal 21 yang belum dipungut oleh Bendaharawan Sekolah. < 0203 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **2,037,252.00**	1 Hal tersebut disebabkan karena : Kurang pahamnya pihak tim manajemen BOS Sekolah Kurangnya sosialisasi dan monitoring atas ketentuan kegiatan-kegiatan yang boleh dibiayai dari dana BOS oleh Tim Manajemen BOS Provinsi/Kabupaten < 0403 >	1 Atas permasalahan tersebut kami rekomendasikan kepada Penanggungjawab BOS Sekolah untuk menyetorkan kekurangan pemungutan pajak ke Kas Negara sebesar Rp2.037.252,00 < 0102 > **2,037,252.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan penyetoran ke Kas Negara Yaitu MIN Pondok Kubang Rp.83.000 pada tanggal 18 Juli 2011 dan MIN Layang Lekat Rp. 969.727 pada tanggal 21 Juli 2011 13-12-2011 < 0303 > **02** **1,052,727.00** 2 Telah ditindaklanjuti dengan penyetoran ke Kas Negara oleh: - MIN Harapan Makmur Rp183.000,00 tanggal 15/7/2011 - MTsN Kertapati Rp801.525,00 tanggal 2/11/2011 14-06-2012 < 0101 > **03** **984,525.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-5527/PW06/2/2011 31/10/2011 LHA Operasional atas Program Pendidikan Menengah pada MAN di Kabupaten Kepahiang TA 2010	1 Terdapat kelebihan pembayaran untuk pekerjaan pembangunan 3 RKB pada MAN 1 Kepahiang yang tidak sesuai dengan RAB sebesar Rp 522.272,00. Akibatnya terjadi kelebihan pembayaran kepada rekanan untuk kegiatan pembangunan fisik tersebut sebesar Rp 522.272,00. < 0107 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **522,272.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala MAN 1 Kepahiang selaku ketua panitia pembangunan fisik tahun 2010 dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan pekerjaan. < 0104 >	1 Kepada Kepala MAN 1 Kepahiang agar mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran dan menyetorkannya ke kas negara sebesar RP 522.272,00. < 0101 > **522,272.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan bukti setor tanggal 29 Desember 2011 sebesar Rp522.272,00 14-06-2012 < 0101 > **03** **522,272.00**
	2 Terdapat keterlambatan penyerahan oleh rekanan dalam pengadaan meubeler pada MAN 1 Kepahiang yang belum dipungut denda keterlambatannya dengan nilai Rp 2.477.750,00. Akibatnya: 1) Pihak sekolah dirugikan karena tertunda memanfaatkan meubeler tersebut. 2) Penerimaan negara dari denda menjadi tertunda sebesar Rp 2.477.750,00. < 0201 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **2,477,750.00**	1 1) Kelalaian rekanan yang tidak segera melengkapi jumlah meubeler sesuai pesanan, walaupun sudah beberapa kali dihubungi pihak MAN 1 Kepahiang. 2) Kelalaian Kepala MAN 1 Kepahiang yang tidak mengenakan denda keterlambatan. < 0104 >	1 Kepala MAN 1 Kepahiang agar mempertanggungjawabkan denda keterlambatan dan menyetor ke kas negara sebesar Rp 2.477.750,00 < 0102 > **2,477,750.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan bukti setor tanggal 29 Desember 2011 sebesar Rp2.447.750,00 14-06-2012 < 0101 > **03** **2,477,750.00**
	3 Rekanan pembangunan 3 RKB pada MAN 1 Kepahiang tidak membuat gambar jadi (as built drawing) dan pihak sekolah tidak mencairkan jaminan penawaran hingga kadaluarsa Akibatnya sekolah tidak memiliki gambar jadi untuk pembangunan/rehab berikutnya dan penerimaan negara dari pengembalian uang retensi tidak dapat diwujudkan. < 0702 >	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala Sekolah yang tidak meneliti kelengkapan dalam serah terima pembangunan dan tidak menahan uang retensi < 0104 >	1 Kepala MAN 1 Kepahiang mempertanggungjawabkan kekurangan gambar jadi (as built drawing) pembangunan 3 RKB. < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan membuat gambar (As Built Drawing) dan 3 RKB berdasarkan surat MAN I Kepahiang Nomor:Ma.07.05/PP.00.6/359/2012 tanggal 4 Juni 2012 14-06-2012 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-5527/PW06/2/2011 31/10/2011 LHA Operasional atas Program Pendidikan Menengah pada MAN di Kabupaten Kepahiang TA 2010	4 Terdapat kelebihan pembayaran untuk pekerjaan pembangunan laboratorium IPA pada MAN 2 Kepahiang yang tidak sesuai dengan RAB sebesar Rp 6.049.157,00. Akibatnya terjadi kelebihan pembayaran kepada rekanan untuk kegiatan pembangunan fisik sebesar Rp 6.049.157,00. < 0107 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **6,049,157.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala MAN 2 Kepahiang selaku ketua panitia pembangunan fisik tahun 2010 dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan pekerjaan. < 0104 >	1 Kepada Kepala MAN 2 Kepahiang agar mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran dan menyetor kembali ke kas negara sebesar RP 6.049.157,00. < 0101 > **6,049,157.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan bukti setor tanggal 19 Desember 2011 sebesar Rp6.049.157,00 14-06-2012 < 0101 > **03** **6,049,157.00**
	5 Rekanan pembangunan laboratorium IPA pada MAN 2 Kepahiang tidak membuat gambar jadi (as built drawing) dan pihak sekolah tidak mencairkan jaminan penawaran hingga kadaluarsa sebesar RP 8.088.250,00. Akibatnya sekolah tidak memiliki gambar jadi untuk pembangunan/rehab berikutnya dan penerimaan negara dari pengembalian uang retensi ke tidak dapat diwujudkan. < 0702 >	1 Hal ini disebabkan kelalaian Kepala Sekolah yang tidak meneliti kelengkapan dalam serah terima pembangunan dan tidak menahan uang retensi < 0104 >	1 Kepala MAN 2 Kepahiang mempertanggungjawabkan kekurangan gambar jadi (as built drawing) pembangunan Lab IPA. < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan As Built Drawing dibuat oleh CV. Restu atas pembangunan laboratorium IPA pada MAN 2 Kepahiang 10-11-2012 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-5693/PW06/2/2011 LHA Operasional atas Program Pendidikan Menengah pada MAN Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu TA.2010	07/11/2011			
	1 Serah terima hasil pembangunan gedung Laboratorium IPA dan Rehabilitasi 4 ruang kelas, ruang guru dan ruang kepala sekolah MAN Seluma tidak disertai dengan gambar akhir (as built drawing) dan Laporan Harian serta mingguan. Kondisi ini mengakibatkan engakibatkan MAN Seluma tidak memiliki gambar akhir "as built drawing", sehingga jika akan memperbaiki atau merehabilitasi gedung di masa datang akan mengalami kesulitan dan laporan kemajuan fisik pekerjaan tidak tidak sesuai dengan realisasi pekerjaan yang sebenarnya < 0702 >	1 Hal ini disebabkan Kepala Sekolah selaku KPA/PPK kurang memahami peraturan yang berlaku dalam kontrak dan pengelola teknis yang lalai dalam mengawasi pelaksanaan pekerjaan rekanan pelaksana dan konsultan pengawas < 0104 >	1 Kepala Sekolah selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen agar mempertanggungjawabkan kekurangan dalam serah terima pembangunan gedung laboratorium IPA dan rehabilitasi ruang kelas, ruang guru serta ruang kepala sekolah berupa gambar akhir (as built drawing) < 0502 >	1 berdasarkan surat BPKP perwakilan Prov Bengkulu No.S-2100/PW06/2/2014 tanggal 1 september27 Oktober 2014 14-01-2015 < 0801 > **03**
			2 Kepala Sekolah selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen agar menegur secara tertulis kepada Pengelola Teknis karena kelalaiannya dalam memeriksa kelengkapan serah tarima pembangunan dan rehabilitasi < 1002 >	1 berdasarkan surat BPKP perwakilan Prov Bengkulu No.S-2100/PW06/2/2014 tanggal 1 september27 Oktober 2014 14-01-2015 < 0503 > **03**
			3 Kepala Sekolah selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen agar mempertanggungjawabkan laporan harian dan laporan mingguan realisasi pekerjaan yang tidak sesuai dengan amandemen kontrak < 0502 >	1 berdasarkan surat BPKP perwakilan Prov Bengkulu No.S-2100/PW06/2/2014 tanggal 1 september27 Oktober 2014 14-01-2015 < 0801 > **03**
			4 Kepala Sekolah selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen agar menegur secara tertulis kepada konsultan pengawas dan pengelola teknis karena kelalaiannya dalam mengawasi pelaksanaan pekerjaan dan penyusunan laporannya < 1002 >	1 berdasarkan surat BPKP perwakilan Prov Bengkulu No.S-2100/PW06/2/2014 tanggal 1 september27 Oktober 2014 14-01-2015 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6220/PW06/2/2011 24/11/2011 Laporan Kompilasi Hasil Audit Operasional atas Prog Pendidikan Menengah Kemenag Prov Bengkulu TA2010	1 Terdapat kekurangan penyaluran dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) sebesar Rp600.000,00 < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **600,000.00**	1 Kepala Sekolah Madrasyah Aliyah Nasal Kabupaten Kaur tidak memperhatikan dengan baik mengenai jumlah kuota dan besarnya nilai dana yang telah ditetapkan dalam Keputusan Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu nomor :72 tahun 2010 tanggal 18 September 2010; dan Kelalaian dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam melakukan pengawasan dan monitoring terhadap laporan realisasi yang diserahkan oleh sekolah-sekolah yang menerima dana bantuan siswa miskin < 0104 >	1 Memberikan teguran tertulis kepada Kepala Sekolah Madarasyah Aliyah Nasal Kabupaten Kaur, karena kurang menyalurkan dana Bantuan Siswa Miskin < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Nomor:Kw.07.4/PP.00/342/2012 tanggal 31/1/2012 14-06-2012 < 0503 > **03**
			2 Memberikan teguran tertulis kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) karena kelalaiannya dalam melakukan pengawasan dan monitoring, terhadap penyaluran dana bantuan Siswa Miskin < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Kanwil kemenag Provinsi bengkulu Nomor:kw.07.4/PP.00/344/2012 tanggal 31/1/2012 14-06-2012 < 0503 > **03**
			3 Menginstruksikan kepada Kepala Sekolah Madarasyah Aliyah Nasal Kabupaten Kaur agar mempertanggungjawabkan kekurangan penyaluran dana Bantuan Siswa Miskin dengan menyetorkannya ke Kas Negara sebesar Rp600.000,00 < 0101 > **600,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan SSBP sebesar Rp600.000,00 tanggal 9/2/2012 NTPN 1213101411080806 14-06-2012 < 0101 > **03** **600,000.00**
	2 Proposal permintaan dana bantuan siswa miskin (BSM) dari sekolah dan Laporan realisasi penyaluran dana bantuan siswa miskin dari sekolah untuk Anggaran Biaya Tambahan (ABT) Tahun 2010 tidak diketemukan < 0402 >	1 disebabkan kelalaian Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam melaksanakan kegiatan pendokumentasian hasil kegiatan Program Peningkatan Mutu tahun 2010 < 0104 >	1 Menginstruksikan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) untuk meminta kepada kepala sekolah yang menerima dana bantuan siswa miskin agar segera menyampaikan laporan realisasi penyaluran dana bantuan siswa kepada Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Bengkulu < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat kakanwil Kemenag Prov. bengkulu Nomor: kw.07.4/PP.00/344/2012 tanggal 31/1/2012 14-06-2012 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6220/PW06/2/2011 24/11/2011 Laporan Kompilasi Hasil Audit Operasional atas Prog Pendidikan Menengah Kemenag Prov Bengkulu TA2010			2 Memberikan teguran secara tertulis kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) agar menata dokumen-dokumen kegiatan dengan baik dan teratur < 1002 >	1 Telah ditindakalnjuti dengan surat kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu nomor: Kw.07.4/PP.00/344/2012 tanggal 31/1/2012 14-06-2012 < 0503 > **03**
LHA-6527/PW06/2/2011 07/12/2011 Audit Operasional atas Program Manajemen Pelayanan Pendidikan pd Kemenag Provinsi Bengkulu TA 2010	1 Terdapat kelebihan pembayaran atas Kegiatan Pembinaan Majelis Taklim sebesar Rp 1.800.000,00. Kelebihan pembayaran sebesar Rp 1.800.000,00 tersebut merupakan pengeluaran biaya yang tidak dilengkapi dengan bukti-bukti pertanggungjawaban yang sah. < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,800,000.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian Bendahara Pengeluaran dalam melakukan verikasi pembayaran serta kelemahan pengawasan dari Pejabat Pembuat Komitmen Program Manajemen Pelayanan Pendidikan terhadap pelaksanaan kegiatan. < 0104 >	1 Kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menginstruksikan secara tertulis kepada Pejabat Pembuat Komitmen untuk mempertanggungjawabkan pengeluaran yang tidak ada bukti atas kegiatan Pembinaan Majelis Taklim dengan menyetorkan ke kas negara sebesar Rp 1.800.000,00.. < 0101 > **1,800,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan bukti setor tanggal 9/2/2012 sebesar Rp1.800.000,00 14-06-2012 < 0101 > **03** **1,800,000.00**
	2 Terdapat kelebihan pembayaran biaya perjalanan dinas lainnya dalam kegiatan Penulisan Kisi-kisi Soal USSN PAI pada Madrasah sebesar Rp 8.800.000,00. Kelebihan pembayaran tersebut berupa uang harian bagi peserta dan panitia pelatihan/sosialisasi yang berdomisili di Bengkulu. < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **8,800,000.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian PPK dan kelemahan pengawasan dari KPA. < 0104 >	1 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menginstruksikan secara tertulis kepada Pejabat Pembuat Komitmen untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran untuk perjalanan dinas lainnya dan menyetor kembali ke kas negara dengan jumlah sebesar Rp 8.800.000,00. < 0101 > **8,800,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke Kas Negara tanggal 9/2/2012 sebesar Rp8.800.000,00 14-06-2012 < 0101 > **03** **8,800,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6527/PW06/2/2011 07/12/2011 Audit Operasional atas Program Manajemen Pelayanan Pendidikan pd Kemenag Provinsi Bengkulu TA 2010	3 Terdapat prosedur pelaksanaan perjalanan dinas yang tidak sesuai dengan ketentuan. -Terdapat pergantian personel pegawai yang melakukan perjalanan dinas, namun pelaksanaan perjalanan dinas pegawai pengganti tidak dilengkapi dengan surat tugas untuk melakukan perjalanan dinas dari pejabat yang berwenang, melainkan hanya berdasarkan surat kuasa dari pegawai yang digantikan. -Pertanggungjawaban pembayaran biaya perjalanan dinas terhadap pegawai pengganti tetap menggunakan nama pegawai yang menggantikan. Dari konfirmasi yang dilakukan kepada pegawai yang menggantikan serta dari penelaahan laporan perjalanan dinas menunjukkan bahwa pegawai yang melaksanakan kegiatan monitoring dan yang menerima biaya perjalanan dinas tersebut adalah pegawai pengganti. Namun dalam dokumen pertanggungjawaban keuangannya masih tetap menggunakan nama-nama pegawai yang digantikan tersebut. < 0503 >	1 Hal tersebut disebabkan: kelalaian dari Bendahara Pengeluaran dalam melakukan verifikasi dokumen pembayaran perjalanan dinas dan lemahnya pengawasan dari Pejabat Pembuat Komitmen terhadap pelaksanaan perjalanan dinas. < 0104 >	1 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar Menegur secara tertulis kepada Bendahara Pengeluaran dan Pejabat Pembuat Komitmen atas kelalaian dalam melakukan verifikasi pembayaran perjalanan dinas dan kelemahan pengawasan atas pelaksanaan perjalanan dinas tersebut. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07/PP.00/310/2012 tanggal 31/1/2012 14-06-2012 < 0503 > **03**
LHA-6978/PW06/2/2011 23/12/2011 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan di Ling Kanwi Bengkulu	1 Pembayaran uang transport tidak sesuai Ketentuan Kementerian Keuangan No.01/PM.2/2009 tanggal 4 Maret 2009 sebesar Rp 1.720.000,00 < 0109 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,720,000.00**	1 Kondisi tersebut disebabkan kelalaian Panitia Sertifikasi Guru (PSG) dalam jabatan Kementerian Agama Rayon 3 Universitas Bengkulu < 0104 >	1 Ketau Panitia Sertifikasi Guru (PSG) dalam jabatan Kementerian Agama Rayon 3 Universitas Bengkulu memperanggungjawabkan kelebihan pembayaran biaya transport local dengan menyetorkannya ke Kas negara < 0101 > **1,720,000.00**	1 Telah ditindak lanjuti dengan menyetor ke Kas Negara sebesar Rp 1.720.000,00 pada tanggal 21 Desember 2011 melalui PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Bengkulu Barukoto. 28-03-2012 < 0101 > **03** **1,720,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6978/PW06/2/2011 23/12/2011 LHA Operasional atas Prog Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan di Ling Kanwi Bengkulu	2 Terdapat pembayaran tunjangan profesi guru kepada guru yang usianya lebih dari 60 tahun atas nama A. Suhaimi B, Sos. I sebesar Rp12.891.525,00. < 0109 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **12,891,525.00**	1 Kurang cermatnya bendahara pengeluaran dan pejabat penguji tagihan/penerbit SPM serta kurangnya pengawasan oleh Kepala MAN 1 Kota Bengkulu. < 0104 >	1 Memerintahkan Kepala MAN 1 Kota Bengkulu mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran tunjangan profesi guru dengan menyetorkan ke Kas Negara sebesar Rp12.891.525,00. < 0101 > **12,891,525.00**	1 Telah diinstruksikan Kepala MAN I kota Bengkulu surat nomor:Kw.07.4/02/PP-00/238/2012 tanggal 17/1/2012 14-06-2012 < 0801 > **03** 2 telah ditindaklanjuti dengan MAN kota bengkulu dengan surat Ma.07.08/Kv.04/434/2012 tanggal 12 Juni 2012 dan surat BKN No:025/KR.VII/BKN.K/III/2012 tanggal 20/3/2012 14-06-2012 < 0101 > **03** **12,891,525.00**
	3 Dari hasil uji petik pada MAN 1 Kota Bengkulu dan MAN Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara, terdapat kelebihan guru masing-masing sebanyak 16 guru dan 6 guru berdasarkan kewajiban mengajar tatap muka minimal 24 jam terhitung mulai 1 Januari 2012 < 0301 >	1 Pihak Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu belum melakukan redistribusi guru dalam rangka pemenuhan kewajiban mengajar guru secara tatap muka minimal 24 jam terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012. < 0309 >	1 Mengistruksikan kepada Kepala Bidang Mapenda, segera melakukan pemetaan guru untuk menyusun perencanaan kebutuhan dan redistribusi guru, baik di tingkat satuan pendidikan maupun di tingkat kabupaten/kota agar pemenuhan kewajiban guru mengajar secara tatap muka minimal 24 jam per minggu dapat dilaksanakan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012. < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat :Kw.07.4/02/PP.00/750/2012 tanggal 20/2/2012 14-06-2012 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7049/PW06/2/2011 LHA Operasional atas Pengelolaan PNBP & Aset pd Wisma Asrama Haji Prov Bengkulu TA 2010 & 2011	30/12/2011 1 Terdapat pekerjaan pembangunan konstruksi yang penyusunan Volume Rencana Anggaran Biaya (RAB) terlalu tinggi dibandingkan dengan fisik yang terpasang, yaitu pembangunan Saluran air, Selasar, Teras Aula, Pos Jaga, Pagar Samping dan Pagar Belakang dengan nilai Rp31.311.191,48, sehingga ada kelebihan pembayaran sebesar Rp31.311.191,48 < 0107 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **31,311,191.48**	1 Kondisi tersebut disebabkan kelalaian PPK, Panitia Pengadaan dan Konsultan Perencana dalam Penyusunan EE, < 0309 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis PPK, panitia pengadaan dan konsultan perencana atas kelalaian dalam penyusunan EE; < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/242/2012 tanggal 25/01/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
			2 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar Menginstruksikan PPK supaya mempertanggungjawabkan kelebihan volume tersebut dengan menyetorkan ke Rekening BPIH sebesar Rp31.311.191,48. < 0107 > **31,311,191.48**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke rekening BPIH Kanwil sebesar Rp31.311.191,48 dan yang disetor ke rekening BPIH Pusat baru sebesar Rp1.292.024,82. Sehingga masih terdapat sebesar Rp30.019.166,66 belum disetor ke rekening BPIH Pusat 10-11-2012 < 0101 > **03** **1,292,024.82**
				2 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp30.019.166,66 tanggal 26/06/2012 10-11-2012 < 0101 > **03** **30,019,166.66**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7049/PW06/2/2011 LHA Operasional atas Pengelolaan PNBP & Aset pd Wisma Asrama Haji Prov Bengkulu TA 2010 & 2011	30/12/2011 2 Terdapat HPS yang dibuat panitia pengadaan yang dibantu oleh konsultan perencana dan disahkan oleh PPK yang harga bahan bangunan melebihi harga bahan bangunan yang dikeluarkan oleh Walikota Bengkulu No. 239A Tanggal 30 Oktober 2010, antara lain : semen, pasir pasang, besi beton, cat tembok, cat kayu dan kayu klas II serta tenaga kerja senilai Rp14.834.245,21, sehingga harga kontrak terlalu tinggi sebesar Rp14.834.245,21 < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **14,834,245.21**	1 Kondisi tersebut disebabkan kelalaian PPK, Panitia Pengadaan dalam Penyusunan HPS < 0309 >	1 1)Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis PPK, panitia pengadaan atas kelemahan dalam penyusunan HPS; < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/242/2012 tanggal 25/01/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
			2 1)Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar Menginstruksikan PPK supaya mempertanggungjawabkan kelebihan volume tersebut dengan menyetorkan ke Rekening BPIH sebesar Rp14.834.245,21 < 0107 > **14,834,245.21**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke rekening BPIH Kanwil sebesar Rp14.834.245,21 namun yang disetor ke rekening BPIH Pusat baru sebesar Rp4.566.140,04 10-11-2012 < 0101 > **03** **4,566,140.04**
				2 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp10.268.105,17 10-11-2012 < 0101 > **03** **10,268,105.17**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7049/PW06/2/2011 LHA Operasional atas Pengelolaan PNBP & Aset pd Wisma Asrama Haji Prov Bengkulu TA 2010 & 2011	30/12/2011 3 Terdapat pekerjaan pembangunan gapura dengan kontrak senilai Rp99.470.000,00, yang salah satu item pekerjaan yaitu pembuatan pintu gerbang besi senilai Rp7.600.000,00 yang pada saat audit item pekerjaan tersebut sudah dibongkar dan diganti dengan pekerjaan baru yang berupa pintu gerbang stenles dan pekerjaan tersebut belum selesai dan belum ada pembayaran, sehingga terdapat pemborosan sebesar Rp7.600.000,00 < 1002 >	1 Kondisi tersebut disebabkan lemahnya perencanaan dalam penyusunan EE < 0309 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis PPK, panitia pengadaan atas kelemahan dalam penyusunan EE; < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/242/2012 tanggal 25/01/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
	4 Terdapat selisih kurang atas saldo kas sebesar Rp3.690.336,00 atas dana Badan Pengelola Asrama Haji (BPAH) Provinsi Bengkulu dengan uraian sebagai berikut : Saldo menurut buku sebesar Rp393.156.017,00, sedangkan saldo fisik yang ada sebesar Rp389,465.681,00 dengan rincian saldo kas Rp19.000.000,00 dan di rekening BPAH Rp370.465.681,00, sehingga terdapat kekurangan kas sebesar Rp3.690.336,00 < 0108 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **3,690,336.00**	1 Kondisi tersebut disebabkan keterbatasan SDM dan rekening yang digunakan BPIH dan BPAH satu rekening dan baru Nopember 2011 dipisah. < 0601 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menginstruksikan kepada PPK agar memisahkan SDM yaitu Bendahara BPIH dan BPAH < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/242/2012 tanggal 25/01/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
			2 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar mempertanggungjawabkan kekurangan kas tersebut dengan menyetorkan ke rekening BPAH sebesar Rp3.690.336,00 < 0107 > **3,690,336.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke rekening BPAH Bengkulu sebesar Rp3.690.500,00 10-11-2012 < 0101 > **03** **3,690,336.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7049/PW06/2/2011 LHA Operasional atas Pengelolaan PNBP & Aset pd Wisma Asrama Haji Prov Bengkulu TA 2010 & 2011	30/12/2011 5 Terdapat pembayaran uang muka atas pengadaan barang berupa AC dan Genset dengan kontrak No. Kw.07.3/Ks/01.6/4453A/2011, tanggal 1Nopember 2011 yang dilaksanakan oleh CV. Kecubung Ungu Bengkulu dengan nilai kontrak Rp161.898.000,00, dengan jangka waktu penyelesaian 1 Nopember 2011 sampai dengan 16 Desember 2011. Pada tanggal 14 Desember 2011 CV. Kecubung Ungu Bengkulu mengambil uang muka sebesar Rp48.569.400,00, yang belum dipungut pajaknya yang berupa PPN dan PPh pasal 22 masing-masing sebesar Rp4.415.400,00 dan Rp662.310,00., sehingga penerimaan Negara dari sektor pajak tertunda sebesar Rp5.077.710,00 < 0201 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **5,077,710.00**	1 Kondisi tersebut disebabkan kelalaian bendahara BPIH tidak memungut pajak atas pembayaran uang muka tersebut < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis bendahara atas tidak memungut pajak atas uang muka tersebut < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/243/2012 tanggal 25/01/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
			2 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar bendahara mempertanggungjawabkan pajak yang belum dipungut dan disetor ke rekening kas Negara sebesar Rp5.077.710,00 < 0101 > **5,077,710.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp662.310 tanggal 21/02/2012 NTPN 0302050200150408 dan Rp4.415.400,00 tanggal 21/02/2012 NTPN 0006021214060709 10-11-2012 < 0102 > **03** **5,077,710.00**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7049/PW06/2/2011 30/12/2011 LHA Operasional atas Pengelolaan PNBP & Aset pd Wisma Asrama Haji Prov Bengkulu TA 2010 & 2011	6 Badan Pengelola Asrama Haji (BPAH) dalam melaksanakan kegiatan tidak berpedoman pada RAPB dan Tahun Anggaran, Kegiatan yang bersumber dari penerimaan swadaya BPAH dipergunakan untuk semua kegiatan, sedangkan untuk kegiatan yang bersumber dari BPIH untuk pelaksanaannya berdasarkan Term Of Refrence (TOR) yang kegiatan hanya berupa pengadaan barang dan jasa. Kegiatan tersebut antara lain : pengadaan barang yang jangka waktunya melampui tahun anggaran berakhir, sehingga kinerja BPAH tidak dapat diukur dan tidak akuntabel. < 0501 >	1 Kondisi tersebut disebabkan dana yang bersumber dari BPIH baru ditransfer ke BPAH Bengkulu tanggal 4 Oktober 2011 dan 9 Nopember 2011 dan kelalaian pengelola BPAH tidak menyusun RAPB < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis pengelola BPAH atas kelalaiannya tidak membuat RAPB dan tidak mematuhi pedoman < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/026/2012 tanggal 25/01/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
			2 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menginstruksikan kepada PPK supaya menyusun RAPB setiap tahun anggaran < 0901 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/026/2012 tanggal 25/01/2012 10-11-2012 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7049/PW06/2/2011 LHA Operasional atas Pengelolaan PNBP & Aset pd Wisma Asrama Haji Prov Bengkulu TA 2010 & 2011	30/12/2011 7 Terdapat pengadaan barang yang berupa AC dan Genset dengan kontrak No. Kw.07.3/Ks/01.6/4453A/2011, tanggal 1Nopember 2011 yang dilaksanakan oleh CV. Kecubung Ungu Bengkulu dengan nilai kontrak Rp161.898.000,00, dengan jangka waktu pekerjaan 45 hari mulai tanggal 2 Nopember 2011 sampai dengan 16 Desember 2011, pada saat cek fisik barang yang berupa AC Standing Floor 10 PK 2 buah senilai Rp86.680.000,00 belum datang dan genset silent Diesel 5 KVA 1 buah senilai Rp13.700.000,00 belum diuji coba karena instalasi belum terpasang. PPK tidak melakukan teguran ke 1,2,3 ke penyedia jasa dalam rangka keterlambatan penyelesaian dari skedul yang ditetapkan . Rekanan tersebut telah memesan AC tersebut dengan No. Pesanan ST-0029, Tgl 5-12-2011 ke PT Berkat Andijaya Elektrido Jakarta. Atas pengadaan tersebut telah dibayar sebesar Rp48.569.400,00 pada tanggal 14 Desember 2011, < 0503 >	1 Kondisi tersebut disebabkan kurang komitmennya penyedia jasa dalam penyelesaian pekerjaan < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis atas kelalaiannya tidak memberikan teguran ke CV Kecubung Ungu Bengkulu < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/KU.02.1/242/2012 tanggal 25/01/2012 10-11-2012 < 0503 > **03**
			2 Terhadap permasalahan tersebut perlu dilakukan audit lebih lanjut < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Audit Investigatif dengan surat tugas Nomor:ST-2637/PW06/5/2012 tanggal 16 Mei 2012 10-11-2012 < 0601 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7049/PW06/2/2011 LHA Operasional atas Pengelolaan PNBP & Aset pd Wisma Asrama Haji Prov Bengkulu TA 2010 & 2011	30/12/2011 8 BPAH dalam pengadaan barang/jasa belum sesuai dengan Peraturan Presiden No.54 Tahun 2010 yaitu pengadaan barang/jasa yang dipecah-pecah dengan menghindari pelelangan yaitu : atas 7 kontrak pembangunan konstruksi dan 2 pengadaan jasa. Semua pengadaan tersebut berada dalam satu lokasi, proses penunjukkan dan pemilihan langsungnya dengan waktu yang bersamaan serta tanggal kontrak hampir sama dari seluruh kontrak. Dana diterima dari BPIH Pusat bulan Oktober dan Nopember, Kegiatan pembangunan/pengadaan dilaksanakan setelah pelaksanaan ibadah haji selesai, sehingga dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa kurang efektif dan efisien. < 0501 >	1 Kondisi tersebut disebabkan kurang komitmennya Panitia Pengadaan dan PPK dalam proses pengadaan barang/jasa, < 0104 >	1 Terhadap permasalahan tersebut perlu dilakukan audit lebih lanjut < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Audit Investigatif dengan surat tugas Nomor:ST-2637/PW06/5/2012 tanggal 16 Mei 2012 10-11-2012 < 0601 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHE-7052/PW06/2/2011 30/12/2011 Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji pd Kanwil Kemenag Prov Bengkulu Tahun 1432H/2011M	1 Terdapat proses pendaftaran calon jemaah haji pada Kemenag Kabupaten Bengkulu Utara tidak sesuai ketentuan. Berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan ibadah haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara dijumpai adanya proses pendaftaran calon jemaah haji yang sudah lunas setoran awal pada BPS BPIH tidak sesuai ketentuan, sebagai berikut : 1)Berdasarkan data yang didapat dari BPS BPIH (BRI dan BNI) pada tanggal 8 Desember 2011 data calon jemaah haji yang sudah lunas setoran awal dan belum mendapat porsi sebanyak 674 orang calon jemaah haji dari tahun 2009 sd tahun 2011 yaitu : BRI Bengkulu Utara sebanyak 577 orang calon jemaah haji dan BNI Bengkulu Utara sebanyak 97 orang calon jemaah haji. Sedangkan yang sudah mendapat porsi sebanyak 261 orang calon jemaah haji. 2)Dari aplikasi SISKOHAT calon jemaah haji yang sudah mendapat porsi sebanyak 261 orang calon jemaah haji, dari 261 orang calon jemaah haji yang sudah mendapat porsi terdapat calon jemaah yang mendaftar tahun 2011 sebanyak 110 orang calon jemaah haji, 151 orang calon jemaah haji yang mendaftar tahun 2010. 3)Dari berkas calon jemaah haji yang sudah lengkap persyaratannya dan sudah diserahkan ke Kemenag Kabupaten Bengkulu Utara terdapat 102 orang calon jemaah haji yang sudah mendaftar dalam tahun 2010, namun belum mendapat SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji) < 0502 >	1 Kurang tertibnya pengadministrasian pendaftaran calon jemaah haji pada Kemenag Kabupaten Bengkulu Utara dan kelalaian penanggungjawab penyelenggaraan haji dalam pendaftaran calan jemaah haji. < 0401 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara atas kelalaiannya dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan haji < 1002 >	1 Kurang tertibnya pengadministrasian pendaftaran calon jemaah haji pada Kemenag Kabupaten Bengkulu Utara dan kelalaian penanggungjawab penyelenggaraan haji dalam pendaftaran calon jamaah haji 14-06-2012 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHE-7052/PW06/2/2011 30/12/2011 Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji pd Kanwil Kemenag Prov Bengkulu Tahun 1432H/2011M			2 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menginstruksikan secara tertulis kepada Kepala Kemenag Kabupaten Bengkulu Utara agar memerintahkan petugas SISKOHAT untuk mengadministrasikan dan menginput data bagi calon jemaah haji yang sudah memasukkan pendaftaran dan lengkap dokumennya sesuai nomor urut pendaftarannya < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat Nomor:Kw.07.3/Hj.00/0116/2011 tanggal 13 Januari 2012 14-06-2012 < 0801 > **03**
			3 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis Kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara atas kelalaiannya dalam pelaksanaan tugas peneyelenggaraan haji < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat nomor: Kw.07.3/Hj.00/0116/2011 tanggal 13 januari 2012 14-06-2012 < 0503 > **03**
	2 Terdapat jasa giro atas rekening dana BPIH belum disetorkan ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp 6.293.330,00. Dari hasil evaluasi rekening dana BPIH yang dikelola Kemenag Provinsi Bengkulu terdapat pendapatan jasa giro atas dana BPIH belum disetorkan ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp. 6.293.330,00 Jasa giro tersebut untuk periode bulan Februari 2011 sampai dengan bulan Nopember 2011 < 0502 >	1 Kelalaian Bendahara Pengeluaran Dana BPIH dan kurangnya pengawasan oleh Atasan Langsung Bendahara < 0104 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memerintahkan bendahara pengeluaran dana BPIH untuk segera menyetorkan jasa giro ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp. 6.293.330,00. < 0502 >	1 Telah dtindaklanjuti dengan menyetor ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp6.293.330,00 10-11-2012 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHE-7052/PW06/2/2011 30/12/2011 Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji pd Kanwil Kemenag Prov Bengkulu Tahun 1432H/2011M	3 Tedapat pajak yang kurang/belum dipungut dan disetor ke Kas Negara sebesar Rp 7.295.704,08. Dari hasil uji petik biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, 3 Kabupaten dan 6 KUA dijumpai adanya penggunaaan dana BPIH untuk pembayaran honor kegiatan, penggandaan dan pembelian barang yang kurang/belum dipungut dan disetor pajak-pajaknya ke Kas Negara sebesar Rp 7.295.704,08 dengan rincian : Kanwil Kemenag Provinsi sebesar Rp 1.177.770,90, Kemenag Kab. Bengkulu Utara sebesar Rp 379.646,82, Kemenag Kab. Rejang Lebong sebesar Rp 5.629.146,36, KUA Air Besi sebesar Rp 25.000,00, KUA Argamakmur sebesar Rp 177.500,00, KUA Ujan Mas sebesar Rp 197.640,00, KUA Curup sebesar Rp. 60.000,00 dan KUA Curup Tengah sebesarRp 120.000,00. < 0203 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **7,295,704.08**	1 kurang pahamnya pengelola dana BPIH terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku < 0604 >	1 Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu agar memerintahkan secara tertulis kepada penerima dana BPIH tersebut di atas untuk memungut dan menyetor pajak yang kurang/belum dipungut ke Kas Negara sebesar Rp 7.295.704,08 < 0103 > **7,295,704.08**	1 Telah disetor ke Kas Negara oleh Kankemenag Kab. Bengkulu Utara sebesar Rp45.600,00 tanggal 01/02/2012 NTPN 1105121501151011, Rp256.865,00 tanggal 01/02/2012 NTPN 0309061304140009 dan Rp77.182,00 tanggal 01/02/2012 NTPN 0302121115040303 Total Rp379. -Telah ditindaklanjuti dengan memungut dan menyetor pajak ke Kas Negara, Yaitu: Kanwil Kemenag Prov Bengkulu sebesar Rp386.150, KUA Air Besi sebesar Rp25.000,00 KUA Argamakmur Rp177.500,00 KUA Ujan Mas Rp197.640 10-11-2012 < 0105 > **03** **6,795,083.18** 2 telah ditindaklanjuti dengan menyetor pajak ke Kas Negara Rp500.620,90 10-11-2012 < 0102 > **03** **500,620.90**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHE-7052/PW06/2/2011 30/12/2011 Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji pd Kanwil Kemenag Prov Bengkulu Tahun 1432H/2011M	4 Terdapat kelebihan pembayaran pada kegiatan Pembinaan Teknis SISKOHAT sebesar Rp 32.152.000,00. Dari hasil evaluasi terhadap kegiatan pembinaan teknis SISKOHAT pada 9 Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2011 dari realisasi anggaran sebesar Rp 129.400.000,00 terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp 32.152.500,00 < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **32,152,500.00**	1 kurang cermatnya bendahara pengeluaran dalam mengelola dana dan kurangnya pengawasan Pejabat Pembuat Komitmen < 0104 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memerintahkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran kegiatan Pembinaan Teknis SISKOHAT sebesar Rp 32.152.500,00 dengan menyetorkan ke Kas Negara < 0101 > **32,152,500.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke Kas Negara pada tanggal 21/02/2011 sebesar Rp32.152.500,00 10-11-2012 < 0101 > **03** **32,152,500.00**
	5 Terdapat kelebihan pembayaran lumpsum pada kegiatan pengurusan pasport calon jemaah haji sebesar Rp 13.780.000,00. Dari hasil evaluasi pada kegiatan pengurusan pasport bagi calon jemaah haji, dari realisasi anggaran BPIH sebesar Rp 129.709.150,00 terdapat kelebihan pembayaran lumpsum sebesar Rp 13.780.000,00 < 0502 >	1 kurang cermatnya bendahara pengeluaran BPIH dalam mengelola dana dan kurangnya pengawasan Pejabat Pembuat Komitmen < 0104 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memerintahkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran kegiatan pengurusan pasport sebesar Rp 13.780.000,00 dengan menyetorkan kembali ke rekening BPIH Pusat < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor kelebihan pembayaran kegiatan pengurusan pasport rekening BPIH pada tanggal 30 Juli 2012 dan 5 September 2012 sebesar Rp13.780.000,00 28-03-2013 < 0801 > **03**
	6 Terdapat sisa dana BPIH yang belum dikembalikan ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp 3.647.920,00. Dari hasil uji petik biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, 3 Kabupaten dan 6 KUA terdapat sisa atau efisiensi dana yang belum dikembalikan ke Bendahara Pengeluaran BPIH Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu untuk disetor ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp 3.647.920,00, dengan rincian sebagai berikut : Kemenag Kab. Rejang Lebong sebesar Rp. 1.922.000,00, Kemenag Kab. Bengkulu Utara sebesar Rp 1.520.000,00 dan KUA Curup sebesar Rp 205.920,00 < 0502 >	1 kelalaian Pengelola Dana BPIH dan kurangnya pengawasan oleh Atasan Langsung Pengelola Dana BPIH < 0104 >	1 Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu untuk menginstruksikan Pejabat Pembuat Komitmen agar memerintahkan pengelola dana BPIH Kabupaten tersebut di atas untuk segera mengembalikan sisa dana tersebut ke Bendahara Pengeluaran BPIH Provinsi Bengkulu dan menyetorkan ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp 3.647.920,00 < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor rekening BPIH Pusat oleh: (-) Kantor Kemenag Kabupaten Bengkulu sebesar Rp1.520.000, (-) Kantor Kemenag Kabupaten Rejang Lebong sebesar Rp1.922.000,00 10-11-2012 < 0305 > **02**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHE-7052/PW06/2/2011 30/12/2011 Laporan Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji pd Kanwil Kemenag Prov Bengkulu Tahun 1432H/2011M				2 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp205.920,00 tgl 13 n0v 2011 31-05-2013 < 0102 > **03**
LHA-4724/PW06/2/2012 23/08/2012 LHA Operasional atas Dana Safeguarding Program BOS pd Kanwil Kementerian Agama Prov Bengkulu TA 2011	1 Dari hasil audit, dana BOS diterima oleh madrasah swasta MTsS Quraniyah, MIS Quraniyah, MIS Al Manshuriah Kabupaten Bengkulu Selatan, MTsS Ar Raudhah Kabupaten Seluma, dan MIS Lubuk Lagan Kabupaten Seluma mengalami keterlambatan < 0701 >	1 kelalaian Penanggungjawab BOS Madrasah dalam penyaluran dana BOS madrasah swasta yang menunggu kelengkapan data usulan dari masing-masing kantor kementerian agama kabupaten/kota sehingga mengakibatkan pembiayaan operasional madrasah swasta terlambat. < 0604 >	1 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memberikan teguran tertulis kepada Penanggungjawab BOS Madrasah atas kelalaiannya dalam penyaluran dana BOS ke madrasah swasta < 1002 >	1 terlampir surat teguran No Kw.07.4/02/PP.00/08695/2015 tanggal 27 November 2015 10-12-2015 < 0307 > **02**
	2 Dari hasil audit, laporan pertanggungjawaban pelaksanaan BOS yang disusun oleh MTsS Quraniyah Kabupaten Bengkulu Selatan, MIS Quraniyah Kabupaten Bengkulu Selatan,MIS Al Manshuriah Kabupaten Bengkulu Selatan, MTsS Ar Raudhah Kabupaten Seluma, MIS Lubuk Lagan Kabupaten Seluma belum dilengkapi dengan Nama-nama siswa miskin yang digratiskan sesuai dengan Format BOS-09, Jumlah siswa berdasarkan jenjang kelas, jenis kelamin, usia siswa (Format BOS-02A dan Format BOS-2B), Lembat Pencatatan pertanyaan/kritik/saran (Format BOS-10), dan Lembar Pencatatan Pengaduan (Format BOS-11) Selain itu, madrasah-madrasah yang bersangkutan tidak menyusun Laporan Akhir Tahun. < 0824 >	1 1. Kelemahan Penanggungjawab BOS : - MTsS Quraniyah Kabupaten Bengkulu Selatan - MIS Quraniyah Kabupaten Bengkulu Selatan - MIS Al Manshuriah Kabupaten Bengkulu Selatan - MTsS Ar Raudhah Kabupaten Seluma - MIS Lubuk Lagan Kabupaten Seluma dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan BOS . 2. Kelemahan Tim Manajemen BOS Provinsi Bengkulu dan Tim Manajemen BOS Kabupaten Bengkulu Selatan serta Kabupaten Seluma dalam monitoring kegiatan BOS di wilayahnya. < 0604 >	1 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar Menginstruksikan kepada Kepala Madrasah: MTsS Quraniyah Kabupaten Bengkulu Selatan, MIS Quraniyah Kabupaten Bengkulu Selatan, MIS Al Manshuriah Kabupaten Bengkulu Selatan, MTsS Ar Raudhah Kabupaten Seluma, dan MIS Lubuk Lagan Kabupaten Seluma untuk segera menyusun Laporan Akhir Tahun atas pertanggungjawaban BOS Tahun 2011 < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyerahkan laporan akhir tahun : - MTS Quraniyah dan MIS Al Manshuriah 23-01-2015 < 0305 > **02**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4724/PW06/2/2012 23/08/2012 LHA Operasional atas Dana Safeguarding Program BOS pd Kanwil Kementerian Agama Prov Bengkulu TA 2011			2 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar Memberikan teguran tertulis kepada Tim Manajemen BOS Provinsi Bengkulu, Tim Manajemen BOS Kabupaten Bengkulu Selatan, dan Tim Manajemen BOS Kabupaten Seluma atas kelalaiannya dalam pelaksanaan monitoring dana BOS < 1002 >	1 terlampir surat teguran No Kw.07.4/02/PP.00/08696/2015 tanggal 27 November 2015 10-12-2015 < 0307 > **02**
	3 Dari hasil audit atas pelaksanaan BOS pada MTs Al Quraniah Manna, dijumpai pembayaran uang muka dalam bentuk iuran kepada Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) untuk periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2012 sebesar Rp 600.000,00. < 0402 >	1 Hal tersebut disebabkan ketidakpahaman Penanggungjawab BOS MTs Al Quraniah Manna dalam pertanggungjawaban dana BOS sehingga mengakibatkan penggunaan dana BOS tidak akuntabel. < 0603 >	1 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memberikan teguran secara tertulis kepada Kepala MTs Al Quraniah atas kelalaiannya dalam pembayaran uang muka iuran MKKS. < 1002 >	1 telah ditindaklanjuti sesuai rekap triwulan IV tahun 2013 tanggal 21 Januari 2014 23-01-2015 < 0503 > **03**
LHA-4749/PW06/2/2012 27/08/2012 LHA Operasional atas Sub Prog Peningkatan Akses&Mutu Madrasah Aliyah pd MAN 02 Kota Bengkulu TA2011	1 Terdapat Kelebihan Pembayaran Honorarium Panitia Pengadaan, Panitia Pelaksana Teknis Kegiatan dan Panitia Penerima pada 4 paket pekerjaan Sebesar Rp12.527.500,00 < 0109 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **12,527,500.00**	1 Hal ini disebabkan oleh kelalaian bendahara pengeluaran dalam membayarkan honorarium panitia pengadaan, panitia pelaksana teknis kegiatan, dan panitia penerima < 0104 >	1 Kami rekomendasikan kepada Kepala MAN 2 Kota Bengkulu selaku KPA agar menegur secara tertulis Bendahara Pengeluaran atas kelalaiannya dalam melaksanakan pembayaran honorarium. < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan surat BPKP Perwakilan Prov Bengkulu Nomor S-7044/PW06/2/2012 Tanggal 20 Desember 2012 Tentang Tindak Lanjut Hasil Audit 26-03-2013 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4749/PW06/2/2012 27/08/2012 LHA Operasional atas Sub Prog Peningkatan Akses&Mutu Madrasah Aliyah pd MAN 02 Kota Bengkulu TA2011			2 Kami rekomendasikan kepada Kepala MAN 2 Kota Bengkulu selaku KPA agar Memerintahkan Bendahara Pengeluaran mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran honorarium dan menyetorkannya ke Kas Negara sebesar Rp12.527.500,00 < 0101 > **12,527,500.00**	1 Tuntas berdasarkan surat BPKP Perwakilan Prov Bengkulu Nomor S-7044/PW06/2/2012 Tanggal 20 Desember 2012 Tentang Tindak Lanjut Hasil Audit 26-03-2013 < 0101 > **03** **12,527,500.00**
	2 Terdapat kekurangan fisik pekerjaan rehabilitasi 2 ruang kelas MAN 2 Kota Bengkulu TA. 2011 sebesar Rp1.384.043,16 < 0107 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,384,043.16**	1 Hal ini disebabkan kelalaian konsultan pengawas dan Pejabat Pembuat Komitmen dalam mengawasi pelaksanaan pekerjaan serta panitia pemeriksa/penerima barang dalam melakukan pemeriksaan atas serah terima barang < 0104 >	1 Kami merekomendasikan kepada Kepala MAN 2 Kota Bengkulu selaku KPA agar menegur secara tertulis kepada PPK dan Panitia Penerima barang yang lalai dalam melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan pekerjaan rehab ruang kelas < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan surat BPKP Perwakilan Prov Bengkulu Nomor S-7044/PW06/2/2012 Tanggal 20 Desember 2012 Tentang Tindak Lanjut Hasil Audit 26-03-2013 < 0503 > **03**
			2 Kami merekomendasikan kepada Kepala MAN 2 Kota Bengkulu selaku KPA agar menegur secara tertulis kepada konsultan pengawas (CV. Tata Ruang) atas kelalaiannya dalam melaksanakan pengawasan pekerjaan rehab ruang kelas < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan surat BPKP Perwakilan Prov Bengkulu Nomor S-7044/PW06/2/2012 Tanggal 20 Desember 2012 Tentang Tindak Lanjut Hasil Audit 26-03-2013 < 0503 > **03**
			3 Kami merekomendasikan kepada Kepala MAN 2 Kota Bengkulu selaku KPA agar memerintahkan mempertanggungjawabkan kekurangan fisik pekerjaan rehab 2 ruang kelas sebesar Rp1.384.043,16 dan menyetorkannya ke Kas Negara < 0101 > **1,384,043.16**	1 Tuntas berdasarkan surat BPKP Perwakilan Prov Bengkulu Nomor S-7044/PW06/2/2012 Tanggal 20 Desember 2012 Tentang Tindak Lanjut Hasil Audit 26-03-2013 < 0101 > **03** **1,384,043.16**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4749/PW06/2/2012 27/08/2012 LHA Operasional atas Sub Prog Peningkatan Akses&Mutu Madrasah Aliyah pd MAN 02 Kota Bengkulu TA2011	3 Realisasi pekerjaan pemasangan kaca bening pada pembangunan 1 (satu) RKB, tidak sesuai dengan yang tercantum dalam kontrak < 0503 >	1 Hal ini disebabkan oleh lemahnya pengawasan saat pelaksanaan kontrak < 0104 >	1 Kami merekomendasikan kepada Kepala MAN 2 Kota Bengkulu selaku KPA agar menegur secara tertulis kepada konsultan pengawas (CV. Tata Ruang) atas kelemahan dalam pengawasan pekerjaan pemasangan kaca < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan surat BPKP Perwakilan Prov Bengkulu Nomor S-7044/PW06/2/2012 Tanggal 20 Desember 2012 Tentang Tindak Lanjut Hasil Audit 26-03-2013 < 0503 > **03**
			2 Kami merekomendasikan kepada Kepala MAN 2 Kota Bengkulu selaku KPA agar mempertanggungjawabkan pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi dengan mengganti kaca yang dipasang, sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam kontrak yang didukung dengan Berita Acara. < 0501 >	1 Tuntas berdasarkan surat BPKP Perwakilan Prov Bengkulu Nomor S-7044/PW06/2/2012 Tanggal 20 Desember 2012 Tentang Tindak Lanjut Hasil Audit 26-03-2013 < 0503 > **03**
	4 Terdapat kekurangan fisik pekerjaan atas pembangunan pagar MAN 2 Kota Bengkulu TA 2011 sebesar Rp2.127.956,25 < 0107 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **2,127,956.25**	1 Hal ini disebabkan oleh kelalaian konsultan pengawas dan Pejabat Pembuat Komitmen dalam mengawasi pelaksanaan pekerjaan serta panitia pemeriksa/penerima barang dalam melakukan pemeriksaan atas serah terima barang < 0104 >	1 Kami merekomendasikan kepada Kepala MAN 2 Kota Bengkulu selaku KPA agar menegur secara tertulis PPK dan Panitia Penerima barang yang lalai dalam melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan pekerjaan pembangunan pagar. < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan surat BPKP Perwakilan Prov Bengkulu Nomor S-7044/PW06/2/2012 Tanggal 20 Desember 2012 Tentang Tindak Lanjut Hasil Audit 26-03-2013 < 0503 > **03**
			2 Kami merekomendasikan kepada Kepala MAN 2 Kota Bengkulu selaku KPA agar menegur secara tertulis konsultan pengawas (CV.Tri Putera) atas kelalaiannya dalam melaksanakan pengawasan pekerjaan pembangunan pagar. < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan surat BPKP Perwakilan Prov Bengkulu Nomor S-7044/PW06/2/2012 Tanggal 20 Desember 2012 Tentang Tindak Lanjut Hasil Audit 26-03-2013 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4749/PW06/2/2012 27/08/2012 LHA Operasional atas Sub Prog Peningkatan Akses&Mutu Madrasah Aliyah pd MAN 02 Kota Bengkulu TA2011			3 Kami merekomendasikan kepada Kepala MAN 2 Kota Bengkulu selaku KPA agar memerintahkan PPK untuk mempertanggungjawabkan kekurangan fisik pekerjaan pembangunan pagar sebesar Rp2.127.956,25 dan menyetorkannya ke Kas Negara < 0101 > **2,127,956.25**	1 Tuntas berdasarkan surat BPKP Perwakilan Prov Bengkulu Nomor S-7044/PW06/2/2012 Tanggal 20 Desember 2012 Tentang Tindak Lanjut Hasil Audit 26-03-2013 < 0101 > **03** **2,127,956.25**
LHA-4756/PW06/2/2012 27/08/2012 LHA Operasional atas Sub Prog Peningkatan Akses & Mutu Madrasah Aliyah Kemenag Prov Bengkulu TA 2011	1 Bendahara Madrasah Ar-Rahmah Kabupaten Rejang Lebong belum menyelenggarakan administrasi pembukuan atas dana bantuan yang diterima < 0812 >	1 Bendahara Madrasah Ar-Rahmah belum memahami dan memiliki pengetahuan tentang administrasi pembukuan atas dana yang diterima, dan kurangnya sosialisasi dari Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. < 0510 >	1 Memberikan sosialisasi mengenai pengelolaan dana bantuan baik yang berasal dari DIPA Pusat maupun DIPA Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu kepada Madrasah Aliyah penerima bantuan < 0706 >	1 terlampir surat teguran No Kw.07.4/02/PP.00/08697/2015 tanggal 27 November 2015 10-12-2015 < 0307 > **02**
			2 Mengikutsertakan dalam diklat perbendaharaan kepada seluruh bendahara Madrasah Aliyah Swasta di Provinsi Bengkulu < 0706 >	1 terlampir surat teguran No Kw.07.4/02/PP.00/08698/2015 tanggal 27 November 2015 10-12-2015 < 0307 > **02**
	2 Terdapat pembayaran/biaya yang dilkeluarkan belum dilampirkan dengan bukti-bukti pendukung di Madrasah Aliyah Swasta Pancasila senilai Rp11.800.000,00. < 0812 >	1 Bendahara MAS Pancasila belum memahami peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara yang bersumber dari dana APBN. < 0510 >	1 Menginstruksikan kepada Bendahara MAS Pancasila Kota Bengkulu untuk mempertanggungjawabkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp11.800.000,00 < 0502 >	1 terlampir surat teguran No Kw.07.4/02/PP.00/08699/2015 tanggal 27 November 2015 10-12-2015 < 0307 > **02**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-4821/PW06/2/2012 29/08/2012 LHA Operasional atas Sub Program Peningkatan Akses & Mutu MAN Curup Kab Rejang Lebong TA 2011	1 Pembangunan Laboratorium Madrasah Aliyah Negeri Curup yang dilaksanakan oleh CV Bisma Karya dengan Surat Perjanjian nomor: Ma.07.05/Kp.012/190b/2011 tanggal 10 Mei 2011, ditemukan kekurangan fisik pekerjaan dibandingkan Kontrak/RAB senilai Rp3.000.000,00 < 0107 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **3,000,000.00**	1 Kelalaian konsultan pengawasan CV Indra Jaya Konsultan yang kurang cermat dalam bertugas mengawasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi < 0908 >	1 Menegur secara tertulis konsultan pengawasan CV Indra Jaya Konsultan yang kurang cermat dalam bertugas mengawasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0503 > **03**
			2 Mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran kontrak dan menyetorkan ke Kas Negara sebesar Rp3.000.000,00 < 0103 > **3,000,000.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp3.000.000,00 (Bukti setor Rp4.425.000) Tanggal Desember 2012 NTPN0615130213000708 05-07-2013 < 0105 > **03** **3,000,000.00**
	2 Terdapat pengeluaran untuk honor panitia pengadaan jasa konstruksi sebesar Rp1.500.000,00 atau Rp1.425.000,00 setelah dipotong pajak yang diambil dari Belanja Modal kegiatan Pembangunan Laboratorium MAN Curup < 0111 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,425,000.00**	1 Pihak manajemen Madrasah Aliyah Negeri Curup kurang paham dengan ketentuan yang berlaku < 0402 >	1 Mempertanggungjawabkan dan menyetorkan pembayaran honor satuan tugas dan panitia pengadaan jasa konstruksi sebesar Rp1.425.000,00 ke Kas Negara < 0103 > **1,425,000.00**	1 Telah disetor ke Kas Negara sebesar Rp1.425.000,00 (Bukti setor Rp4.425.000) Tanggal Desember 2012 NTPN0615130213000708 05-07-2013 < 0105 > **03** **1,425,000.00**
	3 Pekerjaan perencanaan teknis konstruksi pembangunan laboratorium Madrasah Aliyah Negeri Curup oleh Penyedia Jasa Perencana Konstruksi CV Gama Karya Consultant dengan kontrak nomor: Ma.07.05/Ks.01.1/27.d/2011 tanggal 22 Januari 2011 senilai Rp 9.000.000,00, belum selesai dikerjakan sepenuhnya < 0301 >	1 Pihak manajemen Madrasah Aliyah Negeri Curup kurang paham dengan ketentuan yang berlaku < 0402 >	1 Menegur secara tertulis Panitia Pengadaan Barang dan Jasa (Jasa Konstruksi) karena membuat kontrak perencanaan pekerjaan multi years tidak secara keseluruhan dalam tahun pertama < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-5031/PW06/2/2012 LHA Operasional atas Sub Program Peningkatan Akses dan Mutu MAN 1 Kota Bengkulu TA 2011	07/09/2012			
	1 Terdapat pekerjaan yang tidak dilaksanakan pada Pekerjaan Rehabilitasi Pagar sebesar Rp8.120.000,00. < 0503 >	1 Kelalaian dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan dan Panitia pemeriksa barang dalam melakukan pemeriksaan atas hasil pelaksanaan rehabilitasi bangunan pagar tembok. < 0104 >	1 Memerintahkan kepada PPK agar mempertanggungjawabkan pekerjaan kurang yaitu; pekerjaan Slof pasak, cor beton dan rangka besi sepanjang 145 m dengan nilai pekerjaan Rp8.120.000,00, yang didukung dengan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan dan Dokumentasinya; < 0501 >	1 berdasarkan surat BPKP perwakilan Prov Bengkulu No.S-2106/PW06/2/2014 tanggal 27 Oktober 2014 14-01-2015 < 0801 > **03**
			2 Memberikan teguran secara tertulis kepada Panitia Penerima Barang dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas kelalaiannya dalam melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan pekerjaan; < 1002 >	1 berdasarkan surat BPKP perwakilan Prov Bengkulu No.S-2100/PW06/2/2014 tanggal 1 september27 Oktober 2014 14-01-2015 < 0503 > **03**
	2 Terdapat kemahalan harga atas pengadaan Peralatan Laboratorium Bahasa sebesar Rp 3.168.000,00. < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **3,168,000.00**	1 Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) belum memahami dengan baik mengenai peraturan Keppres Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan barang/jasa Pemerintah < 0104 >	1 Memberikan teguran tertulis kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) < 1002 >	1 berdasarkan surat BPKP perwakilan Prov Bengkulu No.S-2100/PW06/2/2014 tanggal 1 september27 Oktober 2014 14-01-2015 < 0503 > **03**
			2 Memerintahkan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran peralatan Laboratorium Bahasa Tahun 2011 sebesar Rp3.168.000 dan menyetorkannya ke Kas Negara. < 0101 > **3,168,000.00**	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0105 > **03** **3,168,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-5034/PW06/2/2012 07/09/2012 Audit Kinerja BOS Program Dikdas 9 Tahun Kementerian Agama pada Kabupaten Rejang Lebong TA 2011	1 Kelebihan pembayaran alokasi dana BOS dari jumlah siswa yang ada di sekolah sebesar Rp 4.565.500,00 terjadi di MIN Dusun Curup, sehingga tertundanya penerimaan Negara dari sektor non pajak < 0209 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **4,565,500.00**	1 Kelalaian tim manajemen BOS Madrasah tidak menyetorkan kelebihan alokasi dana BOS < 0702 >	1 Menegur secara tertulis Tim Manajemen BOS MIN Dusun Curup atas kelalaiannya tidak menyetorkan kembali atas kelebihan alokasi dana BOS < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Teguran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong nomor : Kd.07.3/4/PP.00/2100/2012 tanggal 3 Agustus 2012 01-03-2013 < 0503 > **03**
			2 Memerintahkan MIN Dusun Curup supaya menyetorkan kembali kelebihan alokasi dana ke Kas Negara sebesar Rp4.565.500,00 < 0101 > **4,565,500.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyerahkan copi bukti setor ke Kas Negara sebesar Rp4.565.500,00 01-03-2013 < 0101 > **03** **4,565,500.00**
	2 Pembayaran honor pengelola BOS yang didalamnya termasuk honor komite madrasah sebesar Rp900.000,00 selama 1 tahun terjadi di MIN 03 Bandung Marga, sehingga tertundanya pemakaian dana di madrasah < 0401 >	1 Kelalaian tim manajemen BOS Madrasah tidak menyetorkan kelebihan alokasi dana BOS < 0702 >	1 Menegur secara tertulis Tim Manajemen BOS MIN 03 Bandung Marga atas kelalaiannya i atas pembayaran komite madrasah < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Teguran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong nomor : Kd.07.3/4/PP.00/2102/2012 tanggal 3 Agustus 2012 01-03-2013 < 0503 > **03**
			2 Memerintahkan MIN 03 Bandung Marga agar menyetorkan kembali ke Kas Madrasah dan mencantumkan kembali dalam RAPB Madrasah sebagai penerimaan lain-lain sebesar Rp900.000,00. < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan bukti kwitansi nomor : MI.07.24/KU.1.01/101/2012 tanggal 27 agustus 2012 senilai Rp.900.000 dan telah dimasukkan dalam RABM MIN 03 Bandung Marga Periode Januari-Maret 2012 pada Pos Penerimaan Lain-lain 01-03-2013 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-5034/PW06/2/2012 07/09/2012 Audit Kinerja BOS Program Dikdas 9 Tahun Kementerian Agama pada Kabupaten Rejang Lebong TA 2011	3 Kelebihan pembayaran atas kegiatan KKKS gugus I Kecamatan Curup sebesar Rp1.350.000,00 periode bulan Januari - Juni 2011 yang kegiatan KKKS hanya dilakukan 1 kali, namun dibayarkan 4 kali terjadi di MIS GUPPI No. 11 Talang Rambo Curup, sehingga tertundanya pemakaian dana di madrasah < 0401 >	1 Kelalaian tim manajemen BOS Madrasah dalam pembayaran kegiataan KKKS < 0702 >	1 Menegur secara tertulis Tim Manajemen BOS MIS GUPPI No. 11 Talang Rambo Curup atas kelalaiannya dalam pembayaran kegiataan KKKS < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Teguran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong nomor : Kd.07.3/4/PP.00/2105/2012 tanggal 3 Agustus 2012 01-03-2013 < 0503 > **03**
			2 Memerintahkan MIS GUPPI No. 11 Talang Rambo Curup agar menyetorkan kembali ke Kas Madrasah dan mencantumkan kembali dalam RAPB Madrasah sebagai penerimaan lain-lain sebesar Rp1.350.000,00 < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan setoran ke Kas Madrasah melalui Bank Bengkulu tanggal 15 Agustus 2012 Rp.1.350.000 dan dicantumkan pada RAPBM MIS GUPPI No.11 pada Penerimaan Lain-lain 01-03-2013 < 0801 > **03**
	4 Pembayaran transport tumpang tindih antara sebagai panitia dan sebagai pengawas ujian semester genap sebesar Rp52.500,00 terjadi di MTs Tarbiyah Islamiyah, sehingga tertundanya pemakaian dana di madrasah < 0401 >	1 Kelalaian tim manajemen BOS Madrasah dalam pembayaran honor yang tumpang tindih < 0702 >	1 Menegur secara tertulis Tim Manajemen BOS MTs Tarbiyah Islamiyah atas kelalaiannya dalam pembayaran transpor yang tumpang tindih < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Teguran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong nomor : Kd.07.3/4/PP.00/2106/2012 tanggal 3 Agustus 2012 01-03-2013 < 0503 > **03**
			2 Memerintahkan MTs Tarbiyah Islamiyah agar menyetorkan kembali ke Kas Madrasah dan mencantumkan kembali dalam RAPB Madrasah sebagai penerimaan lain-lain sebesar Rp52.500,00 < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Pencamtuman Kembali Rp.52.500 dalam rencana kegiatan dan anggaran madrasah periode semester II dalam pos dana komite 01-03-2013 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-5034/PW06/2/2012 07/09/2012 Audit Kinerja BOS Program Dikdas 9 Tahun Kementerian Agama pada Kabupaten Rejang Lebong TA 2011	5 Dalam pembayaran honor pengelola BOS belum dibuatkan SK Penunjukkan sebagai bendahara BOS beserta besarnya honor yang harus diterima tiap bulannya, sehingga honor yang dibayarkan berbeda antara semester I dan semester II, namun nilai tersebut belum melebihi dari standar biaya umum yang ditetapkan, terjadi di MTs N Baru Manis, MIN Dusun Curup dan MTs Baitul Makmur Curup, sehingga honor yang dibayarkan tidak konsisten. < 0810 >	1 Kelalaian tim manajemen BOS Madrasah tidak membuat SK < 0604 >	1 Menegur secara tertulis Tim Manajemen BOS MTs N Baru Manis, MIN Dusun Curup dan MTs Baitul Makmur Curup atas kelalaiannya tidak membuat SK dengan lengkap. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Teguran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong nomor : Kd.07.3/4/PP.00/2099/2012 tanggal 3 Agustus 2012 01-03-2013 < 0503 > **03**
	6 Terdapat kelebihan pencatatan di Buku Kas Umum atas honor pengelola perpustakaan di MTsN Baru Manis triwulan I sebesar Rp195.000,00 dengan uraian sebagai berikut : dicatat di buku Kas Umum Rp375.000,00, sedangkan kwitansi pembayaran Rp180.000,00, sehingga kelebihan pencatatan dalam buku kas umum sebesar Rp195.000,00 < 0810 >	1 Kelalaian tim manajemen BOS Madrasah dalam pencatatan nilai di Buku Kas Umum < 0501 >	1 Menegur secara tertulis Tim Manajemen BOS MTs N Baru Manis Curup atas kelalaiannya dalam kelebihan pencatatan atas pembayaran honor pengelola perpustakaan. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Teguran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong nomor : Kd.07.3/4/PP.00/2101/2012 tanggal 3 Agustus 2012 01-03-2013 < 0503 > **03**
			2 Memerintahkan MTs N Baru Manis agar menyetorkan kembali ke Kas Madrasah dan mencantumkan kembali dalam RAPB Madrasah sebagai penerimaan lain-lain sebesar Rp195.000,00 < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan bukti kwitansi tanggal 27 Agustus 2012 Rp.195.000 dan dicantumkan dalam RKAM bulan September 2012 pada Pos Penerimaan Lain-lain dengan nilai Rp.195.000 01-03-2013 < 0801 > **03**
	7 Pajak yang sudah dipungut, namun belum disetorkan ke Kas Negara sebesar Rp30.250,00 atas honor terjadi di MTs Tarbiyah Islamiyah, sehingga tertundanya penerimaan Negara dari sektor pajak sebesar Rp30.250,00 < 0202 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **30,250.00**	1 Kelalaian tim manajemen BOS Madrasah tidak menyetorkan pajak < 0702 >	1 Menegur secara tertulis Tim Manajemen BOS MTs Tarbiyah Islamiyah atas kelalaiannya atas pajak yang belum disetor < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan Surat Teguran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong nomor : Kd.07.3/4/PP.00/2107/2012 tanggal 3 Agustus 2012 01-03-2013 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-5034/PW06/2/2012 Audit Kinerja BOS Program Dikdas 9 Tahun Kementerian Agama pada Kabupaten Rejang Lebong TA 2011	07/09/2012		2 Memerintahkan MTs Tarbiyah Islamiyah agar menyetorkan kembali ke Kas Negara sebesar Rp30.250,00 < 0102 > **30,250.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan setoran ke Kas Negara Rp.30.250 tanggal 8 Agustus 2012 01-03-2013 < 0101 > **03** **30,250.00**
LHA-5132/PW06/2/2012 Audit Kinerja BOS Program Dikdas 9 Tahun kementerian Agama pada Kabupaten Seluma Tahun Anggaran 2011	12/09/2012			
	1 Penyaluran Dana BOS dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu ke Rekening MI dan MTs Swasta Tidak Tepat Waktu, terjadi pada triwulan II dan III, lama keterlambatan mencapai 1 (satu) bulan, terjadi pada MIS 01 Air Payangan, MTs Miftahul Hidayah, MIS Minggir Sari dan MIS Pandan. < 0502 >	1 Kondisi tersebut disebabkan Hal tersebut disebabkan belum optimalnya kegiatan perencanaan pengelolaan program dana BOS oleh Tim Manajemen BOS Provinsi Bengkulu. < 0309 >	1 Memberikan teguran secara tertulis kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten Seluma Tahun 2011 karena belum optimal dalam melakukan kegiatan monitoring atas penyaluran Dana BOS ke rekening MIS 01 Air Payangan, MTs Miftahul Hidayah, MIS Minggir Sari dan MIS Pandan. < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0503 > **03**
			2 Menginformasikan secara tertulis kepada Tim Manajemen BOS Provinsi Bengkulu bahwa penyaluran Dana BOS di triwulan II dan III ke rekening MIS 01 Air Payangan, MTs Miftahul Hidayah, MIS Minggir Sari dan MIS Pandan terlambat selama 1 bulan dari yang seharusnya. < 0602 >	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0503 > **03**
	2 Dana BOS Digunakan untuk Membayar Honor/Transport Rutin dan Kelebihan Membebankan Belanja Honor dan ATK, terjadi pada MIN Bunga Mas sebesar Rp 900.000,00, MTsN Tais sebesar Rp 1.020.000,00 dan MIN Penago 2 sebesar Rp 4.503.000,00, seluruhnya berjumlah Rp 6.423.000,00 < 0209 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **6,423,000.00**	1 Kondisi tersebut disebabkan kelalaian pihak manajemen BOS pada sekolah yang bersangkutan terhadap pedoman pelaksanaan BOS dan Kegiatan monitoring dan evaluasi dari tim manajemen BOS Kabupaten Seluma kepada tim manajemen BOS di MIN Bunga Mas, MTsN Tais dan MIN Penago 2 kurang intensif dan optimal. < 0604 >	1 Memerintahkan secara tertulis kepada Kepala MIN Bunga Mas, MTsN Tais dan MIN Penago 2 untuk segera menyetorkan ke Kas Negara atas penggunaan dana BOS yang tidak sesuai dengan pedoman pelaksanaan BOS masing-masing sebesar Rp 900.000,00, Rp 1.020.000,00 dan Rp 4.503.000,00 < 0101 > **6,423,000.00**	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0105 > **03** **6,423,000.00**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-5132/PW06/2/2012 12/09/2012 Audit Kinerja BOS Program Dikdas 9 Tahun kementerian Agama pada Kabupaten Seluma Tahun Anggaran 2011			2 Memberikan teguran tertulis kepada Kepala Sekolah MIN Bunga Mas, MTsN Tais dan MIN Penago 2 karena kurang mentaati pedoman pengelolaan dana BOS di sekolahnya. < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0503 > **03**
			3 Memberikan teguran tertulis kepada Tim Manajemen BOS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma Tahun 2011, karena kurang intensif dan optimal dalam melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi di MIN Bunga Mas, MTsN Tais dan MIN Penago 2. < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0503 > **03**
	3 Pertanggungjawaban Dana BOS Belum Akuntabel dan Digunakan untuk Membiayai Kegiatan yang tidak Menjadi Prioritas Sekolah, terjadi di Madrasah; MIN Bunga Mas, MTs Miftahul Hidayah, MIS Minggir Sari, MIS Pandan, MIN Penago 2, MTsN Tais dan MTsN Sukaraja. < 0402 >	1 Kondisi tersebut disebabkan kelalaian pihak manajemen BOS pada sekolah yang bersangkutan terhadap pedoman pelaksanaan BOS dan kegiatan monitoring dan evaluasi dari tim manajemen BOS Kabupaten Seluma kepada tim manajemen BOS di 7 (tujuh) sekolah/madrasah tersebut kurang intensif dan optimal. < 0604 >	1 Memberikan teguran tertulis kepada ke-7 (tujuh) kepala madarasah karena kurang mentaati pedoman pengelolaan dana BOS, yaitu madrasah; MIN Bunga Mas, MTs Miftahul Hidayah, MIS Minggir Sari, MIS Pandan, MIN Penago 2, MTsN Tais dan MTsN Sukaraja < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0503 > **03**
			2 Memberikan teguran tertulis kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten Seluma, karena kurang optimal dan kurang intensif dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan dana BOS di 7 (tujuh) sekolah madarasah (MIN Bunga Mas, MTs Miftahul Hidayah, MIS Minggir Sari, MIS Pandan, MIN Penago 2, MTsN Tais dan MTsN Sukaraja). < 1002 >	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6342/PW06/2/2012 12/11/2012 LHA Operasional Prog Bimas Islam di Lingk Kanwil Kemenag Prov Bengkulu TA 2012 (s.d.31 Agust 2012)	1 Terdapat kelebihan pembayaran jasa akomodasi dan konsumsi pada DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebanyak 20 (duapuluh) kejadian senilai Rp69.114.160,00. < 0209 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **69,114,160.00**	1 Kelalaian Pejabat Pembuat Komitmen dalam menyusun kontrak/Surat Perintah Kerja Pengadaan Jasa Akomodasi dan Konsumsi yang tidak memperhatikan informasi harga yang diperoleh dari penyedia jasa bersangkutan < 0104 >	1 Mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran biaya akomodasi dan konsumsi dengan menyetor ke Kas Negara sebesar Rp69.114.160,00. < 0101 > **69,114,160.00**	1 Penyetoran ke Kas Negara melalui PT Pos Indoneasia (Persero) Kantor Cabang Bengkulu tanggal 6 November 2012 sebesar Rp69.114.160,00. 01-03-2013 < 0102 > **03** **69,114,160.00**
	2 Terdapat kelebihan pembayaran honorarium narasumber dan moderator sebanyak 6 kejadian sebesar Rp36.955.000,00, yaitu membayarkan honor narasumber, dan moderator yang berasal dari lingkup eselon satu penyelenggara, atau sasaran utama persertanya masih dalam lingkup Eselon Satu penyelenggara/DIPA Bimas Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terdiri dari: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebesar Rp34.105.000,00, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma sebesar Rp1.900.000,00 dan Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu sebesar Rp950.000,00. < 0209 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **36,955,000.00**	1 Kurang cermatnya Pejabat Pembuat Komitmen dalam membayarkan honorarium yang tidak berdasarkan hak penerima honor sesuai ketentuan yang berlaku. < 0104 >	1 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran dengan menyetor ke Kas Negara sebesar Rp34.105.000,00 < 0101 > **34,105,000.00**	1 Penyetoran ke Kas Negara sebesar Rp35.055.000,00 oleh Bendahara Program Bimas Islam pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, dengan penyetoran melalui PT Pos Indoneasia (Persero) Kantor Cabang Bengkulu tanggal 6 November 2012 sebesar Rp34.105.000,00. 01-03-2013 < 0103 > **03** **34,105,000.00**
			2 Menegur secara tertulis kepada Pejabat Pembuat Komitmen atas kelalaiannya dalam membayarkan honorarium yang tidak sesuai ketentuan < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat teguran Kakemenag Kab Seluma kepada PPK Nomor:kd.07.6/ku.00.1/1209/2012 tgl 3/10/2012 31-05-2013 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6342/PW06/2/2012 12/11/2012 LHA Operasional Prog Bimas Islam di Lingk Kanwil Kemenag Prov Bengkulu TA 2012 (s.d.31 Agust 2012)			3 Memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu atas kewajiban mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran honor narasumber masing-masing sebesar Rp1.900.000,00 dan Rp950.000,00 dengan menyetorkan ke Kas Negara. < 0101 > **2,850,000.00**	1 Penyetoran ke Kas Negara oleh Bendahara Program Bimas Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, dengan penyetoran melalui PT Pos Indoneasia (Persero) Kantor Cabang Bengkulu tanggal 7 November 2012 sebesar Rp950.000,00. 01-03-2013 < 0102 > **02** **950,000.00**
				2 Telah ditindaklanjuti dengan menyetorkan ke Kas Negara oleh Kemenag Seluma sebesar Rp1.900.000,00 31-05-2013 < 0101 > **03** **1,900,000.00**
	3 Terdapat kelebihan pembayaran biaya transportasi peserta kegiatan Oriantasi PAI Berwawasan Gender pada DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebesar Rp1.300.000,00 disebabkan adanya peserta dari Kota Bengkulu yang dibayarkan biaya transportasi untuk peserta dari luar kota. < 0209 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,300,000.00**	1 Kelalaian PPK dalam melakukan pembayaran transport peserta tidak sesuai daerah asalnya < 0104 >	1 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran biaya transport dengan menyetor ke Kas Negara sebesar Rp1.300.000,00. < 0101 > **1,300,000.00**	1 Penyetoran ke Kas Negara melalui PT Pos Indoneasia (Persero) Kantor Cabang Bengkulu tanggal 6 November 2012 sebesar Rp1.300.000,00. 01-03-2013 < 0102 > **03** **1,300,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6342/PW06/2/2012 12/11/2012 LHA Operasional Prog Bimas Islam di Lingk Kanwil Kemenag Prov Bengkulu TA 2012 (s.d.31 Agust 2012)	4 Pembayaran honor dewan juri pada pemilihan kepala KUA teladan, keluarga sakinah, dan penyuluh teladan belum ada standarisasi tarif < 0810 >	1 Kurang cermatnya pengelola Satker Bimas Islam dalam menyusun RKA KL. < 0104 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menginformasikan secara tertulis kepada Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia tentang belum adanya standar biaya honor juri/dewan juri untuk kegiatan-kegiatan yang sifatnya berupa pemilihan lembaga atau keluarga/perorangan yang berprestasi/teladan. < 0501 >	1 Ditindaklanjuti dengan surat Plh. Kepala Kanwil Kemenag Prov Bengkulu No.Kw.07/12/PS.00/0081/2013 tgl 22/2/2013 31-05-2013 < 0502 > **03**
	5 Terdapat penerima bantuan sosial keagamaan yang tidak memenuhi persyaratan sesuai ketentuan pada DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. < 0503 >	1 Kelalaian Tim Seleksi Calon Penerima Bantuan yang tidak melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku dan kurangnya pengawasan oleh Kuasa Pengguna Anggaran. < 0104 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menegur secara tertulis kepada Tim Seleksi Calon Penerima Bantuan Sosial Keagamaan atas kelalaiannya tidak melaksanakan tugas sesuai ketentuan yang berlaku. < 1002 >	1 Ditindaklanjuti dengan surat Plh. Kepala Kanwil Kemenag Prov Bengkulu No: KW.07.1/2/PS.00/008801/2013 tgl 22/2/2013 31-05-2013 < 0503 > **03**
	6 Terdapat kelebihan pembayaran pekerjaan rehab/pembangunan gedung balai nikah pada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma sebesar Rp11.253.480,00 yaitu kelebihan pekerjaan penutup atap genteng metal pada pekerjaan Rehabilitasi dua unit Gedung Balai Nikah senilai Rp10.739.500,00 dan kelebihan pembayaran pada pekerjaan Pembangunan satu unit Gedung Balai Nikah senilai Rp513.980,00. < 0209 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **11,253,480.00**	1 Kurang cermatnya Konsultan Perencana (CV Utaka Essa Konsultan, Bengkulu) dalam menyusun analisa harga satuan pekerjaan dan penawaran dari penyedia jasa yaitu CV Jaya Makmur dan CV Karya Putra Asri. < 1004 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma atas kewajiban mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran pekerjaan Rehabilitasi2 (dua) unit Gedung Balai Nikah di Kecamatan Semidang Alas dan di Kecamatan Talo dengan membuat pekerjaan tambah sebesar Rp10.739.500,00, dan kelebihan pembayaran pada Pembangunan Gedung Balai Nikah di Kecamatan Ilir Talo dengan menyetor ke Kas Negara sebesar Rp513.980,00. < 0101 > **11,253,480.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke Kas Negara dan Pekerjaan Tambahan sebesar Rp11.253.480 dengan perincian: -setor ke Kas Negara Rp513.980 -pekerjaan tambahan Rp10.739.500 31-05-2013 < 0101 > **03** **11,253,480.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6342/PW06/2/2012 12/11/2012 LHA Operasional Prog Bimas Islam di Lingk Kanwil Kemenag Prov Bengkulu TA 2012 (s.d.31 Agust 2012)	7 Terdapat kelebihan pembayaran uang makan sebesar Rp2.567.150,00 pada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma dan Kabupaten Bengkulu Selatan masing-masing sebesar Rp1.772.000,00 dan sebesar Rp795.150,00 < 0211 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **2,567,150.00**	1 Kurang cermatnya bendahara pengeluaran dalam membayarkan tagihan atas beban APBN, yang tidak menverifikasi tagihan uang makan dengan dokumen lain yang terkait dengan kehadiran pegawai di kantor (antara lain Surat Perintah Perjalanan Dinas). < 0104 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan atas kewajiban mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran uang makan PNS masing-masing sebesar Rp1.772.000,00 dan Rp795.150,00 dengan menyetorkan ke Kas Negara. < 0101 > **2,567,150.00**	1 Penyetoran ke Kas Negara oleh Bendahara Pengeluaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar Rp795.150,00 tanggal 22 Oktober 2012 (melalui Bank Rakyat Indonesia). 01-03-2013 < 0102 > **02** **795,150.00** 2 Telah ditindaklanjuti dengan menyetorkan ke Kas Negara sebesar Rp1.772.000,00 oleh Kemenag Seluma 31-05-2013 < 0101 > **03** **1,772,000.00**
	8 Terdapat kelebihan pembayaran uang saku dan transport sebesar Rp2.320.000,00pada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Seluma masing-masing sebesar Rp1.900.000,00 dan Rp420.000,00. < 0209 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **2,320,000.00**	1 Kurang cermatnya bendahara pengeluaran dalam membayarkan tagihan atas beban APBN. < 0104 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memantau pelaksanaan tindaklanjut oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma atas kewajiban mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran uang saku dan transport masing-masing sebesar Rp1.900.000,00 dan sebesar Rp420.000,00 dengan menyetorkan ke Kas Negara. < 0101 > **2,320,000.00**	1 Penyetoran ke Kas Negara oleh Bendahara Pengeluaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar Rp1.900.000,00 tanggal 22 Oktober 2012 (melalui Bank Rakyat Indonesia). 01-03-2013 < 0102 > **02** **1,900,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6342/PW06/2/2012 12/11/2012 LHA Operasional Prog Bimas Islam di Lingk Kanwil Kemenag Prov Bengkulu TA 2012 (s.d.31 Agust 2012)				2 Telah ditindaklanjuti oleh Kemenag Seluma dengan menyetor ke KAs Negara tgl 04/12/2012 sebesar Rp420.000,00 31-05-2013 < 0101 > **03** **420,000.00**
	9 Terdapat keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pengadaan meubelair KUA pada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan namun belum dipungut denda sebesar Rp1.890.909,00 < 0211 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,890,909.00**	1 Kelalaian Pejabat Pembuat Komitmen yang tidak memungut denda keterlambatan kepada penyedia barang/jasa. < 0104 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memantau pelaksanaan tindaklanjut oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan atas kewajiban mempertanggungjawabkan denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang belum dipungut sebesar Rp1.890.909,00 dengan menyetorkan ke Kas Negara. < 0109 > **1,890,909.00**	1 Penyetoran ke Kas Negara oleh Bendahara Pengeluaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar Rp1.890.909,00 tanggal 22 Oktober 2012 (melalui Bank Rakyat Indonesia). 01-03-2013 < 0103 > **03** **1,890,909.00**
	10 Hasil pengadaan sarana KUA berupa meubelair belum didistribusikan ke masing-masing KUA, yiatu sesuai Surat Perintah Kerja nomor: 07.06/PPBJ/Kemenag-BS/2012 tanggal 7 Mei 2012 sebesar Rp40.000.000,00 yang dilaksanakan oleh Meubeler Kalingga, hasil pekerjaan telah diterima Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan tanggal 12 Agustus 2012, namun sampai dengan saat audit meubelair tersebut belum didistribusikan dan dimanfaatkan. < 1004 >	1 Kelalaian Pejabat Pembuat Komitmen kurang cermat dalam melakukan perencanaan pengadaan dan pendistribusian meubelair. < 0104 >	1 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memantau pelaksanaan tindaklanjut oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan atas kewajibannya menegur secara tertulis kepada Pejabat Pembuat Komitmen atas kelalaiannya dalam melakukan perencanaan dan pendistribusian meubelair kepada KUA. < 1002 >	1 Surat teguran kepada Pejabat Pembuat Komitmen atas kelalaiannya dalam merencanakan dan mendistribusikan meubelair kepada KUA. 01-03-2013 < 0503 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6342/PW06/2/2012 12/11/2012 LHA Operasional Prog Bimas Islam di Lingk Kanwil Kemenag Prov Bengkulu TA 2012 (s.d.31 Agust 2012)			2 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memantau pelaksanaan tindaklanjut oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan atas kewajibannya memerintahkan kepada Pejabat Pembuat Komitmen untuk segera mendistribusikan meubelair dan membuat berita acara serah terima meubelair di masing-masing KUA. < 0501 >	1 Ditindaklanjuti dengan surat Kepala Kanwil Kemenag Prov Bengkulu No: KW.07.1/2/PS.00/00776/2013 31-05-2013 < 0503 > **03**
LHA-6504/PW06/2/2012 21/11/2012 AO atas SubprogPeningkatanAkses,Mutu,Kesejahteraan ,&Subsidi RA/BA&Madrasah Kab Rejang LebongTA2012	1 Terdapat guru penerima tunjangan profesi yang belum memenuhi ketentuan mengajar minimal 24 jam tatap muka selama seminggu < 1002 >	1 Penyusunan rencana kebutuhan dan redistribusi guru, baik di tingkat satuan pendidikan maupun di tingkat kabupaten belum dilaksanakan secara baik < 0309 >	1 Melakukan perhitungan kembali dan menyempurnakan kebutuhan beban kerja Guru dibandingkan sumber daya yang ada < 0604 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan II tahun 2014 tanggal 2 september 2014 23-01-2015 < 0804 > **03**
			2 Memberikan teguran tertulis bagi Guru-guru (Nevri Yelni, S.AG, Martiwi,Spdi, Darman Hantononi,S.Ag, Nofwan Zuhri dan Nurmaini) yang belum memenuhi ketentuan mengajar minimal 24 jam tatap muka < 1002 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan II tahun 2014 tanggal 2 september 2014 23-01-2015 < 0503 > **03**
	2 Terdapat kelebihan pembayaran tunjangan profesi Non PNS pada 8 (delapan) orang guru sebesar Rp60.000.000,00. < 0503 >	1 Hal ini terjadi disebabkan kelalaian Bendahara Pengeluaran. < 0104 >	1 Memberikan teguran secara tertulis kepada Bendahara Pengeluaran atas kelalaiannya dalam melaksanakan pembayaran tunjangan profesi guru. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan menegur secara tertulis kepada bendahara pengeluaran atas kelalaiannya dalam melaksanakan pembayaran tunjangan profesi guru sesuai surat no:Kd.07.03/4/PP.00/2445/2012 tanggal 6-11-2012 23-01-2015 < 0503 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6504/PW06/2/2012 21/11/2012 AO atas SubprogPeningkatanAkses,Mutu,Kesejahteraan ,&Subsidi RA/BA&Madrasah Kab Rejang LebongTA2012			2 Menarik kembali kelebihan pembayaran kepada Laila Maulida dan Nofri Yelni masing-masing sebesar Rp. 2.500.000,00 dan Rp. 7.500.000,00 < 0502 >	1 Telah menarik kembali kelebihan pembayaran dari saudari Nofri Yeni sebesar Rp7.500.000,- tanggal 12-11-2012 dan saudari Laila Maulida sebesar Rp2.500.000,- 23-01-2015 < 0503 > **03**
			3 Menginstruksikan Bendahara Pengeluaran membayarkan kepada Guru-guru (Martiwi, Laila Maulida, Nefri Yelni, Darman Hantoni, Muzazi, Yuniwati, Nofwan Zuhri dan Septiana) sesuai dengan hak mereka atas tunjangan profesi dengan didukung bukti transfer atau tanda terima dari masing Guru < 0502 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan melakukan pembayaran tunjangan profesi dengan didung tanda terima oleh bendahara pengeluaran kepada Laila Maulia, Yunwati, Nefri Yani, Septioana, Martawi dan Daman Antoni, tnda terima atas nama Muzazi dan Nafuan Zuhri belum dilampirkan 23-01-2015 < 0303 > **02**
	3 Kontrak perencanaan teknis konstruksi tidak sesuai ketentuan, karena dilakukan pembuatan kontrak baru konsultan teknis untuk kegiatan pembangunan laboratorium yang merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya, dengan konsultan teknis yang berbeda dengan konsultan teknis tahun sebelumnya. < 0503 >	1 Panitia Pengadaan barang dan Jasa kurang paham dengan ketentuan yang berlaku < 0104 >	1 Menegur secara tertulis Panitia Pengadaan Barang dan Jasa (Jasa Konstruksi) karena tidak membuat kajian harga atas pekerjaan perencanaan teknis konstruksi lanjutan yang dilaksanakan oleh CV. DPB < 1002 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan II tahun 2014 tanggal 2 september 2014 23-01-2015 < 0503 > **03**
	4 Terdapat Pekerjaan yang tidak dilaksanakan pada kegiatan rehabilitasi berat 5 (lima) ruang kelas belajar Madrasah Aliyah Negeri 2 Curup sebesar Rp2.250.000,00 < 0503 >	1 Kelalaian konsultan pengawas dalam melaksanakan pekerjaannya < 0104 >	1 Memberikan teguran tertulis kepada konsultan pengawas atas kelalaiannya dalam melaksanakan pekerjaan < 1002 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan II tahun 2014 tanggal 2 september 2014 23-01-2015 < 0503 > **03**

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6504/PW06/2/2012 21/11/2012 AO atas SubprogPeningkatanAkses,Mutu,Kesejahteraan ,&Subsidi RA/BA&Madrasah Kab Rejang LebongTA2012			2 Mempertanggungjawabkan pekerjaan sewa direksi kit dan pengadaan air kerja yang tidak dilaksanakan dan memperhitungkannya sebagai pengurang pembayaran kontrak sebesar Rp 2.250.000,00. < 0502 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan II tahun 2014 tanggal 2 september 2014 23-01-2015 < 0801 > **03**
	5 Terdapat Pekerjaan yang tidak dilaksanakan pada kegiatan rehabilitasi berat 2 (dua) ruang kelas belajar dan Pembangunan LAB IPA pada MTs Padang Ulak Tanding sebesar Rp 3.400.000,00 < 0107 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **3,400,000.00**	1 Kelalaian konsultan pengawas dalam melaksanakan pekerjaannya. < 0104 >	1 Memberikan teguran secara tertulis kepada konsultan pengawas atas kelalaiannya dalam melaksanakan pekerjaan < 1002 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan II tahun 2014 tanggal 2 september 2014 23-01-2015 < 0503 > **03**
			2 Menagih pekerjaan yang tidak dilaksanakan dan menyetor ke kas negara sebesar Rp3.400.000,00 < 0101 > **3,400,000.00**	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0105 > **03** **3,400,000.00**
	6 Terdapat pekerjaan yang tidak dilaksanakan pada Pembangunan Paving Block pada MI Negeri Kepala 02 Curup sebesar Rp 400.000,00 < 0107 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **400,000.00**	1 Kelalaian konsultan pengawas dalam melaksanakan pekerjaannya. < 0104 >	1 Memberikan teguran secara tertulis kepada konsultan pengawas atas kelalaiannya dalam melaksanakan pekerjaan < 1002 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan II tahun 2014 tanggal 2 september 2014 23-01-2015 < 0503 > **03**
			2 Menagih pekerjaan yang tidak dilaksanakan dan menyetor ke kas negara sebesar Rp400.000,00 < 0101 > **400,000.00**	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0105 > **03** **400,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6507/PW06/2/2012 21/11/2012 LHAO atas Subprog Peningkatanakses,Mutu, Kesejahteraan,&SubsidiRA/BA&Madrasah Kanwil BengkuluTA2012	1 Sub Program Kegiatan Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2012 terdapat kegiatan pelatihan/sosialisasi yang dilaksanakan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Dari hasil audit terhadap dokumen Pengadaan jasa akomodasi (penginapan) dan konsumsi (makan dan minum) untuk 5 (lima) kegiatan pelatihan/sosialisasi dengan senilai di bawah Rp 100.000.000,00 melalui Pengadaan Langsung, ditemui kelebihan pembayaran dalam harga kontrak/SPK sebesar Rp 29.560.000,00. < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **29,560,000.00**	1 Hal tersebut disebabkan kelalaian dan kurangnya kompetensi Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku serta kurangnya pengawasan dan pemantauan oleh Kuasa pengguna Anggaran. < 0104 >	1 Kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran jasa akomodasi dan konsumsi sebesar Rp. 29.560.000,00 dengan menyetor ke Kas Negara. < 0101 > **29,560,000.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke Kas Negara sebesar Rp 29.560.000,00 melalui Kantor Pos Cabang Bengkulu pada tanggal 19 Nopember 2012. 01-03-2013 < 0101 > **03** **29,560,000.00**
	2 Dari hasil audit pada Sub Program Kegiatan Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah terdapat 5 (lima) kegiatan pelatihan/sosialisasi yang dilaksanakan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu terdapat pembayaran kepada Panitia pelaksana kegiatan berupa honor, transportasi dan uang saku panitia, kegiatan dilaksanakan di dalam kota, sehingga terdapat kelebihan pembayaran uang saku kepada panitia sebesar Rp 5.900.650,00. < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **5,900,650.00**	1 Hal tersebut disebabkan kurang cermatnya dan kurangnya mempertimbangkan risiko serta pemantauan Pejabat Pembuat Komitmen dalam pembayaran uang saku kepada panitia kegiatan berdasarkan ketentuan yang berlaku < 0104 >	1 Kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran uang saku kepada panitia kegiatan sebesar Rp 5.900.650,00 dengan menyetor ke Kas Negara < 0101 > **5,900,650.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan menyetor ke Kas Negara sebesar Rp 5.900.650,00 melalui Kantor Pos Cabang Bengkulu pada tanggal 19 Nopember 2012. 01-03-2013 < 0101 > **03** **5,900,650.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6670/PW06/2/2012 AO atas Subprog Peningkatan Akses,Mutu, Kesejahteraan,&SubsidiRA/BA&&Madrasah Kota Bengkulu TA 2012	03/12/2012			
	1 Terdapat guru penerima tunjangan profesi yang belum memenuhi ketentuan mengajar minimal 24 jam tatap muka selama seminggu < 1002 >	1 Penyusunan rencana kebutuhan dan redistribusi guru, baik di tingkat satuan pendidikan maupun di tingkat kabupaten belum dilaksanakan secara baik < 0309 >	1 Melakukan perhitungan kembali dan menyempurnakan kebutuhan beban kerja Guru dibandingkan sumber daya yang ada < 0604 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan IV tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 23-01-2015 < 0804 > **03**
			2 Memberikan teguran tertulis bagi guru-guru (Brenny Novriansyah, Nasrin, Faisal Abdul Aziz, Ratna Eliza, Minarni, Diniah, M Amin, Kena, Abu Kasim, Mahera, Akmal Khairunissa, Yulianda Sari Murni, Widia Rahmi dan Muswardi) yang belum memenuhi ketentuan mengajar minimal 24 jam tatap muka < 1002 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan IV tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 23-01-2015 < 0503 > **03**
	2 Terdapat 2 kontrak pengadaan Laptop dan Komputer yang nilai kontraknya lebih tingggi dibandingkan dengan harga yang ditawarkan rekanan sebesar Rp17.977.500,00. < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **17,977,500.00**	1 Pejabat Pengadaan belum memahami ketentuan-ketentuan dalam Perpres nomor 54 tahun 2010 dan kurangnya mempertimbangkan risiko kemahalan harga. < 0104 >	1 Memberikan teguran secara tertulis kepada Pajabat Pengadan atas kelalaiannya dalam melaksanakan proses pengadaan. < 1002 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan IV tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 23-01-2015 < 0503 > **03**
			2 Mempertanggungjawabkan kemahalan harga barang sebesar Rp17.977.500,00 dan menyetorkannya ke Kas Negara < 0101 > **17,977,500.00**	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0105 > **03** **17,977,500.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-6670/PW06/2/2012 AO atas Subprog Peningkatan Akses,Mutu, Kesejahteraan,&SubsidiRA/BA&&Madrasah Kota Bengkulu TA 2012	03/12/2012			
	3 Proses Pengadaan Air Conditioner tidak sesuai dengan Perpres nomor 54 tahun 2010, yaitu Penawar Harga tertinggi ditunjuk sebagai pemenang pengadaan barang sehingga terjadi kemahalan harga sebesar Rp8.000.000,00 < 0101 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **8,000,000.00**	1 Hal ini terjadi disebabkan Pejabat Pengadaan belum memahami ketentuan-ketentuan dalam Perpres nomor 54 tahun 2010 dan kurangnya mempertimbangkan risiko kemahalan harga. < 0104 >	1 Memberikan teguran secara tertulis kepada Pajabat Pengadan atas kelalaiannya dalam melaksanakan proses pengadaan < 1002 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan IV tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 23-01-2015 < 0503 > **03**
			2 Mempertanggungjawabkan kemahalan harga barang sebesar Rp8.000.000,00 dan menyetorkannya ke Kas Negara < 0101 > **8,000,000.00**	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0105 > **03** **8,000,000.00**
	4 Penyusunan Kurikulum pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pagar Dewa belum berpedoman pada ketentuan yaitu terdapat jumlah jam pelajaran yang diberikan untuk Kelas IV, V dan VI yang melebihi jam pelajaran seharusnya. < 0503 >	1 Hal ini disebabkan untuk memenuhi kewajiban beban mengajar guru-guru MIN Pagar Dewa sebanyak 24 jam/minggu < 0301 >	1 Memperbaiki kurikulum yang telah disusun untuk Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 sesuai Permenag nomor : 2 tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008 dan Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah BNSP (2006) dan menyempurnakannya sesuai kebutuhan beban kerja dibandingkan dengan sumber daya guru yang ada. < 0601 >	1 telah ditindaklanjuti berdasarkan rekap triwulan IV tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 23-01-2015 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7146/PW06/2/2012 26/12/2012 LHA atas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1433 H/2012 M pada Kanwil Kemenag Prov Bengkulu	1 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara dan Bengkulu Selatan Belum Memasang Papan Informasi Pelayanan Haji. Dari hasil audit, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara dan Bengkulu Selatan belum menyediakan papan informasi pelayanan haji berupa prosedur pendaftaran haji secara informatif yang mudah dibaca oleh calon jemaah haji. < 0902 >	1 Hal tersebut disebabkan kelalaian penanggung jawab pelayanan haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara dan Bengkulu Selatan, akibatnya informasi pendaftaran haji kurang informatif. < 0604 >	1 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menginstruksikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten untuk menertibkan pemasangan papan informasi pelayanan pendaftaran haji. < 0501 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No:KW.07.3/Hj-00/00004/2013 tgl 2/1/2013 31-05-2013 < 0503 > **03**
	2 Dari hasil audit, terdapat penggunaan dana untuk kegiatan manasik haji dan operasional haji tidak sesuai ketentuan yang dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan. Personil KUA Kecamatan Pino melaksanakan kegiatan dengan lokasi pada kantor yang bersangkutan namun diberikan uang transport sebagai berikut : o Transpor Panitia Sosialisasi Haji untuk 3 orang senilai Rp 595.000,00 o Transpor Kepala KUA selaku penyaji senilai Rp 265.000,00 o Transpor Panitia Manasik Haji sebanyak 4 orang senilai Rp 240.000,00 < 0401 >	1 Hal tersebut disebabkan kelalaian penanggung jawab kegiatan haji KUA Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan,akibatnya terjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp 1.100.000,00 < 0604 >	1 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menginstruksikan kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran dengan menyetor ke kas BPIH Provinsi Bengkulu sebesar Rp 1.100.000,00. < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No:KW.07.3/Hj.00/000047/2013 tgl 2/1/2013 dan telah disetor ke rekening BPIH sebesar Rp1.100.000,00 tgl 27/12/2012 31-05-2013 < 0801 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7146/PW06/2/2012 26/12/2012 LHA atas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1433 H/2012 M pada Kanwil Kemenag Prov Bengkulu	3 Terdapat Kelebihan Pembayaran Pengadaan Akomodasi dan Konsumsi (Fullboard) Sebesar Rp 22.579.200,00 DARI HASIL AUDIT, HARGA SATUAN PAKET FULLBOARD SETELAH NEGOSIASI SESUAI SPK SEBESAR RP 528.000,00 PER ORANG/HARI TERSEBUT TERMASUK PPN SEBESAR 10%, SEDANGKAN JASA PERHOTELAN DAN PENYEDIAAN MAKANAN/MINUMAN DI HOTEL BUKAN MERUPAKAN OBYEK PPN. < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **22,579,200.00**	1 HAL TERSEBUT DISEBABKAN KELALAIAN PPK DAN PEJABAT PENGADAAN DALAM PENYUSUNAN HPS YANG MENAMBAHKAN KOMPONEN PPN YANG BUKAN MERUPAKAN OBYEK PPN, AKIBATNYA TERJADI KELEBIHAN PEMBAYARAN KEPADA CV NALA SEA SIDE SEBESAR RP 22.579.200,00. < 0604 >	1 TERHADAP PERMASALAHAN TERSEBUT DIREKOMENDASIKAN KEPADA KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU AGAR : o Menginstruksikan kepada PPK kegiatan haji untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran dengan menyetor ke rekening kas negara sebesar Rp 22.579.200,00. o Memberikan teguran secara tertulis kepada PPK dan Pejabat Pengadaan atas kelalaiannya dalam penyusunan HPS < 0101 > **22,579,200.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan bukti setor ke Kas Negara sebesar Rp17.971.200,00 tanggal 28 Pebruari 2013 NTPN 0503110202150410 25-03-2013 < 0105 > **02** **17,971,200.00** 2 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0105 > **03** **4,608,000.00**
	4 Proses Pengadaan Tidak Sesuai Ketentuan DARI HASIL AUDIT ATAS PENGADAAN LAPTOP DAN INFOCUS YANG DILAKSANAKAN CV OPSI MULTI DIMENSI SENILAI RP 32.450.100,00 DAN PENGADAAN PAKET FULLBOARD ORIENTASI PETUGAS SISKOHAT OLEH CV NALA WISATA ABADI SENILAI RP 47.520.000,00 DIJUMPAI KONDISI CV Opsi Multi Dimensi tidak melengkapi dokumen kualifikasi berupa data perpajakan berupa SPT Tahunan dan laporan bulanan pajak 3 bulan terakhir, dan CV Nala Wisata Abadi tidak melengkapi dokumen kualifikasi berupa data perpajakan dan daftar pengalaman melaksanakan pekerjaan (perusahaan berdiri pada tahun 22 Oktober 1999). < 0503 >	1 HAL TERSEBUT DISEBABKAN KELALAIAN PEJABAT PENGADAAN DALAM EVALUASI KUALIFIKASI PERUSAHAAN SEHINGGA MENGAKIBATKAN PROSES PENGADAAN TIDAK AKUNTABEL. < 0604 >	1 TERHADAP PERMASALAHAN TERSEBUT DIREKOMENDASIKAN KEPADA KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU AGAR MEMBERIKAN TEGURAN SECARA TERTULIS KEPADA PEJABAT PENGADAAN ATAS KELALAIANNYA DALAM PROSES EVALUASI KUALIFIKASI PERUSAHAAN. < 1002 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan surat No.KW.07.3/Hj.00/00050/2013 tgl 2/1/2013 31-05-2013 < 0203 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7146/PW06/2/2012 26/12/2012 LHA atas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1433 H/2012 M pada Kanwil Kemenag Prov Bengkulu	5 Terdapat Jasa Giro atas Rekening Dana BPIH Sebesar Rp 7.633.954,00 Belum Disetorkan ke rekening BPIH Pusat Dari hasil audit atas rekening dana BPIH yang dikelola oleh Kemenag Provinsi Bengkulu terdapat pendapatan atas jasa giro dana BPIH yang belum disetorkan ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp 7.633.954,00. Pendapatan tersebut merupakan jasa giro periode tanggal 1 Desember 2011 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2012. < 0401 >	1 Kondisi tersebut disebabkan kelalaian Bendahara Pengeluaran Dana BPIH dan kurangnya pengawasan oleh Atasan Langsung Bendahara, akibatnya penerimaan BPIH Pusat dari jasa giro mengalami keterlambatan < 0604 >	1 Terhadap permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memerintahkan bendahara pengeluaran dana BPIH untuk segera menyetorkan jasa giro ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp. 7.633.954,00 < 0504 >	1 Tuntas berdasarkan rekap triwulan II tahun 2013 dari BPKP 19-09-2013 < 0503 > **03**
	6 Terdapat Kelebihan Pembayaran kepada Panitia Pelaksana Kegiatan Orientasi Sebesar Rp 3.633.750 Dari hasil audit, panitia pelaksana kegiatan Orientasi Petugas Haji, Orientasi KBIH, dan Orientasi Calon Pendamping Haji Daerah memperoleh pembayaran berupa honor, transportasi, dan uang saku. Pemberian uang saku tersebut tidak sesuai ketentuan sehingga terdapat kelebihan pembayaran berupa uang saku sebesar Rp 3.633.750. < 0104 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **3,633,750.00**	1 HAL TERSEBUT DISEBABKAN KURANG CERMATNYA BENDAHARA PENGELUARAN DALAM MENGELOLA DANA DAN KURANGNYA PENGAWASAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN, AKIBATNYA TERDAPAT KELEBIHAN PEMBAYARAN UANG SAKU PADA PANITIA PELAKSANA KEGIATAN ORIENTASI SEBESAR RP. 3.633.750,00 < 0604 >	1 ATAS PERMASALAHAN TERSEBUT, KAMI REKOMENDASIKAN KEPADA KEPALA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU AGAR MEMERINTAHKAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK) UNTUK MEMPERTANGGUNGJAWABKAN KELEBIHAN PEMBAYARAN UANG SAKU PANITIA PELAKSANA KEGIATAN ORIENTASI SEBESAR RP 3.633.750,00 DENGAN MENYETORKAN KE KAS NEGARA < 0101 > **3,633,750.00**	1 Telah ditindaklanjuti dengan bukti setor ke Kas Negara sebesar Rp3.633.750,00 tanggal 28 Penruari 2013 NTPN 1402090010100608 25-03-2013 < 0101 > **03** **3,633,750.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-7146/PW06/2/2012 26/12/2012 LHA atas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1433 H/2012 M pada Kanwil Kemenag Prov Bengkulu	7 Pertanggungjawaban Kelas Boarding Pass Tidak Sesuai Realisasi Mengakibatkan Kelebihan Pembayaran Sebesar Rp 2.195.600,00 Dari hasil audit, terdapat perbedaaan antara kelas boarding pass menurut pertanggungjawaban keuangan dan boarding pass menurut realisasi untuk perjalanan Bengkulu-Jakarta PP a.n Alazi dan Yestia Komala pada tanggal 10-11 September 2012, sehingga terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp 2.195.600,00 < 0401 >	1 HAL TERSEBUT DISEBABKAN KURANG CERMATNYA BENDAHARA PENGELUARAN BPIH DALAM MENGELOLA DANA DAN KURANGNYA PENGAWASAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN. < 0604 >	1 ATAS PERMASALAHAN TERSEBUT, KAMI REKOMENDASIKAN KEPADA KEPALA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU AGAR MEMERINTAHKAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK) UNTUK MEMPERTANGGUNGJAWABKAN KELEBIHAN PEMBAYARAN UANG TRANSPORT KEGIATAN PENGURUSAN PASPORT DENGAN MENYETORKAN KEMBALI KE REKENING BPIH PUSAT SEBESAR RP 2.195.600,00 < 0504 >	1 Telah ditindaklanjuti dengan bukti setor ke Rekening BPIH Pusat sebesar Rp2.195.000,00 tanggal 4 Maret 2013 25-03-2013 < 0101 > **03**
LHA-0782/PW06/2/2013 30/12/2013 Audit atas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1434H/2013M pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu	1 Terdapat penggunaan dana untuk kegiatan siskohat dan pembuatan paspor yang tidak sesuai ketentuan yang dilaksanakan oleh Kementerian agama Kabupaten Seluma berupa kegiatan piket/Lembur bagi operator siskohat yang dilaksanakan pada jam kerja dan Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong berupa perjalanan mengantar calon jemaah haji ke Bengkulu dalam pembuatan paspor, sedangkan pembuatan paspor dielaksanakan di Kabupaten Rejang Lebong (mendatangkan petugas dari Imigrasi Bengkulu ke Kabupaten Rejang Lebong) < 0105 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **3,279,000.00**	1 Hal tersebut disebabkan kelalaian penanggung jawab kegiatan haji Kementerian Agama Kabupaten Seluma dan Kementerian agama Kabupaten Rejang Lebong < 0104 >	1 kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menginstruksikan kepada penanggung jawab kegiatan haji Kementerian Agama Kabupaten Seluma dan Kementerian agama Kabupaten Rejang Lebong untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran masing-masing sebesar Rp1.539.000,00 dan Rp1.740.000,00 dengan menyetor ke kas BPIH Provinsi Bengkulu dan selanjutnya bendahara pengeluaran dana BPIH Provinsi Bengkulu menyetorkan ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp3.279.000,00. < 0101 > **3,279,000.00**	1 Telah di TL dengan surat No. KW.07.4/Hj.00/22540/2013 Hal TL Hasil Audit BPKP 09-09-2014 < 0306 > **03** 2 Telah di TL dengan surat No. KW.07.4/Hj.00/22541/2013 Hal TL Hasil Audit BPKP 09-09-2014 < 0307 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut

Provinsi Bengkulu

LHA-0782/PW06/2/2013 30/12/2013

Audit atas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1434H/2013M pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

2 Dari hasil audit atas rekening dana BPIH yang dikelola oleh Kemenag Provinsi Bengkulu terdapat pendapatan atas jasa giro dana BPIH yang belum disetorkan ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp 3.158.278,00. Pendapatan tersebut merupakan jasa giro periode tanggal 1 Desember 2012 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2013

< 0101 >

NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.)

3,158,278.00

1 Kelalaian Bendahara Pengeluaran Dana BPIH dan kurangnya pengawasan oleh Atasan Langsung Bendahara

< 0104 >

1 Kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar memerintahkan Bendahara Pengeluaran dana BPIH Provinsi Bengkulu untuk segera menyetorkan jasa giro ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp. 3.158.278,00.

< 0101 >

3,158,278.00

1 Telah di TL dengan surat No. KW.07.4/Hj.00/22542/2013 Hal Teguran

09-09-2014 < 0307 > **03**

2 Telah di TL dengan menyetor jasa giro sebesar Rp. 3.158.278 ke rekening BPIH Pusat tanggal 10 Januari 2014

09-09-2014 < 0105 > **03**

3,158,278.00

3 Telah di TL dengan Surat Kepala Kanwil Kemenag Provinsi bengkulu Nomor KW.07.4HJ.00/22540/2013 tanggal 30 Desember 2013, Surat kepala Kantor Kemenag Kab. rejang Lebong Nomor . Kd.0703/5/KU.00/0117.a/2014 tgl 21 Januari 2014 dengan kuitansi bukti pembayaran untuk perjalanan dinas mengantar CH sebesar Rp. 1.740.000

09-09-2014 < 0105 > **03**

1,740,000.00

4 Telah di TL dengan mengembalikan kelebihan pembayaran ke Bendahara BPIH Provinsi Bengkulu sebesar Rp. 1.539.000 tanggal 9 Januari 2014 dan telah disetor ke BPIH Pusat

09-09-2014 < 0105 > **03**

1,539,000.00

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-0782/PW06/2/2013 30/12/2013 Audit atas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1434H/2013M pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu	3 Dari hasil audit terhadap pertanggungjawaban kegiatan manasik haji pada KUA Kecamatan Curup Tengah yang dilaksanakan selama tujuh hari pada tanggal 27 Agustus s.d. 3 September 2013 di Masjid Annurjasman Kel. Batu Galing Kecamatan Curup Tengah. Berdasarkan klarifikasi kepada peserta dan bendahara kegiatan manasik, kegiatan tersebut hanya dilaksanakan dua hari sehingga terdapat kelebihan pembayaran pengadaan konsumsi sebesar Rp3.082.000,00. < 0109 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **3,082,000.00**	1 Hal tersebut disebabkan kelalaian pengelola kegiatan haji di KUA Kecamatan Curup Tengah < 0104 >	1 kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu agar menginstruksikan kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Curup Tengah Kabupaten rejang Lebong untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran konsumsi dengan menyetor ke kas BPIH Provinsi Bengkulu dan selanjutnya bendahara pengeluaran dana BPIH Provinsi Bengkulu menyetorkan ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp3.082.000,00. < 0101 > **3,082,000.00**	1 Telah di TL dengan surat No. KW.07.4/Hj.00/22540/2013 Hal TL Hasil Audit BPKP 09-09-2014 < 0307 > **03** 2 Telah di TL dengan Surat Kepala Kanwil Kemenag Provinsi bengkulu Nomor KW.07.4HJ.00/22540/2013 tanggal 30 Desember 2013, Surat kepala Kantor Kemenag Kab. rejang Lebong Nomor . Kd.0703/5/KU.00/0117.a/2014 tgl 21 Januari 2014 dengan kuitansi bukti pembayaran untuk Manasik KUA Kec Curup Tengah sebesar Rp. 3.082.000 09-09-2014 < 0105 > **03** **3,082,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-0782/PW06/2/2013 30/12/2013 Audit atas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1434H/2013M pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu	4 Dari hasil audit terhadap pertanggungjawaban dana siskohat atas penggandaan buku bimbingan ibadah haji sebanyak 100 bh dengan nilai sebesar Rp2.523.900 pada Kemenag Kabupaten Seluma dan pertanggungjawaban dana DIPA tahun 2013 atas pekerjaan buku rencana kerja tahun 2013 sesuain SPK Nomor KW.07.4/Ks.01.1/ / 2013 tanggal 4 Februari 2013 sebanyak 100 exp. dengan nilai sebesar Rp5.940.000,00 pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, terdapat kelebihan pertanggungjawaban sebesar Rp3.662.438,00 < 0109 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **3,662,438.00**	1 Hal tersebut disebabkan kelalaian pengelola dana BPIH di Kantor Kemenag Kabupaten Seluma dan kurang cermatnya Bendahara Pengeluaran dalam mengelola dana serta kurangnya pengawasan Pejabat Pembuat Komitmen < 0104 >	1 Menginstruksikan kepada penanggung jawab kegiatan haji Kementerian Agama Kabupaten Seluma untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran dengan menyetor ke kas BPIH Provinsi Bengkulu dan selanjutnya bendahara pengeluaran dana BPIH Provinsi Bengkulu menyetorkan ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp862.438,00. < 0101 > **862,438.00**	1 Telah di TL dengan surat No. KW.07.4/Hj.00/22541/2013 Hal TL Hasil Audit BPKP 09-09-2014 < 0306 > **03** 2 Telah di TL dengan mengembalikan kelebihan pembayaran ke Bendahara pengeluaran BPIH Provinsi Bengkulu dan telah disetor ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp. 862.438 tanggal 9 Januari 2014 09-09-2014 < 0105 > **03** **862,438.00**
			2 Memerintahkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran penggandaan dan pencetakan buku rencana kerja sebesar Rp2.800.000,00 dengan menyetorkan ke Kas Negara < 0105 > **2,800,000.00**	1 Telah di TL dengan menyetor kelebihan pembayaran atas penggandaan dan pencetakan buku sebesar Rp. 2.800.000 ke kas negara tanggal 16 Januari 2014 09-09-2014 < 0105 > **03** **2,800,000.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-0782/PW06/2/2013 30/12/2013 Audit atas Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1434H/2013M pada Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu	5 Dari hasil uji petik biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) pada Kantor Kemenag Kabupaten Rejang Lebong terdapat sisa atau efisiensi dana yang belum dikembalikan ke Bendahara Pengeluaran BPIH Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu untuk disetor ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp 11.880.000,00. < 0109 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **11,880,000.00**	1 Kelalaian Pengelola Dana BPIH dan kurangnya pengawasan oleh Atasan Langsung Pengelola Dana BPIH < 0104 >	1 kepada Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu untuk menginstruksikan Pejabat Pembuat Komitmen agar memerintahkan pengelola dana BPIH Kabupaten Rejang Lebong untuk segera mengembalikan sisa dana BPIH ke kas BPIH Provinsi Bengkulu dan selanjutnya bendahara pengeluaran dana BPIH Provinsi Bengkulu menyetorkan ke rekening BPIH Pusat sebesar Rp11.880.000,00. < 0101 > **11,880,000.00**	1 Telah di TL dengan Surat Kepala Kanwil Kemenag Provinsi bengkulu Nomor KW.07.4HJ.00/22540/2013 tanggal 30 Desember 2013, Surat kepala Kantor Kemenag Kab. rejang Lebong Nomor . Kd.0703/5/KU.00/0117.a/2014 tgl 21 Januari 2014 dengan kuitansi bukti pembayaran untuk Manasik Haji Kemenag Kab. rejang Lebong sebesar Rp. 10.350.000 dan Penerbitan Paspor hijau sebesar Rp. 1.530.000 09-09-2014 < 0105 > **03** **11,880,000.00**
LHA-0221/PW06/2/2014 23/05/2014 atas Tunggakan TPG pada Kementerian Agama RI pada Kankemenag Kab Mukomuko Tahun 2008 s.d. 2013	1 Terdapat Koreksi Negatif atas Saldo Tunggakan TPG Tahun 2012 kepada 1 orang Guru PAI PNS Sebesar Rp5.170.800,00 < 0810 >	1 Permasalahan tersebut disebabkan perhitungan tunggakan TPG tahun 2012 oleh pihak Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko atas nama Abdul Raden, A.Ma tidak menggunakan slip pembayaran gaji tahun 2012, tetapi menggunakan slip gaji bulan Desember tahun 2013. < 0510 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko untuk segera mengoreksi saldo tunggakan TPG tahun 2012 atas nama Abdul Raden, A.Ma sebesar Rp5.170.800,00. < 0502 >	1 berdasarkan surat BPKP perwakilan Prov Bengkulu No.S-1733/PW06/2/2014 tanggal 1 september 2014 14-01-2015 < 0804 > **03**
	2 Terdapat Pembayaran TPG kepada Guru Honorer Yang Tidak Berhak sebesar Rp2.449.300,00 < 0101 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **2,449,300.00**	1 Permasalahan tersebut disebabkan kelalaian Bendahara Pengeluaran dan lemahnya fungsi verifikasi dari Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko. < 0510 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko untuk segera memerintahkan Sdri. Endang Masiyani, SH.I selaku guru honorer pada SMPN. 26 Mukomuko untuk menyetorkan ke Kas Negara sebesar Rp2.449.300,00. < 0101 > **2,449,300.00**	1 berdasarkan surat BPKP perwakilan Prov Bengkulu No.S-1733/PW06/2/2014 tanggal 1 september 2014 14-01-2015 < 0105 > **03** **2,449,300.00**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-0211/PW06/2/2014 30/05/2014 Audit Operasional Tunggakan Tunjangan Profesi Guru Kemenag th 2008 s.d 2013 di Kab Bengkulu Utara	1 Terdapat Pembayarab ganda sebesar Rp 37.295.100 yang merupakan Tunggakan Tahun 2009 sesuai SP2D Nomor : 171812B/016/110 tanggal 14 November 2012. Tunggakan tersebut telah dibayarkan di Tahun 2011 < 0109 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **37,295,100.00**	1 Hal ini disebabkan kelalaian dari Bendahara (Yudianto Agung Spd) mengajukan pembayaran kembali atas tunggakan tahun 2009 pada tahun 2012 < 0104 >	1 Kepada Kepala MTsN Karang Anyar I Kabupeten Bengkulu Utara kami rekomendasikan untuk menyetor ke kas Negara sebesar Rp 37.295.100 < 0101 > **37,295,100.00**	1 terlampir bukti setor senilai Rp37.295.100 NTPN 0002011212030315 tanggal 6 maret 2015 23-09-2015 < 0105 > **03** **37,295,100.00**
	2 Terdapat PPH pasal 21 yang belum disetorkan ke kas Negara sebesar Rp 900.000,00 atas pembayaran tunggakan sertifikasi tahun 2009 kepada Sdr Nurmala Dewi SP2D Nomor 436489F/016/110 tanggal 25 Oktober 2013 < 0201 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **900,000.00**	1 Hal ini disebabkan kekurangcermatan dari petugas PPSPM (Sdr Kurniawan, S.E) dalam melakukan fungsi verifikasinya < 0104 >	1 Kepada Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara kami rekomendasikan untuk menyetor ke kas Negara atas pajak PPh Pasal 21 yang belum dipungut sebesar Rp 900.000,00 < 0103 > **900,000.00**	1 terlampir bukti setor senilai Rp900.000 NTPN 0510100114141204 tanggal 13 mei 2014 23-09-2015 < 0105 > **03** **900,000.00**
LHA-0212/PW06/2/2014 30/05/2014 AO Tunggakan Tunjangan Profesi Guru Kementerian Agama tahun 2008 s.d 2013 Provinsi Bengkulu	1 Terdapat pengajuan tunggakan TPG yang belum disesuaikan dengan gaji pokok guru yang bersangkutan sebesar Rp. 10.512.300 untuk 5 orang guru < 0502 >	1 Hal ini disebabkan kelalaian pengelola tunjangan Profesi Guru yang tidak menyesuaikan gaji pokok guru dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2013 < 0104 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kantor Kementrian Agama Provinsi Bengkulu segera memperbaiki Data Tunggakan Tunjangan Profesi di Lingkungan Kanwil Kementrian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2013 dengan melalkukan koreksi positif sebesar Rp. 10.512.300,00 untuk 5 orang guru dan menginformasikannya ke Kementrian Agama < 0501 >	1 berdasarkan surat dari BPKP Perwakilan Bengkulu No S-2502/PW06/2/2015 tanggal 1 desember 2015 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-0212/PW06/2/2014 30/05/2014 AO Tunggakan Tunjangan Profesi Guru Kementerian Agama tahun 2008 s.d 2013 Provinsi Bengkulu	2 Terdapat kelebihan pembayaran TPG dalam tA 2013 kepada 1 orang guru agama kristen sebesar Rp. 204.060,00 < 0101 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **204,060.00**	1 Permasalahan tersebut disebabkan dalam periode pembayaran TPG terjadi kenaikan gaji berkala (KGB) dan perhitungan pembayaran TPG oleh pihak Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu menggunakan slip gaji bulan Oktober 2013 tanpa melihat gaji pokok lama sebelum tanggal KGB < 0510 >	1 Direkomendasikan kepada Kepala Kanwil Kementrian Agama Provinsi Bengkulu untuk segera menarik kembali kelebihan pembayaran TPG dan menyetorkannya ke Kas Negara atas nama Risda Sitinjak sebesar Rp. 204.060,00 < 0101 > **204,060.00**	1 terlampir berita acara pemutakhiran BPKP perwakilan bengkulu 03-12-2015 < 0105 > **03** **204,060.00**
LHA-0213/PW06/2/2014 30/05/2014 LHAO Tunggakan TPG Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2013 di Lingk Kemenag Kota Bengkulu	1 Terdapat Kekurangan Pembayaran Tunjangan Profesi Guru pada Kementerian Agama Kota Bengkulu sebesar Rp13.261.000,00 yaitu kekurangan pembayaran bulan Desember 2010 sebesar Rp4.481.800 guru pada MI Swasta Nurul Huda atas nama Ainil Mardiya, S.Ag NRG 090891402254 dan Wenda Trianza NRG 090806102255, kekurangan pembayaran untuk 1 orang guru MI Negeri 1 Kota Bengkulu selama 3 bulan pada tahun 2009 atas nama Siti Maruya NRG 101840442008 sebesar Rp6.092.400,00, dan kekurangan pembayaran untuk 1 orang guru MTs Negeri 2 Kota Bengkulu pada bulan Desember 2010 sebesar Rp2.686.800,00 atas nama Jasman NRG 090806102251. < 0503 >	1 Hal tersebut disebabkan adanya mutasi pegawai yang bersangkutan dan tidak menginformasikan kepada bendahara dimana tunjangan profesi guru tersebut dialokasikan. < 0105 >	1 Kami rekomendasikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu agar mengusulkan kekurangan pembayaran TP Guru atas nama Ainil Mardiya, S.Ag NRG 090891402254 sebesar Rp2.380.000,00 dan Wenda Trianza NRG 090806102255 sebesar Rp2.101.800,00 pada bulan Desember 2010 dan menginformasikannya ke Kementerian Agama; < 0501 >	1 berdasarkan surat dari BPKP Perwakilan Bengkulu No S-2501/PW06/2/2015 tanggal 1 desember 2015 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**
			2 Kami rekomendasikan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu agar mengusulkan kekurangan pembayaran tunjangan profesi guru sebesar Rp6.092.400,00 atas nama Siti Maruya dan menginformasikannya ke Kementerian Agama. < 0501 >	1 berdasarkan surat dari BPKP Perwakilan Bengkulu No S-2501/PW06/2/2015 tanggal 1 desember 2015 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-0213/PW06/2/2014 30/05/2014 LHAO Tunggakan TPG Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2013 di Lingk Kemenag Kota Bengkulu			3 Kami rekomendasikan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu agar mengusulkan kekurangan pembayaran tunjangan profesi guru atas nama Jasman sebesar Rp2.686.800,00 untuk satu orang PNS pada bulan Desember 2010 dan menginformasikannya ke Kementerian Agama. < 0501 >	1 berdasarkan surat dari BPKP Perwakilan Bengkulu No S-2501/PW06/2/2015 tanggal 1 desember 2015 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**
	2 Terdapat Tunggakan Tunjangan Profesi Guru bagi Pegawai Negeri Sipil Selama 3 Bulan Tahun 2009 Yang Merupakan Tunggakan Madrasah Negeri Dimana Guru Tersebut Mengajar sebesar Rp428.964.600, terhadap tunggakan tersebut, sebesar Rp398.528.000,00 sudah dibayar dan sebesar Rp30.436.600,00 merupakan tunggakan di madrasah negeri dimana guru tersebut mengajar dan bukan merupakan tunggakan TP Guru bagi PNS pada Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu. < 0503 >	1 Hal tersebut disebabkan kurangnya komunikasi antar Satker Kementerian Agama atas tunggakan TPG yang sudah dibayarkan dan tidak adanya informasi dari guru madrasah swasta yang mutasi ke madrasah negeri. < 0510 >	1 Kami rekomendasikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu agar memperbaiki data tunggakan Tunjangan Profesi Guru dengan melakukan koreksi negatif sebesar Rp428.964.600,00 dan menginformasikannya ke Kementerian Agama. < 0501 >	1 berdasarkan surat dari BPKP Perwakilan Bengkulu No S-2501/PW06/2/2015 tanggal 1 desember 2015 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**
LHA-0217/PW06/2/2014 30/05/2014 Audit Operasional Tunggakan Tunjangan Profesi Guru Kemenag Th 2008 s.d 2013 Bengkulu Tengah	1 Dari hasil audit atas dokumen tunggakan TPG pada Kantor Kemenag Kabupaten bengkulu tengh tahun 2009, diketahui bahwa terdapat pengajuan tunggakan TPG yang belum disesuaikan dengan gaji pokok baru guru yang bersangkutan Rp. 3.123.900,00 untuk 5 orang guru < 0503 >	1 Ketersediaan dana dalam DIPA yang tidak mencukupi apabila dibayarkan sesuai gaji pokok guru yang bersangkutan < 0308 >	1 Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bengkulu tengah agar segera memperbaiki Data Tunggakan Tunjangan Profesi di Lingkungan Kantor Kemenag Kabupaten Bengkulu tengah tahun 2009 dengan melakukan koreksi posisitif sebesar Rp. 3.123.900,00 untuk 5 orang guru dan menginformasikan ke Kementrian Agama < 0501 >	1 berdasarkan surat dari BPKP perwakilan Bengkulu, no S-2214/PW06/2/2014 tanggal 3 November 2015 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-0218/PW06/2/2014 30/05/2014 LHAO Tunggakan Tunjangan Profesi Guru Kementerian Agama Tahun 2008 s.d 2013 Kabupaten Kepahiang	1 Terdapat Koreksi Positif atas Tunggakan Tunjangan Profesi Guru Sebesar Rp48.013.500,00 atas pembayaran tahun 2009 pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang < 0810 >	1 kekurangcermatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang dalam menginventarisasi tunggakan tunjangan profesi guru diwilayah kerjanya < 0502 >	1 Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang untuk mengusulkan dan membayarkan kekurangan pembayaran tunjangan profesi kepada guru-guru sebagaimana tersebut diatas senilai Rp48.013.500,00 < 0502 >	1 berdasarkan berita acara pemutakhiran dari BPKP perwakilan Bengkulu tanggal 25 November 2015 temuan telah ditindaklanjuti 10-12-2015 < 0804 > **03**
	2 Terdapat Koreksi Positif atas Tunggakan Tunjangan Profesi Guru Sebesar Rp27.658.800,00 atas pembayaran tahun 2013 Pada MAN Curup < 0810 >	1 kekurangcermatan MAN Curup Kabupaten Kepahiang dalam menginventarisasi tunggakan tunjangan profesi guru diwilayah kerjanya < 0502 >	1 kepada Kepala MAN Curup Kabupaten Kepahiang untuk mengusulkan dan membayarkan kekurangan pembayaran tunjangan profesi kepada Saudara Fikri Al Faroq senilai Rp27.658.800,00 < 0502 >	1 berdasarkan berita acara pemutakhiran dari BPKP perwakilan Bengkulu tanggal 25 November 2015 temuan telah ditindaklanjuti 10-12-2015 < 0804 > **03**
	3 Terdapat Koreksi Negatif atas Tunggakan Tunjangan Profesi Guru Tahun 2013 Sebesar Rp144.597.000,00 Pada MTs N 2 Kepahiang < 0810 >	1 pihak Sekolah MTsN 02 Kepahiang tidak melakukan penghapusan data tunggakan yang telah dibayarkan untuk diteruskan ke Kandepag Kabupaten Kepahiang dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi bengkulu untuk menjadi dasar nilai tunggakan tunjangan profesi guru < 0502 >	1 kepada Kepala Sekolah MTsN 02 Kepahiang untuk mengkoreksi data tunggakan tunjangan profesi guru Rp144.597.000,00 < 0502 >	
	4 Terdapat Pembayaran Tunjangan Profesi Guru yang Tidak Sesuai dengan Gaji Pokok Sebesar Rp 1.668.990,00 pada MTsN 02 Kepahiang < 0810 >	1 kekurangtelitian petugas yang menyusun/mengelola data pembayaran tunjangan profesi guru < 0502 >	1 kepada kepala satker MTs Negeri 02 Kepahiang untuk mengusulkan sejumlah Rp1.668.990,00 dan membayarkan kekurangan pembayaran tunjangan profesi kepada guru-guru sebagaiamana tersebut diatas < 0502 >	1 berdasarkan berita acara pemutakhiran dari BPKP perwakilan Bengkulu tanggal 25 November 2015 temuan telah ditindaklanjuti 10-12-2015 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-0218/PW06/2/2014 30/05/2014 LHAO Tunggakan Tunjangan Profesi Guru Kementerian Agama Tahun 2008 s.d 2013 Kabupaten Kepahiang	5 Terdapat Pembayaran Tunjangan Profesi Guru yang Tidak Sesuai dengan Gaji Pokok Sebesar Rp 1.175.340,00 pada MTsN 02 kepahiang < 0102 > NILAI KERUGIAN NEGARA / KEWAJIBAN PENYETORAN (Rp.) **1,175,340.00**	1 kekurangtelitian petugas yang menyusun/mengelola data pembayaran tunjangan profesi guru < 0502 >	1 kepada kepala satker MTs Negeri 02 Kepahiang untuk menarik kembali tunjangan yang telah dibayarkan dan menyetorkan ke kas negara senilai Rp sejumlah Rp1.175.340,00 < 0101 > **1,175,340.00**	1 terlampir bukti setor senilai Rp1.175.340 NTPN 0301151308030900 14-01-2015 < 0105 > **03** **1,175,340.00**
LHA-0219/PW06/2/2014 30/05/2014 LHA atas Tunggakan TPG Agama di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2008 s.d. 2013	1 Dari hasil audit atas dokumen tunggakan TPG pada Kantor Kemenag Kabupaten Rejan g Lebong Tahun 2012 dan tahun 2013, diketahui bahwa terdapat pengajuan tunggakan TPG yang belum disesuaikan dengan gaji pokok guru yang bersangkutan sebesar Rp. 48.061.800 untuk 11 orang guru < 0503 >	1 Ketersediaan dana dalam DIPA yang tidak menukupi apabila dibayarkan sesuai gaji pokok guru yang bersangkutan < 0308 >	1 Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong agar segera memperbaiki Data Tunggakan Tunjangan Profesi di Lingkungan Kantor Kemenag Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2012 dan 2013 dengan melakukan koreksi positip sebesar Rp. 48.061.800 untuk 11 orang guru dan menginformasikannya ke Kementrian Agama < 0501 >	
	2 Dari hasil audit atas dokumen tunggakan TPG pada Kantor Kemenag Kabupaten Rejang Lebong Tahun tahun 2013, diketahui bahwa terdapat pengajuan tunggakan TPG untuk guru yang tidak dapat memenuhi kewajiban mengajar 24 jam tatap muka, sehingga jumlah tunggakan yang diajukan Kantor Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong lebih sebesar Rp. 17.944.800 untuk 1 orang guru < 1005 >	1 Kelalaian guru yang bersangkutan tidak memenuhi kewajiban beban mengajar minimal 24 jam tatap muka perminggu < 0604 >	1 Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong agar segera memperbaiki Data Tunggakan Tunjangan Profesi di Lingkungan Kantor Kemenag Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2012 dan 2013 dengan melakukan koreksi negatip sebesar Rp. 17.944.800 untuk 1 orang guru dan menginformasikannya ke Kementrian Agama < 0501 >	

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-0220/PW06/2/2014 30/05/2014 LHA atas Tunggakan Tunjangan Profesi Guru Agama di Kankemenag Kabupaten Lebong Tahun 2008 s.d. 2013	1 Koreksi negatif disebabkan kesalahan perhitungan gaji pokok dan besaran tunggakan tunjangan profesi guru tahun 2012 untuk 2 orang sebesar Rp99.548.800,00 < 0811 >	1 Hal ini disebabkan kelemahan administrasi KanKemenag Kabupaten Lebong dalam memverifikasi besaran TP Guru atas kedua orang tersebut, dan kurangnya koordinasi dengan Tingkat Pusat (Kementerian Agama) untuk kesesuaian data yang mengakibatkan terlambatnya pengeluaran NRG < 0510 >	1 Atas permasalahan tersebut, direkomendasikan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong agar menginformasikan kepada Kementerian Agama adanya kelebihan pengajuan tunggakan Tunjangan Profesi Guru 2 orang guru a.n. Nurhayati dan Nuraini sebagaimana tercantum dalam daftar tunggakan Tunjangan Profesi Guru Kementerian Agama senilai Rp161.768.000,00 < 0501 >	1 berdasarkan surat dari BPKP perwakilan Bengkulu, no S-2346/PW06/2/2014 tanggal 1 Desember 2014 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**
	2 Koreksi negatif berupa terhitungnya 2 guru yang telah pensiun pada bulan November 2013 namun masih diajukan ke dalam daftar tunggakar sebesar Rp7.605.300,00 < 0811 >	1 Hal ini disebabkan kelemahan dalam pencatatan dan pengadministrasian oleh KanKemenag Kabupaten Lebong < 0510 >	1 Atas permasalahan tersebut, direkomendasikan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong agar menginformasikan kepada Kementerian Agama adanya kelebihan pengajuan tunggakan Tunjangan Profesi Guru atas 2 orang guru a.n. Faisal dan Umil Hamidah senilai Rp7.605.300,00 sebagaimana tercantum dalam daftar tunggakan Tunjangan Profesi Guru Kementerian Agama. < 0501 >	1 berdasarkan surat dari BPKP perwakilan Bengkulu, no S-2346/PW06/2/2014 tanggal 1 Desember 2014 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**
	3 Koreksi positif berupa kesalahan perhitungan gaji pokok guru sebagai dasar perhitungan besaran tunjangan profesi guru untuk 11 orang sebesar Rp1.281.900,00 < 0811 >	1 Permasalahan tersebut disebabkan kelemahan administrasi/tata usaha/akuntansi oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong. < 0510 >	1 Atas permasalahan tersebut direkomendasikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebong agar menginformasikan kepada Kementerian Agama adanya penambahan tunggakan Tunjangan Profesi Guru untuk 11 orang senilai Rp1.281.900,00 < 0501 >	1 berdasarkan surat dari BPKP perwakilan Bengkulu, no S-2346/PW06/2/2014 tanggal 1 Desember 2014 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**

Rincian Temuan dan Tindaklanjut

HASIL AUDIT BPKP

PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA

Periode Pelaporan sd.18/04/2016

Tindaklanjut sd. 18/04/2016

Nomor LHP dan Tgl. LHP	Temuan	Penyebab	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Provinsi Bengkulu				
LHA-0214/PW06/2/2014 06/06/2014 Audit Dana TPG Kemenag Kabupaten Seluma	1 Terdapat lima orang guru yang ditetapkandengan SK DirjenPendidikan Islam sebagai guru profesionaldalambinaanDirektoratPendidikan Madrasah di sekolah yang menurutketentuantidaklayakdibayar TPG karenatidakmemenuhiketentuanJam TatapMuka (JTM). Atas lima orang guru tersebutterdapatTunggakanProfesi Guru per 31 Desember 2013 sebesar Rp.42.248.400,00. < 0305 >	1 PihakKemenagKab. SelumadalammelakukanpembayaranBantuanTun Guru tidaksepenuhnyaberdasarkanpadaketigaaturanya 164/PMK.05/2010/2010 tanggal 7 September 2010 tentang Tata carapembayaranTunjanganProfesi Guru danDosen, TunjanganKhusus Guru danDosen, sertaTunjanganKehormatanProfesor. Pasal 3; KeputusanMenteri Agama RI No. 73 Tahun 2011 danKeputusanDirjenPendidikan Islam Nomor:DJ.I/DT.I.I/166.2012 TentangPedomanTeknisPenghitunganBebanKerja Guru RaudlatulAthfal/Madrasah. < 0104 >	1 Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Seluma kami rekomendasikan agar: 1.melakukan koreksi data tunggakan TPG sebesar Rp42.248.400,00 dan menginformasikannya ke Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. 2.tidak membayarkan tunggakan TPG kepada 5 orang Guru yang tidak memenuhi persyaratan < 0501 >	1 berdasarkan surat dari BPKP perwakilan Bengkulu, no S-2209/PW06/2/2014 tanggal 11 November 2014 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**
	2 Terdapat 22 orang guru non PNS yang perhitungan tunggakannya lebih besar senilai Rp63.351.300,00 < 0810 >	1 Permasalahan tersebut diatas disebabkan pihak Kemenag Kab. Seluma melakukan perhitungan TPG berdasarkan SK Inpassing yang diterbitkan oleh Kepala Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Agama < 0502 >	1 Kepada Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Seluma kami rekomendasikan agar melakukan koreksi data tunggakan TPG sebesar Rp63,351,300,00 sehingga pembayaran TPG kepada 22 orang guru menjadi sebesar Rp127.500.000,00 < 0502 >	1 berdasarkan surat dari BPKP perwakilan Bengkulu, no S-2209/PW06/2/2014 tanggal 11 November 2014 temuan telah tuntas 10-12-2015 < 0804 > **03**